

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 31 MARET 2024
 DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarso
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. At Taqwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah, Jakarta barat
 Nomor Telepon : 021 - 575 1705
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Viviana Dyah Ayu R.K.
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. Bumi Serpong Damai Blok L. 10/3 Serpong Tangerang Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751
 Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2024
 Atas nama dan mewakili Direksi



Sunarso
Direktur Utama

Viviana Dyah Ayu R.K.
Direktur Keuangan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	8 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	10 - 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	12 - 366

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
ASET			
Kas	2a,2c,3	24.924.302	31.603.784
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	85.386.671	101.909.121
Giro pada Bank Lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	26.758.240	22.331.919
Cadangan kerugian penurunan nilai		(73.310)	(9.984)
		26.684.930	22.321.935
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	42.288.103	65.225.260
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.594)	(1.860)
		42.286.509	65.223.400
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	370.610.861	331.091.304
Cadangan kerugian penurunan nilai		(63.317)	(81.510)
		370.547.544	331.009.794
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	64.701.464	53.895.404
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.811.410)	(2.323.916)
		62.890.054	51.571.488
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u, 9	296.086	33.595.231
Tagihan Derivatif	2c,2aj,10	761.271	911.683
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,11,44	1.236.166.605	1.197.752.706
Cadangan kerugian penurunan nilai		(81.328.446)	(79.924.211)
		1.154.838.159	1.117.828.495

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
ASET (lanjutan)			
Pinjaman Syariah	2c,2e,2k, 12	14.659.074 (1.228.624)	13.668.220 (1.093.762)
Cadangan kerugian penurunan nilai		13.430.450	12.574.458
Piutang Pembiayaan	2c,2d,2e, 2l,13,44	57.825.166 (4.518.658)	55.008.321 (4.483.915)
Cadangan kerugian penurunan nilai		53.306.508	50.524.406
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,14,44	10.676.603 (371.850)	10.217.408 (249.698)
Cadangan kerugian penurunan nilai		10.304.753	9.967.710
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,15,44	7.463.299 (1.109)	7.308.167 (2.676)
Cadangan kerugian penurunan nilai		7.462.190	7.305.491
Aset Tetap	2d,2o,2p, 16	82.305.789 (22.873.608)	81.463.777 (21.785.658)
Biaya perolehan		59.432.181	59.678.119
Akumulasi penyusutan			
Nilai buku - neto			
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,38c	14.552.469	15.605.462
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,17	61.970.402	53.376.453
TOTAL ASET		1.989.074.479	1.965.007.030

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera			
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44	21.710.161	30.651.807
Giro	19	354.385.689	346.124.372
Tabungan	20	518.911.988	527.945.550
Deposito Berjangka	21	542.915.611	484.258.839
Total Simpanan Nasabah		1.416.213.288	1.358.328.761
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	2c,2d,2t,22,44	7.648.832	11.958.319
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,23,44	29.271.196	19.079.458
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	1.364.358	925.210
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,14,44	10.676.603	10.217.408
Utang Pajak	2ak,38a	2.130.407	2.546.839
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24	44.363.217	49.637.581
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,25,44	96.585.342	98.850.813
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,26,44	4.824.401	6.117.768
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27,42,44	15.541.840	23.059.624
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2ad,28,45b	39.354.375	36.664.617
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	491.138	496.683
TOTAL LIABILITAS		1.690.175.158	1.648.534.888

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham			
Modal dasar - 300.000.000.000			
Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	1,31a 31b	7.577.950 75.853.127	7.577.950 75.853.127
Tambahan modal disetor	2o,16	20.211.094	20.216.505
Surplus revaluasi aset tetap – bersih			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai,31c	173.185	(253.744)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	(2.314.702)	(2.221.745)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h,7	128.609	128.230
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ae	(1.344.612)	(2.134.699)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(3.614.321)	(3.614.321)
Opsi saham	2af,30	119.426	54.769
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	287.482	287.482
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	31g	1.758.580	1.758.580
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		191.138.402	210.688.737
Total Saldo Laba		194.161.087	213.711.422
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		292.996.905	311.363.556
Kepentingan non-pengendali	31h	5.902.416	5.108.586
TOTAL EKUITAS		298.899.321	316.472.142
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.989.074.479	1.965.007.030

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret**

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2z	46.536.427	39.285.584
Pendapatan syariah	2k,2ab	3.538.579	3.174.768
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		50.075.006	42.460.352
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2z	(13.919.540)	(9.427.468)
Beban syariah	2ab	(203.184)	(253.711)
Total Beban Bunga dan Syariah		(14.122.724)	(9.681.179)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		35.952.282	32.779.173
Pendapatan premi	2ac	2.000.062	2.547.742
Beban klaim	2ac	(1.438.114)	(2.105.416)
Pendapatan premi - neto		561.948	442.326
Pendapatan penjualan emas	2am	2.485.888	1.879.690
Beban harga pokok penjualan emas	2am	(2.399.379)	(1.800.121)
Pendapatan penjualan emas - neto		86.509	79.569
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	5.431.295	5.079.542
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		4.390.886	2.962.347
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2h,7	459.666	384.068
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ah,2ai	246.140	221.783
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	147.058	178.493
Lain-lain		1.860.410	1.116.666
Total Pendapatan Operasional Lainnya		12.535.455	9.942.899
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(12.007.013)	(7.093.358)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji - neto	26d	1.293.372	1.494.841
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	362	(135)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,35, 42,44	(9.763.594)	(10.685.134)
Umum dan administrasi	36,16	(6.917.462)	(6.569.912)
Lain-lain		(1.708.229)	(835.709)
Total Beban Operasional lainnya		(18.389.285)	(18.090.755)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal 31 Maret			
	Catatan	2024	2023
LABA OPERASIONAL		20.033.630	19.554.560
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	37	(108.982)	42.454
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		19.924.648	19.597.014
BEBAN PAJAK	2ak,38b	(3.942.060)	(4.033.099)
LABA BERSIH		15.982.588	15.563.915
<hr/>			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2ae	971.588	(836.860)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(181.776)	170.164
Surplus revaluasi aset tetap	16	(5.715)	(92.091)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai	426.927	(28.894)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(147.590)	1.579.446
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	374	7.953
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		23.661	(283.786)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		1.087.469	515.932
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		17.070.057	16.079.847

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret**

	Catatan	2024	2023
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		15.885.516	15.501.857
Kepentingan non-pengendali		97.072	62.058
TOTAL		15.982.588	15.563.915
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		17.004.543	15.998.919
Kepentingan non-pengendali		65.514	80.928
TOTAL		17.070.057	16.079.847
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK			
(dalam Rupiah penuh)	2ag,49		
Dasar		105	103
Dilusian		105	103

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek	Keuntungan (kerugian) yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Saham Treasuri	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas	
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	7.577.950	75.637.083	139.978	(127.954)	(4.464.483)	(689.473)	(2.202.178)	226.622	20.267.952	1.758.580	3.022.685	198.147.249	299.294.011	4.101.306	303.395.317	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.501.857	15.501.857	62.058	15.563.915
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ae, 2ah	-	-	4.796	(28.894)	1.270.194	(658.248)	-	-	(90.786)	-	-	-	497.062	18.870	515.932
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	-	4.796	(28.894)	1.270.194	(658.248)	-	-	(90.786)	-	-	15.501.857	15.998.919	80.928	16.079.847
Pembagian laba Dividen atas laba bersih tahun 2022	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)	(34.891.943)	-	(34.891.943)
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	(9)	-	-	-	-	(9)	(1)	(10)
Perubahan kepentingan non pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(85.594)	(85.594)
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	-	(816.955)	-	-	-	-	-	(816.955)	-	(816.955)
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	770.000	770.000
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	7.577.950	75.637.083	144.774	(156.848)	(3.194.289)	(1.347.721)	(3.019.133)	226.613	20.177.166	1.758.580	3.022.685	178.757.163	279.584.023	4.866.639	284.450.662	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas		
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		7.577.950	75.853.127	128.230	(253.744)	(2.221.745)	(2.134.699)	(3.614.321)	342.251	20.216.505	1.758.580	3.022.685	210.688.737	311.363.556	5.108.586	316.472.142
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.885.516	15.885.516	97.072	15.982.588
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ae, 2ai	-	-	379	426.929	(92.957)	790.087	-	-	(5.411)	-	-	-	1.119.027	(31.558)	1.087.469
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	379	426.929	(92.957)	790.087	-	-	(5.411)	-	-	15.885.516	17.004.543	65.514	17.070.057
Pembagian laba - Dividen atas laba bersih tahun 2023	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(35.435.851)	(35.435.851)	-	(35.435.851)
Saham bonus	31b	-	-	-	-	-	-	-	54.488	-	-	-	-	54.488	-	54.488
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	-	10.169	-	-	-	-	10.169	-	10.169
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(41.684)	(41.684)
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	770.000	770.000
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024		7.577.950	75.853.127	128.609	173.185	(2.314.702)	(1.344.612)	(3.614.321)	406.908	20.211.094	1.758.580	3.022.685	191.138.402	292.996.905	5.902.416	298.899.321

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret**

Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Pendapatan yang diterima		
Penerimaan bunga dan investasi	41.782.407	39.057.440
Pendapatan syariah	3.538.579	3.174.768
Pendapatan premi	2.000.062	2.547.742
Pendapatan penjualan emas	2.485.888	1.879.690
Beban yang dibayar		
Beban bunga	(14.296.521)	(9.215.119)
Beban syariah	(211.512)	(253.711)
Beban klaim	(1.070.248)	(2.105.416)
Beban harga pokok penjualan emas	(2.399.379)	(1.800.121)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4.390.886	2.962.347
Pendapatan operasional lainnya	8.164.223	7.688.664
Beban operasional lainnya	(16.253.127)	(22.614.634)
Beban non-operasional - neto	(117.374)	28.580
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(3.928.094)	(2.223.398)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	24.085.790	19.126.832
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2.462.063	1.590.272
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(8.320.330)	(2.732.597)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(10.806.060)	(1.334.294)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.299.145	12.572.617
Kredit yang diberikan	(48.012.941)	(42.804.122)
Pinjaman syariah	(1.172.651)	(298.969)
Piutang pembiayaan	(2.816.845)	(3.499.252)
Aset lain-lain	12.088.427	8.153.451
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(8.941.646)	28.149.674
Simpanan:		
Giro	8.261.317	(39.865.469)
Tabungan	(9.033.562)	(22.446.900)
Deposito berjangka	58.656.772	9.881.029
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(4.309.487)	1.800.042
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.191.738	2.435.111
Liabilitas lain-lain	(6.546.881)	4.310.279
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi	49.084.849	(24.962.296)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret**

	Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		8.392	13.874
Perolehan aset tetap		(1.819.055)	(2.601.357)
Penurunan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		(22.790.764)	4.621.803
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan investasi		(24.601.427)	2.034.320
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman yang diterima	50	2.950.073	13.672.906
Pembayaran pinjaman yang diterima	50	(5.182.531)	(13.992.979)
Saham yang dibeli kembali		-	(816.955)
Pembagian laba untuk dividen		(48.102.283)	(43.494.766)
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	24,50	5.034.005	-
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	24,50	(9.886.500)	(4.487.000)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan		(55.187.236)	(49.118.794)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(30.703.814)	(72.046.770)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING			
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		218.677.734	268.192.168
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		187.993.575	196.088.177
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:			
Kas	3	24.924.302	24.443.193
Giro pada Bank Indonesia	4	85.386.671	91.709.829
Giro pada bank lain	5	26.758.240	14.939.980
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	42.204.112	64.995.175
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		8.720.250	-
Total Kas dan Setara Kas		187.993.575	196.088.177

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI" atau "Bank") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan Akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhamani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan Akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-Undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai Bank Umum Devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 9 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0159493 tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam Akta No. 4 tanggal 6 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0457763 tanggal 7 Oktober 2021. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000.

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Penawaran Umum Terbatas Saham

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering (IPO)*) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (nilai penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Penawaran Umum Terbatas Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp50 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

Dalam rangka pembentukan *Holding Ultra Mikro*, BRI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 22 Juli 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 61 tanggal 22 Juli 2021, Notaris Fathiah Helmi S.H., serta telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021 sesuai dengan Surat OJK No. S-152/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021.

Dalam PMHMETD I tersebut, BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp50 (nilai penuh) dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp3.400 (nilai penuh). Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 13 September 2021 sampai dengan 22 September 2021.

Dari penawaran umum terbatas ini, BRI telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 28.213.191.604 lembar saham sehingga mengakibatkan komposisi kepemilikan saham BRI adalah 56,82% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 43,18% dimiliki oleh publik.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

Pada tanggal 5 Februari 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 84.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp184.597.481 (nilai penuh), harga wajar program diskresi saham bonus sebesar Rp3.240 (nilai penuh) atau setara Rp274.104.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp89.506.518 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 2.096.400 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp4.574.351.773 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 831.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.016.530.000 (nilai penuh) dan ESA 2 sebanyak 1.265.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp5.580.414.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.022.592.226 (nilai penuh).

Pada tanggal 7 Oktober 2021 sampai dengan 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.613.900 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp25.341.568.431 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp26.015.136.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.680.363.069 (nilai penuh).

Pada tanggal 25 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 590.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp1.287.381.963 (nilai penuh), harga wajar *Discretionary Pool* sebesar Rp3.750 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp2.212.500.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp925.118.037 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 263.904.800 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp575.841.151.426 (nilai penuh), harga wajar ESA 3 sebesar Rp4.020 (nilai penuh) atau setara Rp1.060.897.296.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp485.056.144.574 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 November 2021 sampai dengan 6 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 124.565.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp271.801.680.741 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp279.026.048.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp7.224.367.259 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 282.159.300 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp615.672.531.146 (nilai penuh), harga wajar ESA 4 sebesar Rp3.926 (nilai penuh) atau setara Rp1.107.757.411.800 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp492.084.880.654 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.004.400 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp24.011.637.404 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp24.649.856.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.660.603.096 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.049.800 lembar saham terdiri dari ESA 1 sebanyak 16.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp58.080.000 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 266.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp1.174.824.000 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 4.813.700 lembar saham dengan harga wajar Rp4.020 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp19.351.074.000 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 953.700 lembar saham dengan harga wajar Rp3.926 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.744.226.200 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp11.127.520.477 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 1.742.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp3.802.358.996 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp3.903.424.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp732.402.204 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 30.720.900 lembar saham dengan rincian sebanyak 30.252.500 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp66.011.055.629 (nilai penuh) dan sebanyak 468.400 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.349.460.400 (nilai penuh), harga wajar ESA Khusus sebesar Rp4.080 (nilai penuh) atau setara Rp125.341.272.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp57.980.755.971 (nilai penuh). Atas transaksi yang terjadi pada tahun 2021, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI adalah sebanyak 15.931.900 lembar saham.

BRI melalui surat No. R.0034-DIR/ALM/01/2022 tanggal 24 Januari 2022 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000. Pembelian kembali saham BRI tersebut telah disetujui oleh OJK melalui Surat No.S-29/PB.31/2022 tanggal 21 Februari 2022 dan telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2022. BRI juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No.B.7-CSC/CSM/CGC/01/2022 tanggal 21 Januari 2022. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pada bulan April hingga Juli 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 184.245.400 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp818.380 dengan rata-rata harga pembelian Rp4.442 (nilai penuh) per lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2022 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 7.064.100 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.440 (nilai penuh) atau setara Rp31.363 per lembar saham. Harga pelaksanaan program sebesar Rp4.250 (nilai penuh) atau setara Rp30.022. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp1.341 (Catatan 31b).

Pada bulan Agustus hingga Desember 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 295.208.700 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp1.365.888 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.627 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada bulan Januari 2023, BRI melanjutkan pembelian saham sebanyak 167.931.800 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp815.732 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.858 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 14 Juli 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2020. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 501.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.445. Pelaksanaan program ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 21.100 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.630 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 32.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.410 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 33.900 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.020 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 414.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.926 (nilai penuh), dimana secara total harga pelaksanaan program setara dengan Rp1.982. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp537 (Catatan 31b).

Pada tanggal 18 Agustus 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.440.500 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.636 (nilai penuh) atau setara Rp29.860. Harga pelaksanaan program sebesar Rp5.450 (nilai penuh) atau setara Rp35.101. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp5.241 (Catatan 31b).

Pada bulan September sampai dengan Desember 2023, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 118.833.600 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp625.555 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp5.264 (nilai penuh) per lembar saham.

Adapun harga perolehan di atas merupakan harga perolehan dan tidak termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap pembelian saham treasuri.

Sehingga per tanggal 31 Maret 2024, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 768.144.900 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kantor Wilayah	18	18
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	18	18
Kantor Cabang Dalam Negeri	453	453
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	6	6
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri ^{*)}	7.155	7.155
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3
Teras Keliling	115	115
Teras Kapal	4	4

^{*)} Sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, penyajian Unit Kerja Kantor Kas, BRI Unit dan Teras Kantor dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 BRI memiliki 5 (lima) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei, serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 BRI memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk, BRI Global Financial Services Co. Ltd. (dahulu BRI Remittance Co. Ltd.) Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani dan PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management).

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang.

Total pekerja BRI dan entitas anak masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.369	60.084
Entitas Anak	20.216	20.081
	<hr/>	<hr/>
	80.585	80.165
	<hr/>	<hr/>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Maret 2024 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 3 tanggal 1 Maret 2024. Adapun Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

		31 Maret 2024	31 Desember 2023
Komisaris Utama/Komisaris	:	Kartika Wirjoatmodjo	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/			
Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	:	Haryo Baskoro	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	:	Wicaksono*	
Komisaris Independen	:	Agus Riswanto	Agus Riswanto
Komisaris Independen	:	Dwi Ria Latifa	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	:	Nurmaria Sarosa	Nurmaria Sarosa
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	:	Paripurna Poerwoko	Paripurna Poerwoko
Komisaris Independen	:	Sugarda	Sugarda
Komisaris	:	Rabin Indrajad	Rabin Indrajad
Komisaris	:	Hattari	Hattari
Komisaris	:	Awan Nurmawan Nuh	Awan Nurmawan Nuh

*) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatanya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (Fit & Proper Test) serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Maret 2024 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 3 tanggal 1 Maret 2024. Adapun Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

		31 Maret 2024	31 Desember 2023
Direktur Utama	:	Sunarso	Sunarso
Wakil Direktur Utama	:	Catur Budi Harto	Catur Budi Harto
Direktur	:	Viviana Dyah Ayu R.K	Viviana Dyah Ayu R.K
Direktur	:	Amam Sukriyanto	Amam Sukriyanto
Direktur	:	Andrijanto	Andrijanto
Direktur	:	Handayani	Handayani
Direktur	:	Supari	Supari
Direktur	:	Arga Mahanana	Arga Mahanana
Direktur	:	Nugraha	Nugraha
Direktur	:	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto
Direktur	:	Agus Noorsanto	Agus Noorsanto
Direktur	:	Agus Winardono	Agus Winardono
Direktur	:	Ahmad Solichin	Ahmad Solichin
Direktur	:	Lutfiyanto	Lutfiyanto

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Maret 2024 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 437-DIR/HCB/03/2024 tanggal 19 Maret 2024. Adapun susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 2351-DIR/HCB/10/2023 tanggal 3 Oktober 2023:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Ketua	Rofikoh Rokhim	Hendrikus Ivo
Anggota	Heri Sunaryadi	Rofikoh Rokhim
Anggota	Agus Riswanto	Heri Sunaryadi
Anggota	Paripurna P Sugarda	Agus Riswanto
Anggota	Bintoro Nurcahyo	Sahat Pardede
Anggota	Irwanto	Irwanto
Anggota	Duma Riana Hutapea	Duma Riana Hutapea

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dijabat oleh Agustya Hendy Bernadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 1616 DIR/HCB/08/2023 tanggal 1 Agustus 2023.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dijabat oleh Triswahju Herlina sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep 339-DIR/HCB/03/2022 tanggal 7 Maret 2022.

f. Entitas Anak

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (PPJB) dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa Penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar saham atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian tender offer adalah selama 2 (dua) tahun. Namun, khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10% dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 (nilai penuh) per lembar saham dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar sehingga meningkatkan modal saham BRI Agro sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 tanggal 26 Juni 2018 telah memberikan Persetujuan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka Program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 249.376.451 lembar saham.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahukan mengenai Efektifnya PUT VIII sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 5,00% dan publik 7,90%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 14 September 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.26 tanggal 27 September 2021 dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 85,70% dan publik 14,30%. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0453530 tanggal 27 September 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 27 September 2021, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU0052731.AH.01.02 tahun 2021, tanggal 27 September 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. Kep-65/PB.1/2021 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 1 November 2021. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan diterbitkan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Desember 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Pada Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 tanggal 27 September 2021 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., telah memberikan Persetujuan untuk Penerbitan Saham Baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para Pemegang Saham yang akan dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas IX ("PUT IX").

Pada tanggal 30 September 2021 melalui surat No. B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD IX kepada Dewan Komisioner OJK sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 18 November 2021, Dewan Komisioner OJK melalui surat No.S-207/D.04/2021 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.054.545.185 lembar saham.

Hasil dari PMHMETD IX menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 17 Desember 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 85,72% dan publik 14,28%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0487031 tanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 September 2022, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk tentang perubahan alamat kantor pusat Bank Raya dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Raya guna menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI 2020) yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-0070827.AH.01.02 Tahun 2022, tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui surat No. B.681/DIR.03/CSC/10/2022, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD X kepada Dewan Komisioner OJK sebanyak-banyaknya 2.320.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 November 2022, Dewan Komisioner OJK melalui surat No.S-250/D.04/2022 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.993.201.832 lembar saham.

Hasil dari PMHMETD X menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 26 Desember 2022, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.107.814 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya meningkat menjadi 86,85% dan publik 13,15%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0410365 tanggal 26 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar terakhir Bank Raya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 14 tanggal 23 Mei 2023 telah memberikan persetujuan untuk PMTHMETD sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0066677 tanggal 23 Mei 2023. Atas PMTHMETD untuk program MESOP, jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.494.294 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 86,85% dan publik 13,15%.

Total aset Bank Raya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp12.279.993 dan Rp12.492.372 atau 0,62% dan 0,64% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp254.842 dan Rp237.203 atau 0,54% dan 0,51% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank Raya adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. Bank Raya berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Kantor pusat Bank Raya berlokasi di Menara BRILiaN, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta, dan memiliki 4 kantor cabang, 13 *community branch*, 6 kantor cabang pembantu, 2 kantor kas dan 1 E-Buzz.

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong (dahulu BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance))

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 lembar saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270 (nilai penuh). Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya Certificate of Change Name No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Berdasarkan Keputusan RUPS BRIngin Remittance Company Limited tanggal 14 November 2019, serta dengan diterbitkannya Certificate of Change of Name No. 961091 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRI Remittance Company Limited Hong Kong secara resmi berubah menjadi BRI Global Financial Services Company Limited Hong Kong (BRI Global Financial Services).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong (dahulu BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)) (lanjutan)

Total aset BRI Global Financial Services pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp29.099 dan Rp24.232 atau 0,0015% dan 0,0012% dari total aset konsolidasian.

Sesuai dengan izin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator* (MSO) dan *Money Lender Business*, maka ruang lingkup kegiatan BRI Global Financial Services adalah menjalankan layanan remitansi, *money exchange*, dan *financing* (baik untuk perusahaan maupun perorangan, dalam hal ini pekerja migran Indonesia) serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan BRI Group yang dimiliki oleh nasabah BRI Group yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

BRI Global Financial Services *Local Management Office* (LMO)/Kantor pusat berlokasi di RM1202, 12/F, Park Avenue Tower, No 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 4 (empat) kantor cabang yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.626.643. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Maret 2021, diatur mengenai perubahan nomenklatur, susunan Pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar yang salah satunya terkait dengan adanya peningkatan modal dan perubahan struktur kepemilikan BRI Life melalui penerbitan sebanyak 936.458 lembar saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd.. Sebagai akibat dari penerbitan saham baru tersebut, maka terhitung sejak tanggal 2 Maret 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Financial Services Pte. Ltd 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0460422 tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham BRI Life menyetujui Pengalihan Saham FWD Financial Services Pte. Ltd. kepada FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Management Holding Limited 29,86%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0033868 tanggal 2 Maret 2023, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp365.559, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 263.580 lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.359 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2023 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S.315/NB.02/2023 tanggal 26 Februari 2023 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Struktur Kepemilikan BRI Life mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0051691 tanggal 1 Maret 2024, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp365.559 menjadi Rp392.553, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 269.946 lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.994 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 51,00%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,04% dan FWD Management Holdings Limited 43,96%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S-2/PD.02/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan PT Asuransi BRI Life.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 8 Juni 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-9978922 tanggal 16 Juni 2023 serta telah mendapat persetujuan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0033982.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0051691 tanggal 1 Maret 2024

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp24.793.410 dan Rp23.678.043 atau 1,26% dan 1,20% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga dan premi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.936.746 dan Rp2.461.199 atau 4,13% dan 5,25% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 26 kantor pelayanan.

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat goodwill sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun aset lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan selanjutnya sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 16 Juni Tahun 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia, yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0034000.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam rangka penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar BRI Finance dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.244.187 dan Rp9.057.071 atau 0,47% dan 0,46% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp359.453 dan Rp276.396 atau 0,77% dan 0,59% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Menara Brilian Lantai 22, 21 & 1, Jalan Gatot Subroto No. 177A Kav. 64 Jakarta Selatan dan memiliki 26 kantor cabang.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn., di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama (“BRI Ventures”), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

Anggaran Dasar BRI Ventures diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta No. 65 tanggal 25 April 2022 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., antara lain dalam rangka penyesuaian Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar BRI Ventures dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI 2020) dan dicatat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030721.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 April 2022 (“Anggaran Dasar”).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BRI Ventures diubah berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2023 terkait dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 45 Tanggal 31 Maret 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048199 tanggal 31 Maret 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura konvensional termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis fee dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.646.391 dan Rp2.672.050 atau 0,13% dan 0,14% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (“PPJB”) dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (“Danareksa Sekuritas”) dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Notaris Masjuki, S.H., pengganti dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar BRIDS dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor BRIDS yang dituangkan dalam Akta No. 91 Notaris Imas Fatimah, S.H., tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan BRIDS sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta No. 1 Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan nama BRIDS sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, yaitu perubahan nama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02 Tahun 2020. Sehubungan dengan perubahan nama PT BRI Danareksa Sekuritas telah dicatatkan dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-1210/PM.212/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh BRI sesuai dengan persetujuan dari OJK melalui surat OJK No. S-555/PM.21/2022 tanggal 24 Juni 2022 dan telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 27 Juni 2022 sehingga kepemilikan saham BRI menjadi 71% dari total saham BRIDS dan sebesar 29% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero). Perubahan ini diberitahukan pada Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0256545 tanggal 27 Juni 2022.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BRIDS dituangkan dalam Akta No. 86 tanggal 17 April 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024267.AH.01.02.Tahun 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0058587 tanggal 2 Mei 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Danareksa Sekuritas.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

BRIDS memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perizinan yang telah dimiliki, BRIDS juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) Medium Term Notes (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Hybrid Product seperti Perpetuity Notes, pinjaman sindikasi, Global Medium Term Notes (GMTN), Global Bond dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (lanjutan)

Total aset BRIDS pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.354.885 dan Rp1.059.172 atau 0,07% dan 0,05% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.511 dan Rp7.984 atau 0,02% dan 0,02% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRIDS berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 24 Gerai dan 3 kemitraan.

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu bernama PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur) menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Dina Chozie, SH., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance") dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Tri Wahyudayati, S.H., M.Kn., di Jakarta, pada Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan dilakukan perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance"). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Anggaran Dasar BRI Insurance mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta No. 26 tanggal 26 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., MKn, di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00388682.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0089063 tanggal 6 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Asuransi Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, asuransi kerugian non-konvensional, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

BRI Insurance memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No.KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (lanjutan)

BRI Insurance mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Insurance pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.870.447 dan Rp6.465.609 atau 0,35% dan 0,33% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah, dan premi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp392.762 dan Rp319.524 atau 0,84% dan 0,68% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 21 kantor cabang, 2 kantor cabang syariah, 19 kantor perwakilan *marketing*, 2 kantor perwakilan *marketing* syariah, 50 *marketing channel* dan 21 *marketing office* syariah

PT Pegadaian (Pegadaian)

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI, yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 13 September 2021. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp48.670.528. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar Pegadaian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053287.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 29 September 2021 serta telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pegadaian No. AHU-AH.01.03-0454524, tanggal 29 September 2021.

Berdasarkan Ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Pegadaian adalah melakukan usaha penyaluran pinjaman lainnya berupa usaha pergadaian, secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah, berbasis teknologi informasi/*platform digital* (untuk selanjutnya disebut "TI") dan non-TI, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Pegadaian untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Pegadaian dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Total aset Pegadaian pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp86.560.716 dan Rp82.151.803 atau 4,41% dan 4,18% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah dan emas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp6.800.574 dan Rp5.343.213 atau 14,49% dan 11,40% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat Pegadaian berlokasi di Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta Pusat 10430 dan mempunyai 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 642 kantor cabang, dan 3.450 kantor unit pelayanan cabang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Pada tanggal 13 September 2021, BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendirianya dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor: 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah Nomor: 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan No. AHU-0037792.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani No. AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PNM adalah jasa pembiayaan termasuk tetapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng, penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) serta jasa manajemen dan kemitraan.

Total aset PNM pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp54.608.269 dan Rp51.106.905 atau 2,78% dan 2,60% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga dan syariah untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.866.996 dan Rp3.679.144 atau 8,24% dan 7,85% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat PNM berlokasi di Menara PNM, Jalan Kuningan Mulia, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan memiliki 62 kantor cabang, 3.930 kantor unit Mekaar, 641 kantor unit ULaMM (termasuk 20 kantor unit representatif).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM))

Pada tanggal 27 September 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBS") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 10.500.000 lembar saham atau setara dengan 35% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp371.959 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1453/PM.21/2018 tanggal 14 Desember 2018. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Selanjutnya, pada tanggal 30 November 2022, BRI telah menandatangani PJBS kembali dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham DIM dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 9.000.000 lembar saham atau setara dengan 30% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp360.000 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-889/PM.21/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Persetujuan Atas Rencana Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham PT Danareksa Investment Management. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM.

Perubahan secara keseluruhan anggaran dasarnya telah dimuat dalam akta tertanggal 1 Februari 2019 No. 01 dibuat di hadapan M. Nova Faisal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-0006825.AH.01.02 Tahun 2019 serta pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-AH.01.03-0079597 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29 Maret 2019 No. 26, Tambahan No. 10084.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083200.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 Oktober 2019.

Anggaran Dasar DIM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Berdasarkan Akta Pernyataan tentang Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Danareksa Investment Management No. 4 tanggal 4 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., di Jakarta Pusat, telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan meliputi perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management menjadi bernama PT BRI Manajemen Investasi ("BRI-MI"), perubahan tempat kedudukan Perseroan, yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan dan beralamat di Plaza BP Jamsostek Lantai 11, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 112 Blok B Jakarta 12910, berubah menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, yang beralamat di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210 dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM)) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar, maksud dan tujuan BRI-MI adalah melakukan kegiatan usaha pengelolaan portofolio investasi untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah (manajer investasi) termasuk tetapi tidak terbatas pada reksa dana, melakukan kegiatan memberi nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian aset investasi, melakukan kegiatan usaha untuk merintis atau berusaha memperoleh izin usaha untuk suatu reksa dana (promotor reksa dana), melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada *private equity* dan melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Total aset BRI-MI pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp305,671 dan Rp288.820 atau 0,02% dan 0,01% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp66 dan Rp244 atau 0,00014% dan 0,00052% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

BRI-MI berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat kantor di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Hongkong dan Dolar Taiwan Baru. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian diperoleh ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, BRI dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrument terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal BRI dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, BRI dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, BRI dan entitas anak mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontinjenси yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori:

- a. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.
- b. Liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh BRI dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjenji yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal transaksi.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

BRI dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage 1* untuk penilaian *Expected Credit Losses (ECL)*, kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate (EIR)* awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan entitas anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan, dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 410, BRI dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika (lanjutan):

- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E..1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

BRI dan entitas anak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengukur cadangan kerugian penurunan nilai sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

BRI dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risikonya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Cadangan kerugian penurunan nilai diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK No. 109.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada BRI dan entitas anak sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh BRI dan entitas anak);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh BRI dan entitas anak; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3*, dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1* : Mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.
- *Stage 2* : Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali BRI dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI) (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1, Stage 2, Stage 3*, dan POCI, sebagai berikut (lanjutan):

- *Stage 3* : Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. BRI dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.
- *POCI* : Aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

BRI dan entitas anak menggunakan model (i) *Skalar Bayesian*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

BRI dan entitas anak menggunakan metode (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance* dan (iii) *Value to Loan* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-recover oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan membburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI) (lanjutan)

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran, (ii) kredit revolving, (iii) trade finance, dan (iv) treasury.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 109 wajibkan BRI dan entitas anak untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan BRI dan entitas anak harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik/good, dan buruk/bad). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Untuk segmentasi beraugan (*secured*), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi BRI dan entitas anak.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, cadangan kerugian penurunan nilai tidak diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang nilai tercatat karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistik untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika BRI dan entitas anak menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur BRI dan entitas anak dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI dan entitas anak menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*), deposito berjangka, *deposit on call*, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S.Treasury Bonds*, *U.S Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills*, Obligasi Pemerintah Taiwan, dan surat berharga komersial lainnya serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.
- 3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminkan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Pinjaman syariah

Pinjaman yang diberikan terutama terdiri dari piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan entitas anak, dimana entitas anak membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pinjaman syariah (lanjutan)

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara entitas anak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

I. Piutang pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Entitas anak sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak, sebagai *lessor*, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan.

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa operasi, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Entitas anak sebagai lessor (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah down payment.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah down payment.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Tagihan anjak piutang

Anjak piutang dicatat menggunakan PSAK terkait dan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran ke konsumen diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Anjak piutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi sedangkan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuiinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada entitas asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan di bawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 109.

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Kapal	15
Komputer dan mesin	3 - 8
Perlengkapan kantor	3 - 8
<i>E-Channel</i>	3 - 5
Satelit	15
<i>Main system</i>	5
<i>Non main system</i>	3

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi BRI dan entitas anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "aset tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

BRI dan entitas anak menerapkan PSAK No. 116 tentang Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait. BRI menerapkan sewa yang termasuk PSAK No. 116 atas kelas aset tanah bangunan (*landed*) dan kendaraan roda empat dengan aset pendasar bernilai di atas Rp75.000.000 (nilai penuh) dan mempunyai jangka waktu sewa lebih dari 12 bulan.

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi;
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dalam bentuk:
 - a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 - b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, BRI dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a. Pembayaran lunas di muka;
- b. Pembayaran angsuran tetap; dan
- c. Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan Bank Raya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, *deposit on call*, dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, BRI Multifinance, Pegadaian dan PNM adalah Obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), *Long Term Notes* (LTN) dan Sukuk *Mudharabah*. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode *margin* efektif. *Margin* efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung *margin* efektif, entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurred But Not Reported (IBNR)*).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life dan BRI Insurance mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 104, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pekerja yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja-pekerja tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesongan diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "opsi saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ag. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk BRI dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
1 Dolar Amerika Serikat	15.855,00	15.397,00
1 Pound Sterling Inggris	20.004,26	19.626,56
1 Yen Jepang	104,70	108,88
1 Euro Eropa	17.124,99	17.038,32
1 Dolar Hong Kong	2.026,58	1.970,73
1 Riyal Arab Saudi	4.227,50	4.106,00
1 Dolar Singapura	11.752,28	11.676,34
1 Ringgit Malaysia	3.349,89	3.355,20
1 Dolar Australia	10.315,27	10.520,77
1 Renminbi	2.194,09	2.170,06
1 Baht Thailand	434,33	449,75
1 Franc Swiss	17.508,70	18.299,27
1 Dolar Kanada	11.663,24	11.629,59
1 Dolar Brunei Darussalam	11.752,28	11.581,05
1 Krone Denmark	2.296,28	2.285,87
1 Won Korea Selatan	11,76	11,88
1 Dolar Selandia Baru	9.475,74	9.765,55
1 Kina Papua Nugini	4.143,72	4.131,03
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.317,58	4.192,40
1 Krone Swedia	1.487,37	1.541,54
1 Krone Norwegia	1.466,16	1.509,55
1 Rupee India	190,15	185,18
1 Peso Filipina	281,52	277,98
1 Dolar Taiwan Baru	495,36	503,50
1 Dong Vietnam	0,64	0,64

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 5 (lima) Kantor Cabang di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjenji menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Pendapatan, beban, laba dan rugi menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir periode merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- c. Modal saham dan tambahan modal disetor menggunakan kurs historis.
- d. Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c.

ak. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Pendapatan dan Beban Penjualan Emas

Pendapatan dari penjualan emas diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi entitas anak pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan bisnis emas juga diakui ketika suatu produk telah diserahkan kepada pelanggan atau memenuhi skema "penjualan ketika pengiriman ditunda". Pengakuan pendapatan tersebut menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

an. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas BRI yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas BRI. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Kontinjenji

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang pemberian

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang pemberian setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk efek-efek

Manajemen BRI menentukan bahwa efek-efek memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Dikarenakan program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas manfaat polis masa depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No.1, "*Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants*". Amandemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- b. Amandemen PSAK No. 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IFRS No. 16, "*Lease: Lease Liability in a Sale and Leaseback*". Amandemen ini mengatur pengukuran selanjutnya untuk aset hak guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa balik.
- c. Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 7, "*Statement of Cash Flows*" dan *IFRS No. 7, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements"*. Amandemen ini menjelaskan pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.
- d. Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK No. 407, "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

aq. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah	22.746.347	29.764.399
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	79.164.481	1.255.152
Dolar Singapura	29.493.479	346.613
Riyal Arab Saudi	54.937.538	232.248
Euro Eropa	5.661.103	96.946
Ringgit Malaysia	28.355.093	94.986
Dolar Australia	3.281.374	33.848
Dirham Uni Emirat Arab	5.834.785	25.192
Renminbi	10.029.090	22.005
Pound Sterling Inggris	926.970	18.543
Yen Jepang	127.505.794	13.349
Franc Swiss	487.450	8.535
Dolar Brunei Darussalam	704.213	8.276
Dolar Kanada	576.156	6.720
Dolar Hong kong	2.326.706	4.715
Dolar Selandia Baru	354.312	3.357
Dolar Taiwan Baru	6.040.098	2.992
Peso Filipina	9.195.710	2.589
Baht Thailand	1.684.230	732
Won Korea Selatan	60.646.387	713
Dong Vietnam	311.983	200
Rupee India	761.357	145
Kina Papua Nugini	23.877	99
	2.177.955	1.839.385
Total	24.924.302	31.603.784

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp4.524.862 dan ASD925.229 pada tanggal 31 Maret 2024 serta Rp4.208.492 dan ASD905.640 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan dan yang dijaminkan oleh BRI dan entitas anak.

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari Aset Lain-lain (Catatan 17).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		
Dolar Amerika Serikat	696.326.067	76.097.085 9.289.586
Total		85.386.671
		537.696.816
		93.630.203 8.278.918
		101.909.121

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan, memitigasi dan mengelola risiko sistemik, serta meningkatkan inklusi ekonomi, inklusi keuangan, dan keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makropudensial (PADG KLM).

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung sesuai dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah</u>		
GWM Primer	6,00%	6,05%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata*)	6,00	6,05
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	5,00	5,00
<u>Mata uang asing</u>		
(i) GWM secara harian	4,00	4,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00
	2,00	2,00

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah pada Maret 2024 dan Desember 2023 sebesar 2,95% dan 2,95%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali dengan perubahan terakhir PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah</u>		
GWM Primer*)	6,04%	8,05%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata*)	6,04	8,05
PLM (d/h GWM Sekunder)	14,42	14,24
<u>Mata uang asing</u>		
(i) GWM secara harian	4,04	4,22
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00
	2,04	2,22

*) Setelah dikurangi insentif sesuai PADG No. 11 Tahun 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		355.492		269.629
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.256.727.138	20.550.258	1.080.512.301	16.636.648
Dolar Singapura	100.597.531	1.182.250	123.042.799	1.436.690
Yen Jepang	9.594.304.395	1.004.476	6.075.048.703	661.421
Euro Eropa	39.735.289	680.466	72.038.920	1.227.422
Renminbi	276.281.547	606.185	254.652.528	552.611
Pound Sterling Inggris	22.165.383	443.402	14.631.778	287.171
Dolar Selandia Baru	43.213.292	409.478	13.356.004	130.429
Dolar Hong Kong	154.053.455	312.202	158.345.706	312.057
Dolar Australia	26.000.977	268.207	23.562.642	247.897
Dolar Taiwan Baru	130.676.570	64.732	17.082.759	8.601
Franc Swiss	2.695.795	47.200	1.412.688	25.851
Dolar Kanada	3.975.411	46.366	3.057.119	35.553

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)		
Mata uang asing (lanjutan)		
Riyal Arab Saudi	8.550.734	36.148
Dirham Uni Emirat Arab	7.087.249	30.600
Ringgit Malaysia	4.267.774	14.297
Kroner Norwegia	3.586.517	5.258
Kroner Swedia	2.599.348	3.866
Baht Thailand	1.810.681	786
	25.706.177	21.614.031
	26.061.669	21.883.660
Pihak berelasi (Catatan 44)		
<u>Rupiah</u>	648.258	414.931
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	18.808.660	38.117
Dolar Hong Kong	643.071	10.196
	48.313	628.351
	696.571	12.002.281
Total	26.758.240	9.675
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.310)	23.653
Total - Bersih	26.684.930	33.328
		448.259
		22.331.919
		(9.984)
		22.321.935

b) Berdasarkan Bank:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
Standard Chartered Bank	122.638	91.007
PT Bank Central Asia Tbk	98.401	56.298
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	36.990	20.957
PT Bank DKI	16.237	24.892
PT CIMB Niaga Tbk	11.557	3.162
PT Bank Mega Tbk - Unit Usaha Syariah	11.098	522
PT BPD Jawa Timur Tbk	6.203	4.054
Lainnya	52.368	68.737
	355.492	269.629

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga (lanjutan)		
Mata uang asing		
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	16.900.469	10.505.921
Standard Chartered Bank	1.882.724	2.265.496
Bank of America	1.483.354	1.953.570
Citibank N.A.	751.308	2.238.494
MUFG Bank	631.768	269.431
Bank of China, Ltd	627.626	628.607
HSBC Holdings PLC	623.363	376.078
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	372.724	391.992
OCBC Bank Singapore	323.114	579.359
Commonwealth Bank of Australia	216.273	154.849
Lainnya	1.893.453	2.250.234
	<hr/> 25.706.177	<hr/> 21.614.031
	<hr/> 26.061.669	<hr/> 21.883.660
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	303.042	113.847
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	174.060	124.538
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.181	118.928
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	56.973	57.615
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	2	3
	<hr/> 648.258	<hr/> 414.931
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.805	30.155
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.508	3.173
	<hr/> 48.313	<hr/> 33.328
	<hr/> 696.571	<hr/> 448.259
Total	26.758.240	22.331.919
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.310)	(9.984)
Bersih	<hr/> 26.684.930	<hr/> 22.321.935

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua giro pada bank lain diklasifikasikan “Lancar”.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah	0,01%	0,08%
Mata uang asing	4,78	3,73

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Giro pada Bank Lain				
Nilai tercatat awal	22.331.919	-	-	22.331.919
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	3.749.200	-	-	3.749.200
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	550.800	-	-	550.800
Aset keuangan yang dihentikan pengakuan	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali asset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	126.321	-	-	126.321
Nilai tercatat akhir	26.758.240	-	-	26.758.240

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Giro pada Bank Lain				
Nilai tercatat awal	21.488.434	-	-	21.488.434
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	710.407	-	-	710.407
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	338.949	-	-	338.949
Aset keuangan yang dihentikan pengakuan	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali asset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(205.871)	-	-	(205.871)
Nilai tercatat akhir	22.331.919	-	-	22.331.919

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	Total
Giro pada Bank Lain				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	9.984	-	-	9.984
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5.384)	-	-	(5.384)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68.609	-	-	68.609
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali asset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	101	-	-	101
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	73.310	-	-	73.310
 31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	Total
Giro pada Bank Lain				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	18.577	-	-	18.577
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(13.558)	-	-	(13.558)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.016	-	-	5.016
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali asset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(51)	-	-	(51)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	9.984	-	-	9.984

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, giro pada bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nasional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nasional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
Deposit Facility	8.440.000		30.440.561	
	8.440.000		30.440.561	
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	175.000		-	
Standard Chartered Bank	-		400.000	
PT Bank DKI	-		400.000	
PT BPD Sumatera Utara	-		250.000	
PT Bank UOB Indonesia	-		230.000	
PT BPD Maluku dan Maluku Utara	-		150.000	
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-		150.000	
PT BPD Sulawesi Tenggara	-		150.000	
PT BPD Sulawesi Tengah	-		100.000	
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	-		100.000	
PT BPD Yogyakarta	-		100.000	
	175.000		2.030.000	
Deposito Berjangka				
PT BTPN Syariah Tbk.	106.500		56.500	
PT Bank DKI	101.200		54.800	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	44.000		19.500	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	35.000		-	
PT BPD Sumatera Utara	35.000		-	
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	30.050		25.900	
PT Bukopin Syariah	28.500		28.500	
PT Bank Mega Tbk	26.300		-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.150		-	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	18.000		-	
PT Allo Bank Indonesia Tbk	15.100		-	
PT Bank Jago Tbk	15.000		-	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.000		16.000	
PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	13.000		-	
PT Bank Muamalat Indonesia	11.050		22.050	
PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah	11.000		11.000	
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-		79.700	
PT BPD Jambi	-		54.800	
PT Bank Permata Tbk	-		40.000	
Lembaga Keuangan Lainnya	124.428		167.270	
	654.278		576.020	
	9.269.278		33.046.581	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)				
Dolar Amerika Serikat				
Bank Indonesia				
Term Deposit	1.200.000.000	19.026.000	1.200.000.000	18.476.400
		19.026.000		18.476.400
<i>Inter-bank call money</i>				
Federal Reserve Bank	348.940.347	5.532.449	246.470.482	3.794.906
The Bank of New York Mellon Corporation	78.400.000	1.243.032	43.100.000	663.611
The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd	39.090.564	619.781	151.800.565	2.337.273
State Bank of India	25.000.000	396.375	10.000.000	153.970
Standard Chartered Bank	21.987.374	348.610	17.225.979	265.228
United Overseas Bank Limited	12.252.281	194.260	-	-
Bangkok Bank	4.500.000	71.348	10.000.000	153.970
BNP Paribas	632.093	10.022	-	-
Wells Fargo Bank, N.A		-	59.500.000	916.122
First Commercial Bank Co., Ltd		-	9.500.000	146.272
Lembaga Keuangan Lainnya	429.596	6.811	723.517	11.139
		8.422.687		8.442.491
<i>Deposito berjangka</i>				
U.S. Bankcorp	245.896	3.899	19.346.399	297.877
Lembaga Keuangan Lainnya	239.775	3.802	103.370	1.592
		7.701		299.469
<i>Penempatan lainnya</i> <i>(Banker's Acceptance)</i>				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90.000.000	1.426.950	14.000.000	215.558
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000.000	792.750	50.000.000	769.850
PT Bank Mega Tbk	30.000.000	475.650	30.000.000	461.910
PT Bank IBK Indonesia Tbk		-	30.000.000	461.910
<i>(Margin Deposit)</i>				
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.699.477	26.945	1.000.000	15.397
		2.722.295		1.924.625
		30.178.683		29.142.985
Euro Europa				
<i>Inter-bank call money</i>				
United Overseas Bank Limited	540.462	9.255	-	-
		9.255		-
Dolar Taiwan Baru				
<i>Inter-bank call money</i>				
Sinopac Financial Holdings Co. Ltd	100.000.000	49.536	215.000.000	108.253
		49.536		108.253
		30.237.474		29.251.238
		39.506.751		62.297.819

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
<i>Inter-bank call money</i>			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-	100.000
PT Bank Mandiri Taspen		-	100.000
		-	200.000
 Deposito berjangka			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.039.030		589.084
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	206.081		331.028
Lembaga Keuangan Lainnya	6.234		13.550
	1.251.345		933.662
	1.251.345		1.133.662
 Dolar Amerika Serikat			
<i>Inter-bank call money</i>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.000.000	1.506.225	110.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.		-	5.000.000
	1.506.225		1.693.670
	1.506.225		76.985
 Deposito Berjangka			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.499.811	23.780	1.501.851
	23.780		23.124
	23.780		23.124
	1.530.005		1.793.779
	2.781.350		2.927.441
Total Cadangan kerugian penurunan nilai	42.288.103	(1.594)	65.225.260
	42.286.509		(1.860)
Bersih	42.286.509		65.223.400

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

- b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	9.144.578	32.918.731
> 1 bulan - 3 bulan	56.200	73.600
> 3 bulan - 1 tahun	68.500	54.250
	<hr/> 9.269.278	<hr/> 33.046.581
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	28.984.929	27.418.995
> 1 bulan - 3 bulan	1.252.545	1.062.393
> 3 bulan - 1 tahun	-	769.850
	<hr/> 30.237.474	<hr/> 29.251.238
	<hr/> 39.506.753	<hr/> 62.297.819
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
≤ 1 bulan	1.235.855	998.612
> 1 bulan - 3 bulan	-	106.500
> 3 bulan - 1 tahun	15.490	28.550
	<hr/> 1.251.345	<hr/> 1.133.662
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	1.530.005	100.109
> 3 bulan - 1 tahun	-	1.693.670
	<hr/> 1.530.005	<hr/> 1.793.779
	<hr/> 2.781.350	<hr/> 2.927.441
Total	42.288.103	65.225.260
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.594)	(1.860)
Bersih	42.286.509	65.223.400

- c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan “Lancar”.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	5,25%	5,25%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	6,45	6,17
Mata Uang Asing		
Penempatan pada Bank Indonesia	5,40%	5,34%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	4,64	5,48

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	
Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain				
Nilai tercatat awal	65.225.260	-	-	65.225.260
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	42.241.687	-	-	42.241.687
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(65.202.052)	-	-	(65.202.052)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	23.208	-	-	23.208
Nilai tercatat akhir	42.288.103	-	-	42.288.103

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	
Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain				
Nilai tercatat awal	70.401.901	-	-	70.401.901
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	63.493.567	-	-	63.493.567
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(68.654.629)	-	-	(68.654.629)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(15.579)	-	-	(15.579)
Nilai tercatat akhir	65.225.260	-	-	65.225.260

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

- e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.860	-	-	1.860
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.261	-	-	1.260
Aset keuangan yang dihentikan pengakunya	(1.693)	-	-	(1.692)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	166	-	-	167
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.594	-	-	1.594
 <u>31 Desember 2023</u>				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.981	-	-	1.981
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994	-	-	994
Aset keuangan yang dihentikan pengakunya	(1.117)	-	-	(1.117)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2	-	-	2
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.860	-	-	1.860

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya dilakukan penilaian secara kolektif.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat jumlah dana yang diblokir.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang dibatasi penggunaannya.

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
Pihak ketiga				
Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia	7.190.856		1.240.835	
Reksadana	1.499.194		820.109	
Obligasi	189.444		372.724	
Obligasi Subordinasi	15.840		15.783	
Lainnya	1.373.995		1.312.688	
	10.269.329		3.762.139	
Dolar Amerika Serikat				
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	180.225.173	2.857.470	135.349.949	2.083.983
Reksadana	585.346	9.281	591.432	9.106
Sertifikat Bank Indonesia		-	14.891.839	229.290
Lainnya	953.642	15.120	982.009	15.120
	2.881.871		2.337.499	
Pihak berelasi (Catatan 44)				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia	8.290.735		8.733.403	
Reksadana	5.592.918		5.135.418	
Obligasi	227.388		159.351	
Lainnya	1.074.408		1.311.929	
	15.185.449		15.340.101	
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi Pemerintah Indonesia	131.832.017	2.090.197	51.052.819	786.060
Obligasi	11.762.206	186.490	10.870.450	167.372
	2.276.687		953.432	
	30.613.336		22.393.171	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia	46.065.653		30.260.840	
Reksadana	8.225.914		8.481.689	
Obligasi	2.885.425		2.874.965	
Lainnya	12.640		38.810	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	57.189.632		41.656.304	
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	148.075.290	2.347.734	143.115.132	2.203.544
Reksadana	50.410.000	799.251	50.670.000	780.166
Obligasi	54.871.404	869.986	46.767.998	720.087
Sertifikat Bank Indonesia	894.010.950	14.174.544	9.983.699	153.719
<i>U.S. Treasury Bills</i>	49.846.632	790.318	2.989.945	46.036
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	18.981.833		3.903.552	
 <u>Dolar Singapura</u>				
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	134.840.038	1.584.678	132.290.443	1.544.668
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	48.769.253	573.150	48.952.967	571.591
Obligasi	961.811	11.303	979.338	11.435
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	2.169.131		2.127.694	
 <u>Dolar Taiwan Baru</u>				
Obligasi Pemerintah Taiwan	201.378.000	99.755	252.349.250	127.058
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	200.000.000	99.072	100.000.000	50.350
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	198.827		177.408	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
Rupiah			
Obligasi Pemerintah Indonesia	65.779.543		61.213.197
Obligasi	6.440.628		6.472.903
Reksadana	4.249.194		4.699.264
<i>Medium-Term Note</i>	216.308		216.023
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	86.802		85.250
Lainnya	27.513		69.700
	76.799.988		72.756.337
Dolar Amerika Serikat			
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.300.439.110	36.473.462	2.492.886.098
Obligasi	258.839.014	4.103.893	248.000.904
	40.577.355		42.201.437
Yen Jepang			
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.383.555.147	249.546	2.383.695.877
	249.546		259.537
Euro Eropa			
Obligasi Pemerintah Indonesia	15.064.630	257.982	15.077.525
	257.982		256.896
	196.424.294		163.339.165

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2024			31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp		Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Biaya perolehan diamortisasi					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Obligasi		25.122			25.130
		<u>25.122</u>			<u>25.130</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Obligasi Pemerintah Indonesia	9.000.000	142.695		9.000.000	138.573
Obligasi	2.997.599	47.527		2.996.946	46.144
Lainnya	1.423.446.823	22.568.750		1.290.438.254	19.868.876
		<u>22.758.972</u>			<u>20.053.593</u>
<u>Dolar Singapura</u>					
Obligasi	9.491.641	111.548		9.508.394	111.023
		<u>111.548</u>			<u>111.023</u>
<u>Pound Sterling Inggris</u>					
Lainnya	20.205.791	404.202		20.211.422	396.681
		<u>404.202</u>			<u>396.681</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Obligasi Pemerintah Indonesia		92.791.257			94.665.750
Obligasi		296.238			531.824
Medium-Term Note		11.000			11.000
		<u>93.098.495</u>			<u>95.208.574</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.632.555.112	25.884.161		1.820.018.749	28.022.829
Obligasi	19.752.948	313.183		19.743.499	303.991
Lainnya	23.000.000	364.665		40.670.455	626.203
		<u>26.562.009</u>			<u>28.953.023</u>
<u>Euro Eropa</u>					
Obligasi Pemerintah Indonesia	35.788.834	612.883		35.857.084	610.944
		<u>612.883</u>			<u>610.944</u>
		143.573.231			145.358.968
Total		370.610.861			331.091.304
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(63.317)			(81.510)
Bersih		370.547.544			331.009.794

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

- c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	67.458.963	45.418.442
> 3 bulan - 1 tahun	20.000	10.000
> 1 tahun	5.120	15.131
	<hr/> 67.484.083	<hr/> 45.443.573
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	28.914.374	14.690.430
> 1 bulan - 3 bulan	4.104.135	6.122.743
> 3 bulan - 1 tahun	14.233.668	8.044.730
> 1 tahun	254.207	249.547
	<hr/> 47.506.384	<hr/> 29.107.450
	<hr/> 144.990.467	<hr/> 74.551.023
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
≤ 1 bulan	92.055.541	88.096.438
> 1 bulan - 3 bulan	2.947.840	2.500.656
> 3 bulan - 1 tahun	4.466.794	7.187.961
> 1 tahun	85.613.757	85.519.957
	<hr/> 185.083.932	<hr/> 183.305.012
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	43.361.569	46.360.125
> 1 bulan - 3 bulan	428.531	375.606
> 3 bulan - 1 tahun	3.661.304	2.928.198
> 1 tahun	23.085.058	23.571.340
	<hr/> 70.536.462	<hr/> 73.235.269
	<hr/> 255.620.394	<hr/> 256.540.281
Total	370.610.861	331.091.304
Dikurangi		
cadangan kerugian penurunan nilai	(63.317)	(81.510)
Bersih	<hr/> 370.547.544	<hr/> 331.009.794

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Rupiah		
Surat Perbendaharaan Negara	3.659.896	4.328.423
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	3.521.836	3.103.592
Obligasi Pemerintah Sukuk	941.307	1.196.634
Obligasi Republik Indonesia	109.484	104.754
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	58.212	-
	8.290.735	8.733.403
<u>Mata uang asing</u>		
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.857.470	2.083.983
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	1.496.466	417.469
Obligasi Pemerintah Sukuk	593.731	368.591
	4.947.667	2.870.043
	13.238.402	11.603.446
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	48.284.138	45.488.821
Obligasi Pemerintah Sukuk	16.265.473	14.902.982
Obligasi Republik Indonesia	824.647	821.394
Surat Perbendaharaan Negara	405.285	-
	65.779.543	61.213.197

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>		
Mata uang asing		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	17.411.648	20.348.541
Obligasi Pemerintah Sukuk	19.061.814	18.034.426
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.347.734	2.203.544
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	573.150	571.591
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	249.546	259.537
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	257.982	256.896
Obligasi Pemerintah Taiwan	99.755	127.058
<i>U.S. Treasury Bills</i>	790.318	46.036
	40.791.947	41.847.629
	106.571.490	103.060.826
Biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Obligasi Pemerintah Sukuk	79.413.468	81.493.975
Obligasi Republik Indonesia	13.377.789	13.151.748
	-	20.027
	92.791.257	94.665.750
Mata uang asing		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	13.363.478	15.677.291
Obligasi Pemerintah Sukuk	12.663.378	12.345.538
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	612.883	610.944
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	-	138.573
	26.639.739	28.772.346
	119.430.996	123.438.096
Total	239.240.888	238.102.368

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
Rupiah				
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>				
FR0077	8,13	15 Mei 2024	8,13	15 Mei 2024
FR0078	8,25	15 Mei 2029	8,25	15 Mei 2029
FR0081	6,50	15 Jun 2025	6,50	15 Jun 2025
FR0082	7,00	15 Sep 2030	7,00	15 Sep 2030
FR0084	7,25	15 Feb 2026	7,25	15 Feb 2026
FR0085	7,75	15 Apr 2031	7,75	15 Apr 2031
FR0086	5,50	15 Apr 2026	5,50	15 Apr 2026
FR0087	6,50	15 Feb 2031	6,50	15 Feb 2031
FR0090	5,13	15 Apr 2027	5,13	15 Apr 2027
FR0091	6,38	15 Apr 2032	6,38	15 Apr 2032
Obligasi Pemerintah Sukuk				
PBS003	6,00	15 Jan 2027	6,00	15 Jan 2027
PBS004	6,10	15 Feb 2037	6,10	15 Feb 2037
PBS017	6,13	15 Okt 2025	6,13	15 Okt 2025
PBS026	6,63	15 Okt 2024	6,63	15 Okt 2024
PBS029	6,38	15 Mar 2034	6,38	15 Mar 2034
PBS030	5,88	15 Jul 2028	5,88	15 Jul 2028
PBS031	4,00	15 Jul 2024	4,00	15 Jul 2024
PBS032	4,88	15 Jul 2026	4,88	15 Jul 2026
PBS036	5,38	15 Agu 2025	5,38	15 Agu 2025
SR017	5,90	10 Sep 2025	5,90	10 Sep 2025
Obligasi Republik Indonesia				
ORI020	4,95	15 Okt 2024	4,95	15 Okt 2024
ORI021	4,90	15 Feb 2025	4,90	15 Feb 2025
ORI022	5,95	15 Okt 2025	5,95	15 Okt 2025
ORI023	5,90	15 Jul 2026	5,90	15 Jul 2026
ORI024	6,35	15 Okt 2029	6,35	15 Okt 2029
Mata uang asing				
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 24	4,35	10 Sep 2024	4,35	10 Sep 2024
INDOIS 24A	3,90	20 Ags 2024	3,90	20 Ags 2024
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 25A	2,30	23 Jun 2025	2,30	23 Jun 2025
INDOIS 26	4,55	29 Mar 2026	4,55	29 Mar 2026
INDOIS 27	4,15	29 Mar 2027	4,15	29 Mar 2027
INDOIS 28	4,40	1 Mar 2028	4,40	1 Mar 2028
INDOIS 29	4,45	20 Feb 2029	4,45	20 Feb 2029
INDOIS 30	2,80	23 Jun 2030	2,80	23 Jun 2030

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
Mata uang asing (lanjutan)				
Obligasi Pemerintah Fixed Rate				
Dolar Amerika Serikat				
RI0126	4,75	8 Jan 2026	4,75	8 Jan 2026
RI0731	2,15	28 Juli 2031	2,15	28 Juli 2031
RI0125	4,13	15 Jan 2025	4,13	15 Jan 2025
RI0727	3,85	18 Jul 2027	3,85	18 Jul 2027
RI0128	3,50	11 Jan 2028	3,50	11 Jan 2028
RI0929	3,40	18 Sep 2029	3,40	18 Sep 2029
RI0127	4,35	8 Jan 2027	4,35	8 Jan 2027
RI0229	4,75	11 Feb 2029	4,75	11 Feb 2029
RI0428	4,10	24 Apr 2028	4,10	24 Apr 2028
Obligasi Pemerintah Euro Eropa				
RIEUR0725	3,38	30 Jul 2025	3,38	30 Jul 2025
RIEUR0227	0,90	14 Feb 2027	0,90	14 Feb 2027
RIEUR0729	1,00	28 Jul 2029	1,00	28 Jul 2029
RIEUR0334	1,35	23 Mar 2034	1,35	23 Mar 2034
Obligasi Pemerintah Yen Jepang				
RIJPY0524	0,33	27 Mei 2024	0,33	27 Mei 2024
RIJPY0624	0,26	7 Jun 2024	0,26	7 Jun 2024
RIJPY0526	0,57	27 Mei 2026	0,57	27 Mei 2026
Obligasi Pemerintah Taiwan				
A11106	1,00	23 Jun 2027	1,00	23 Jun 2027
A95107	2,13	10 Nov 2026	2,13	10 Nov 2026
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<i>U.S. Treasury Bills</i>	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>				
SIGB 0625	2,38	1 Jun 2025	2,38	1 Jun 2025
SIGB 1125	0,50	1 Nov 2025	0,50	1 Nov 2025
SIGB 0626	2,13	1 Jun 2026	2,13	1 Jun 2026
SIGB 0528	2,36	1 Mei 2028	2,36	1 Mei 2028

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain" berkisar dari 96,35% sampai dengan 127,98% dan 95,89% sampai dengan 133,01% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Astra Sedaya Finance	49.458	49.950
PT Merdeka Copper Gold Tbk	41.467	92.548
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	30.009	-
PT Federal International Finance	25.145	25.148
PT Medco Power Indonesia	13.573	13.490
PT Indosat Tbk	10.543	10.564
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	10.142	10.051
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.107	52.820
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	50.171
PT Oki Pulp & Paper	-	53.803
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	14.179
	<hr/> 189.444	<hr/> 372.724
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	96.120	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.422	89.095
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.008	30.086
PT Waskita Beton Precast Tbk	26.634	15.900
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.195	9.259
PT Timah (Persero) Tbk	5.018	5.011
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.991	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	10.000
	<hr/> 227.388	<hr/> 159.351
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	186.490	167.372
	<hr/> 186.490	<hr/> 167.372
	<hr/> 603.322	<hr/> 699.447

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Astra Sedaya Finance	781.253	779.564
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	565.670	617.968
PT Federal International Finance	386.988	375.964
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	289.003	298.707
PT Maybank Indonesia Finance	264.083	191.657
PT Indosat Tbk	167.019	180.964
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95.746	109.884
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	95.351	95.047
PT Bank BTPN Tbk	68.483	68.507
PT Bank Maybank Indonesia	51.859	51.735
Lainnya	119.970	104.968
	<hr/> 2.885.425	<hr/> 2.874.965
Dolar Amerika Serikat		
PT Indonesia Infrastructure Finance	181.027	174.963
PT Freeport Indonesia	174.755	30.375
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	150.136	145.600
Toronto-Dominion Bank, N.A	121.767	117.739
CIMB Bank Berhad	57.635	56.344
US Bank	46.539	44.926
Bank of America	9.266	8.825
Citigroup. Inc.	2.651	7.815
The Royal Bank of Canada	3.261	5.875
JP Morgan Chase Bank. N.A	6.129	5.796
Lainnya	116.820	121.829
	<hr/> 869.986	<hr/> 720.087
Dolar Singapura		
House and Development Board Singapore	11.303	11.435
	<hr/> 11.303	<hr/> 11.435

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.556.184	1.530.173
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.088.501	1.082.390
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	549.393	549.390
PT Pupuk Indonesia (Persero)	480.793	604.488
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	476.100	599.069
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	411.921	412.848
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	361.810	362.450
PT Mandiri Tunas Finance	353.029	334.683
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	187.749	194.477
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	185.716	185.013
Lainnya	789.432	617.922
	6.440.628	6.472.903
Dolar Amerika Serikat		
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.262.772	1.048.442
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	740.866	718.227
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	693.108	685.304
PT Pertamina (Persero)	530.558	518.981
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	427.960	414.489
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	204.440	197.534
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	190.004	182.835
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	39.539	38.204
PT Hutama Karya (Persero)	14.646	14.454
	4.103.893	3.818.470
	14.311.235	13.897.860

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Tbk	15.122	15.130
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	10.000
	<hr/>	<hr/>
	25.122	25.130
	<hr/>	<hr/>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
United Overseas Bank	47.527	46.144
	<hr/>	<hr/>
	47.527	46.144
	<hr/>	<hr/>
<u>Dolar Singapura</u>		
House and Development Board Singapore	111.548	111.023
	<hr/>	<hr/>
	111.548	111.023
	<hr/>	<hr/>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	79.184	79.287
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	75.000	75.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	41.521	276.891
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.000	35.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.000	30.000
PT Bank Mandiri Taspen	17.241	17.331
PT Industri Kereta Api (Persero)	10.000	10.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.159	5.160
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	3.133	3.155
	<hr/>	<hr/>
	296.238	531.824
	<hr/>	<hr/>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	181.364	176.091
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	63.866	61.972
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	43.156	41.813
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	24.797	24.115
	<hr/>	<hr/>
	313.183	303.991
	<hr/>	<hr/>
	793.618	1.018.112
	<hr/>	<hr/>
Total	15.708.175	15.615.419
	<hr/>	<hr/>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}			
			31 Maret 2024	31 Desember 2023		
Pihak ketiga						
Rupiah						
PT Astra Sedaya Finance						
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019						
Seri C	7,95	23 Oktober 2024	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021						
Seri B	6,35	15 April 2024	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2021						
Seri B	5,30	22 Oktober 2024	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022						
Seri B	5,70	22 Maret 2025	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2022						
Seri B	6,35	26 Agustus 2025	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023						
Seri B	6,00	6 Juli 2026	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023						
Seri B	6,40	26 Oktober 2026	idAAA	idAAA		
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk						
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019						
Seri C	9,15	16 April 2024	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019						
Seri C	8,10	4 Oktober 2024	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021						
Seri B	5,50	23 Juli 2024	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022						
Seri B	5,60	22 Maret 2025	idAAA	idAAA		
Seri C	6,25	22 Maret 2027	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023						
Seri B	6,50	9 November 2026	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023						
Seri C	6,25	7 Juli 2028	idAAA	idAAA		
PT Federal International Finance						
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021						
Seri B	6,25	8 Juni 2024	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021						
Seri B	5,30	27 Oktober 2024	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023						
Seri B	6,80	24 Februari 2026	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023						
Seri B	6,00	11 Juli 2026	idAAA	idAAA		
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk						
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2021						
Seri B	8,50	15 April 2026	idAA-	idAA-		
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2022						
Seri A	7,20	8 Maret 2027	idAA-	idAA-		
Seri B	8,10	8 Maret 2029	idAA-	idAA-		
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022						
Seri A	8,00	9 Agustus 2027	idAA-	idAA-		
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2023						
Seri A	8,40	28 Februari 2028	idAA-	idAAA-		
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023						
Seri A	7,00	27 September 2026	idAA-	idAAA-		
Seri B	7,50	27 September 2028	idAA-	idAAA-		
Seri C	8,00	27 September 2030	idAA-	idAAA-		

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}			
			31 Maret 2024	31 Desember 2023		
Pihak ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Indosat Tbk						
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	8 Desember 2025	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	8 Desember 2025	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	9 November 2027	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	3 Mei 2028	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri D	10,00	23 Juli 2029	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Oktober 2025	idAAA	idAAA		
Seri B	7,70	26 Oktober 2027	idAAA	idAA		
PT Maybank Indonesia Finance						
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021	6,30	23 Juni 2024	AAA(idn)	AAA(idn)		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022	5,80	30 Maret 2025	AAA(idn)	AAA(idn)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk						
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 Seri C	10,00	5 Agustus 2027	idA+	idA		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,75	24 Februari 2025	idA+	idA+		
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023 Seri B	10,25	21 November 2026	idA+	-		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022 Seri B	10,50	16 Desember 2025	idA+	-		
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2023 Seri B	10,25	11 Juli 2026	idA+	idA+		
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2023 Seri B	10,25	25 Agustus 2026	idA+	idA+		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,75	24 Februari 2025	idA+(sy)	idA+(sy)		
PT Merdeka Copper Gold Tbk						
Berkelanjutan IV Tahap I tahun 2022	10,30	13 Desember 2025	idA+	idA+		
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024	idAAA(sy)	idAAA(sy)		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C	7,80	19 Desember 2024	idAAA	idAAA		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 Seri C	7,25	27 Maret 2025	idAAA	idAAA		
PT Bank BTPN Tbk						
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,75	26 November 2024	idAAA	idAAA		

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}			
			31 Maret 2024	31 Desember 2023		
Pihak ketiga (lanjutan)						
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
PT Indonesia Infrastructure Finance						
Tahun 2026	1,50	27 Januari 2026	BBB***)	BBB***)		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk						
Tahun 2031	3,40	9 Juni 2031	BBB-***)	BBB-***)		
Toronto-Dominion Bank, N.A.						
Tahun 2024	1,25	13 Desember 2024	A1**)	A1**)		
Tahun 2027	2,80	10 Maret 2027	A**)	A**)		
CIMB Bank Berhad						
Tahun 2027	2,13	20 Juli 2027	A3**)	A3**)		
United Overseas Bank						
Tahun 2025	3,06	7 April 2025	AA-	AA-		
Bank of America						
Tahun 2026	1,32	19 Juni 2026	A1**)	A1**)		
Tahun 2026	3,50	19 April 2026	A1**)	A1**)		
Tahun 2031	2,50	13 Februari 2031	A1**)	A1**)		
Tahun 2031	1,92	24 Oktober 2031	A1**)	A1**)		
Citigroup, Inc.						
Tahun 2028	3,52	27 Oktober 2028	A3**)	A3**)		
Tahun 2031	2,67	29 Januari 2031	A3**)	A3**)		
The Royal Bank of Canada						
Tahun 2025	1,15	10 Juni 2025	A1**)	A1**)		
Tahun 2026	4,65	27 Januari 2026	A3**)	A3**)		
JP Morgan Chase Bank, N.A.						
Tahun 2026	2,01	13 Maret 2026	A1**)	A1**)		
Tahun 2029	4,45	5 Desember 2029	A1**)	A1**)		
The Bank of Nova Scotia						
Tahun 2025	1,30	11 Juni 2025	A2**)	A2**)		
Tahun 2025	4,50	16 Desember 2025	Baa1**)	Baa1**)		
<u>Dolar Singapura</u>						
Housing and Development Board Singapore						
Tahun 2025	2,63	17 September 2025	AAA***)	AAA***)		
Tahun 2028	2,32	24 Januari 2028	AAA***)	AAA***)		
Tahun 2028	1,54	12 Oktober 2028	AAA***)	AAA***)		
Tahun 2029	1,97	25 Januari 2029	AAA***)	AAA***)		
Tahun 2029	3,95	29 Januari 2029	AAA***)	AAA***)		
Tahun 2029	3,44	13 September 2029	AAA***)	AAA***)		
Pihak berelasi (Catatan 44)						
<u>Rupiah</u>						
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)						
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019						
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020						
Seri B	7,50	18 Februari 2025	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020						
Seri B	8,10	14 Juli 2025	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan V Tahap V tahun 2021						
Seri B	6,40	8 Juli 2026	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan VII Tahap I tahun 2023						
Seri B	5,95	12 Juli 2026	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan VII Tahap IV tahun 2024						
Seri A	6,40	7 April 2025	idAAA	-		
Seri B	6,55	27 Maret 2027	idAAA	-		
Berkelanjutan VII Tahap II tahun 2023						
Seri C	6,75	20 Oktober 2028	idAAA	idAAA		
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2021						
6,00	17 November 2026	idAAA	idAAA			
Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2022						
6,95	21 September 2027	idAAA	idAAA			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023						
6,85	22 Februari 2028	idAAA	idAAA			
Wawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024						
	6,75	27 Maret 2029	idAAA	-		

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's}

^{***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings}

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*		
		31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)				
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II				
Tahap I Tahun 2021	5,60	8 Juli 2024	idAAA	
Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2023	6,90	22 Desember 2028	idAAA	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016				
Seri C	8,65	18 November 2026	idAAA	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019				
Seri D	8,50	28 Agustus 2026	idAAA	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019				
Seri C	7,95	30 Oktober 2024	idAAA	
Seri D	8,30	30 Oktober 2026	idAAA	
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019				
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA	
Sukuk Mudharabah I Tahap II Tahun 2019				
Seri D	8,55	28 Agustus 2026	idAAA	
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2020				
Seri B	6,70	11 Desember 2025	idAAA	
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022				
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022				
Seri B	5,75	5 Agustus 2025	idAAA	
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2023				
Seri B	6,70	17 Mei 2026	idAAA	
Seri C	6,80	17 Mei 2027	idAAA	
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2023				
Seri B	6,70	14 Desember 2026	idAAA	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017				
Seri C	8,50	11 Juli 2027	idAAA	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017				
Seri D	8,70	3 November 2032	idAAA	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018				
Seri C	7,25	22 Februari 2028	idAAA	
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018				
Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA	
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019				
Seri D	9,60	19 Februari 2029	idAAA	
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019				
Seri A	8,00	1 Agustus 2024	idAAA	
Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA	
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019				
Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA	
Seri B	8,40	1 Oktober 2026	idAAA	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020				
Seri A	7,20	18 Februari 2025	idAAA	
Seri B	7,70	18 Februari 2027	idAAA	
Seri C	8,00	18 Februari 2030	idAAA	
Seri D	8,70	18 Februari 2035	idAAA	
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2020				
Seri D	9,10	6 Mei 2030	idAAA	
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020				
Seri A	6,70	8 September 2025	idAAA	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I				
Tahun 2017 Seri B	8,50	11 Juli 2027	idAAA	
			idAAA	

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)				
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	3 November 2032	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25	22 Februari 2028	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,75	18 Februari 2035	idAAA	idAAA
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,65	30 September 2026	idBBB-	idBBB-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50	15 Juni 2024	idBBB-	idBBB-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,65	15 Juni 2027	idBBB-	idBBB-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri A	7,75	12 Mei 2025	idBBB-	idBBB-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri B	8,30	12 Mei 2027	idBBB-	idBBB-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 Seri A	5,80	4 Juli 2026	idBBB-	idBBB-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 Seri B	6,10	4 Juli 2028	idBBB-	idBBB-
PT Pupuk Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,60	12 Juli 2024	AAA***)	AAA***)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,70	3 September 2025	AAA(idn)	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri C	8,30	3 September 2027	AAA(idn)	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,20	10 Maret 2026	AAA(idn)	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri C	7,20	10 Maret 2028	AAA(idn)	AAA(idn)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri D	10,50	8 Juli 2025	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	8,70	13 Juli 2024	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri D	8,90	13 Juli 2027	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,00	28 Juni 2024	idAA+	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2022 Seri A	5,50	24 Mei 2025	idAA+	idAA+
PT Kereta Api Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan II Tahun 2017 Seri B	8,25	21 November 2024	idAAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahun 2019 Seri A	7,75	13 Desember 2024	idAAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahun 2019 Seri B	8,20	13 Desember 2026	idAAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahun 2022 Seri A	7,10	5 Agustus 2027	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahun 2022 Seri B	8,00	5 Agustus 2029	idAA+	idAA+
PT Mandiri Tunas Finance				
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	9,50	26 Juli 2024	idAAA+	idAAA+
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri A	5,90	23 Februari 2025	idAAA+	idAAA+
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri B	6,75	23 Februari 2027	idAAA+	idAAA+

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)				
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023				
Seri A	6,50	27 September 2026	idAAA+	idAAA+
Seri B	6,75	27 September 2028	idAAA+	idAAA+
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)				
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019				
Seri C	8,70	9 Juli 2024	idAAA	idAAA
Seri D	9,20	9 Juli 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017				
Seri C	8,25	15 Agustus 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018				
Seri C	6,90	14 Februari 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018				
Seri C	8,30	6 Juni 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019				
Seri D	8,50	29 Oktober 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019				
Seri C	8,20	6 Desember 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019				
Seri E	9,50	23 April 2029	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019				
Seri E	8,75	29 Oktober 2029	idAAA	idAAA
PT Bank Mandiri Taspen				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019				
Seri B	8,20	26 November 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021				
Seri A	6,50	28 April 2024	idAAA	idAAA
Seri B	7,25	28 April 2026	idAAA	idAAA
Mata uang asing				
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)				
Tahun 2025	4,75	15 Mei 2025	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2028	3,02	15 November 2028	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2030	5,45	15 Mei 2030	BBB-***)	BBB-***)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Tahun 2024	3,75	11 April 2024	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2025	4,75	13 Mei 2025	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2026	2,00	19 April 2026	BBB-***)	BBB-***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahun 2027	4,13	15 Mei 2027	BBB***)	BBB***)
Tahun 2028	5,45	21 Mei 2028	BBB***)	BBB***)
Tahun 2029	5,38	25 Januari 2029	BBB***)	BBB***)
Tahun 2030	3,38	5 Februari 2030	BBB***)	BBB***)
PT Pertamina (Persero)				
Tahun 2029	3,65	30 Juli 2029	BBB***)	BBB***)
Tahun 2030	3,10	21 Januari 2030	BBB***)	BBB***)
Tahun 2031	2,30	9 Februari 2031	BBB***)	BBB***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	BBB-***)	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)				
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	BBB***)	BBB***)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				
Tahun 2026	2,05	11 Mei 2026	BBB***)	BBB***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)				
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	BBB***)	BBB***)
PT Hutama Karya (Persero) Tbk				
Tahun 2030	3,75	11 Mei 2030	BBB-***)	BBB-***)

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	701.251	603.060
PT Trimegah Asset Management	627.518	208.569
PT Syailendra Capital	161.940	-
PT BNP Paribas Investment Partners	8.485	8.480
	1.499.194	820.109
Dolar Amerika Serikat		
PT Schroder Investment Management Indonesia	9.281	9.106
	9.281	9.106
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	2.506.000	2.413.552
PT PNM Investment Management	1.711.954	1.757.635
PT Bahana TCW Investment Management	1.374.964	964.231
	5.592.918	5.135.418
	7.101.393	5.964.633
<u>Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u>		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Trimegah Asset Management	2.443.441	2.683.934
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	2.486.332	2.278.298
PT Syailendra Capital	2.170.211	2.369.004
PT Eastspring Investments Indonesia	300.294	-
PT BNP Paribas Investment Management	201.830	201.152
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	200.236	-
PT Sinarmas Asset Management	167.908	165.927
PT Berdikari Manajemen Investasi	154.862	577.171
PT Sucorinvest Asset Management	70.597	85.826
PT Bank Central Asia	30.203	100.217
PT Mega Asset Management	-	20.160
	8.225.914	8.481.689
Dolar Amerika Serikat		
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	799.251	780.166
	799.251	780.166

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	2.083.786	2.458.668
PT Bahana TCW Investment Management	1.248.570	1.331.873
PT BNI Asset Management	767.301	759.176
PT PNM Investment Management	149.537	149.547
	4.249.194	4.699.264
	13.274.359	13.961.119
Total	20.375.752	19.925.752

d.4. Negotiable Certificate of Deposit (NCD)

Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat			
			31 Maret 2024	31 Desember 2023		
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Mata Uang Asing</u>						
Central Bank Of China						
112121302811N	100	1,09	10 Jan 2024	-		
113031202811N	50	1,09	9 Apr 2024	24.768		
113032602811N	150	1,22	23 Apr 2024	74.304		
			99.072	50.350		
Pihak berelasi (Catatan 44)						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.						
Tahun 2023 Tahap I Seri C	90.000	6,53	21 Okt 2024	86.802		
			86.802	85.250		
Total			185.874	135.600		

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.5. Obligasi Subordinasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	15.840	15.783
Total	15.840	15.783

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}			
			31 Maret 2024	31 Desember 2023		
Pihak ketiga						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018						
Seri B	8,00	5 Jul 2030	idAA	idAA		

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

d.6. *Medium-Term Note (MTN)*

	Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat				
				31 Maret 2024	31 Desember 2023			
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>								
Pihak berelasi (Catatan 44)								
Rupiah								
PT Bahana Pembinaan Usaha								
Indonesia (Persero)								
MTN I Tahun 2022 ^{**)}	200.000	9,00	2 Nov 2027	153.788	153.503			
Perum Perumnas								
Tahap III Tahun 2018 Seri B [*]	65.000	11,85	10 Des 2026	62.520	62.520			
				216.308	216.023			

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.6. *Medium-Term Note (MTN)* (lanjutan)

Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat			
			31 Maret 2024	31 Desember 2023		
Biaya perolehan diamortisasi						
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
PT Perkebunan Nusantara II						
VIII Seri A ^{*)}	10.000	11,00	26 Jun 2024	10.000		
VIII Seri B ^{*)}	1.000	11,00	31 Okt 2024	1.000		
			11.000	11.000		
Total			227.308	227.023		

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

- e) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah	6,47%	6,61%
Dolar Amerika Serikat	4,39	3,80
Euro Eropa	2,56	2,31
Dolar Singapura	2,56	2,67
Dolar Taiwan Baru	1,15	1,39
Yen Jepang	0,61	0,61

- f) BRI mengakui kerugian yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "nilai wajar melalui laba rugi" sebesar Rp147.058 dan Rp214.435 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- g) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp459.666 dan Rp1.898.653 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- h) Efek-efek sejumlah nominal Rp31.007.337 dan Rp20.563.516 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

31 Maret 2024				
	<i>Stage 1-</i> Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	<i>Stage 2-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	<i>Stage 3-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	163.339.165	-	-	163.339.165
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>	-	-	-	-
<i>Stage 2</i>	-	-	-	-
<i>Stage 3</i>	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	18.592.422	-	-	18.592.422
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	29.863.312	-	-	29.863.312
Aset keuangan yang dihentikan pengakuan	(10.001.865)	-	-	(10.001.865)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(5.368.740)	-	-	(5.368.740)
Nilai tercatat akhir	196.424.294	-	-	196.424.294

31 Maret 2024				
	<i>Stage 1-</i> Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	<i>Stage 2-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	<i>Stage 3-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	145.358.968	-	-	145.358.968
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>	-	-	-	-
<i>Stage 2</i>	-	-	-	-
<i>Stage 3</i>	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.072.214)	-	-	(1.072.213)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.750.937	-	-	6.750.937
Aset keuangan yang dihentikan pengakuan	(4.526.902)	-	-	(4.526.902)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.937.559)	-	-	(2.937.559)
Nilai tercatat akhir	143.573.231	-	-	143.573.231

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	150.802.567	-	-	150.802.567
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	15.393.453	-	-	15.393.453
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.682.747	-	-	9.682.747
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.201.857)	-	-	(12.201.857)
Penghapusbukan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(337.745)	-	-	(337.745)
Nilai tercatat akhir	163.339.165	-	-	163.339.165
 <u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	158.406.378	-	-	158.406.378
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.763.236)	-	-	(1.763.236)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.247.397	-	-	6.247.397
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.664.875)	-	-	(9.664.875)
Penghapusbukan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(7.866.696)	-	-	(7.866.696)
Nilai tercatat akhir	145.358.968	-	-	145.358.968

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	128.230	-	-	128.230
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.775)	-	-	(2.775)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.231	-	-	7.230
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.081)	-	-	(2.081)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali asset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.995)	-	-	(1.995)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir*	128.609	-	-	128.609

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

	31 Maret 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	81.510	-	-	81.510
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(6.527)	-	-	(6.527)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.646	-	-	3.646
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.708)	-	-	(2.708)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali asset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(12.604)	-	-	(12.604)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir*	63.317	-	-	63.317

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	141.559	-	-	141.559
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.464)	-	-	(2.464)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.050	-	-	12.050
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.764)	-	-	(18.764)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4.151)	-	-	(4.151)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir*	128.230	-	-	128.230

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	82.835	-	-	82.835
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5.757)	-	-	(5.757)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.365	-	-	3.365
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.235)	-	-	(7.235)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	8.302	-	-	8.302
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	81.510	-	-	81.510

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)
Pihak ketiga			
Rupiah			
Wesel Tagih		7.514.801	6.366.822
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		4.086.599	5.225.499
Wesel Ekspor		1.444.814	948.474
Tagihan Lainnya		366.928	355.533
	13.413.142		12.896.328
Mata uang asing			
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)			
Dolar Amerika Serikat	3.678.877	58.329	1.920.785
Wesel Ekspor			
Dolar Amerika Serikat	559.859.817	8.876.577	569.043.299
Renminbi	364.904.686	800.632	347.287.381
Euro Eropa	1.174	20	-
	9.677.229		9.515.195
Wesel Tagih			
Dolar Amerika Serikat	2.092.634.072	33.178.712	1.671.338.459
Euro Eropa	4.246.515	72.722	2.643.272
Pound Sterling Inggris	1.992.735	39.863	-
Renminbi	14.141.012	31.027	4.837.899
Dolar Singapura	360.018	4.231	10.499
Yen Jepang	3.562.179	373	621
	33.326.928		25.789.755
Tagihan Lainnya			
Dolar Amerika Serikat	36.674.938	581.482	38.072.991
Renminbi	14.285.850	31.344	14.353.420
Yen Jepang	34.140.500	3.574	64.121.200
Euro Eropa	80.625	1.381	68.625
	617.781		625.508
	43.680.267		35.960.032
	57.093.409		48.856.360
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
Wesel Tagih		1.416.975	2.909.367
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		66.603	359.966
Wesel Ekspor		31.542	38.666
Tagihan Lainnya		428.621	340.411
	1.943.741		3.648.410
Mata uang asing			
Wesel Tagih			
Dolar Amerika Serikat	329.614.201	5.226.033	69.242.781
Pound Sterling Inggris	2.051	41	4.541
Wesel Ekspor		-	96.636
Dolar Amerika Serikat		5.226.074	1.488
			1.067.708

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

- a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)
	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)		
Mata uang asing (lanjutan)		
Tagihan Lainnya		
Yen Jepang	2.323.839.639	62.880.000
Euro Europa	8.782.947	150.408
Dolar Amerika Serikat	2.798.496	44.370
Pound Sterling Inggris	8.376	168
	<hr/>	<hr/>
	438.240	322.926
	<hr/>	<hr/>
	5.664.314	1.390.634
	<hr/>	<hr/>
	7.608.055	5.039.044
	<hr/>	<hr/>
Total	64.701.464	53.895.404
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.811.410)	(2.323.916)
Bersih	<hr/>62.890.054	<hr/>51.571.488

- b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 semua wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan “Lancar”.

- c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
≤ 1 bulan	30.292.224	26.851.284
> 1 bulan - 3 bulan	11.328.293	15.250.996
> 3 bulan - 1 tahun	15.472.892	6.754.080
	<hr/>	<hr/>
	57.093.409	48.856.360
Cadangan kerugian penurunan nilai	<hr/>62.890.054	<hr/>51.571.488
Bersih	<hr/>62.890.054	<hr/>51.571.488

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	52.382.702	1.512.702	-	53.895.404
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	64.644.162	57.302	-	64.701.464
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(52.382.702)	(1.512.702)	-	(53.895.404)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	64.644.162	57.302	-	64.701.464
 31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	38.376.387	690.988	-	39.067.375
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(945.043)	945.043	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	43.385.603	1.074.429	-	44.460.032
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(28.406.723)	(1.197.707)	-	(29.604.430)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(27.522)	(51)	-	(27.573)
Nilai tercatat akhir	52.382.702	1.512.702	-	53.895.404

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Maret 2024				
	<i>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</i>	<i>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk</i>	<i>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk</i>	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit kredit ekspektasian akhir	1.067.552	1.256.364	-	2.323.916
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>	-	-	-	-
<i>Stage 2</i>	-	-	-	-
<i>Stage 3</i>	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.857.373	37.378	-	1.894.751
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.067.552)	(1.256.364)	-	(2.323.916)
Penghapusbukan				
Penerimaan kembali asset keuangan yang telah dihapusbukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(83.341)	-	-	(83.341)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.774.032	37.378	-	1.811.410
 31 Desember 2023				
	<i>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</i>	<i>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk</i>	<i>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk</i>	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit kredit ekspektasian akhir	1.108.792	530.137	-	1.638.929
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>	-	-	-	-
<i>Stage 2</i>	(58.346)	58.346	-	-
<i>Stage 3</i>	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	734.771	-	734.771
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.067.552	463.664	-	1.531.216
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.050.447)	(530.546)	-	(1.580.993)
Penghapusbukan				
Penerimaan kembali asset keuangan yang telah dihapusbukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1	(8)	-	(7)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.067.552	1.256.364	-	2.323.916

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

31 Maret 2024					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
VR0082	6,40%	04 Ags 2023	03 Mei 2024	144.282	150.464
VR0037	6,41	16 Jun 2023	14 Jun 2024	93.069	97.875
FR0096	6,42	06 Mar 2024	03 Apr 2024	47.527	47.747
Total				284.878	296.086

31 Desember 2023					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
VR0054	6,00%	28 Des 2023	04 Jan 2024	9.546.172	9.552.536
VR0036	6,16	04 Okt 2023	03 Jan 2024	2.876.476	2.920.281
VR0052	6,16	11 Okt 2023	10 Jan 2024	1.925.750	1.952.770
VR0064	6,43	15 Nov 2023	15 Feb 2024	1.920.082	1.936.200
VR0044	6,46	29 Nov 2023	28 Feb 2024	1.920.096	1.931.466
VR0056	6,16	18 Okt 2023	17 Jan 2024	480.157	486.319
VR0082	6,40	04 Agu 2023	03 Mei 2024	144.282	148.130
VR0094	6,67	13 Jan 2023	12 Jan 2024	92.694	98.757
VR0061	6,50	28 Apr 2023	26 Jan 2024	93.600	97.791
VR0049	6,45	09 Jun 2023	08 Mar 2024	93.476	96.926
VR0037	6,41	16 Jun 2023	14 Jun 2024	93.069	96.367
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0070	5,85	29 Des 2023	02 Jan 2024	2.016.348	2.017.331
FR0077	5,85	29 Des 2023	02 Jan 2024	996.165	996.651
PT Bank UOB Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
IDSR041224364S	6,50	22 Des 2023	05 Jan 2024	1.405.969	1.408.508
FR0095	6,70	20 Des 2023	19 Jan 2024	483.251	484.330
IDSR131124364S	6,27	28 Des 2023	04 Jan 2024	94.173	94.239
PT Bank Central Asia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0095	5,85	29 Des 2023	02 Jan 2024	972.060	972.534
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	942.176	942.825
FR0090	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	924.632	925.269
FR0065	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	467.930	468.252
FR0091	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	463.996	464.315
PT Bank Mega Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	6,20	28 Des 2023	02 Jan 2024	942.176	942.825

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2023					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT BPD Jawa Timur					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	6,30	22 Des 2023	02 Jan 2024	739.365	740.659
FR0081	6,50	21 Des 2023	04 Jan 2024	570.879	572.013
FR0086	6,30	22 Des 2023	02 Jan 2024	188.444	188.774
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	6,70	20 Des 2023	19 Jan 2024	470.212	471.262
FR0086	6,67	13 Des 2023	12 Jan 2024	469.383	471.035
PT Bank Permata Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	6,15	28 Des 2023	02 Jan 2024	462.316	462.632
PT Bank DKI					
Obligasi Pemerintah					
FR0095	6,15	28 Des 2023	02 Jan 2024	291.517	291.716
FR0091	6,53	21 Des 2023	04 Jan 2024	277.645	278.199
FR0088	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	272.478	272.666
FR0095	6,15	28 Des 2023	02 Jan 2024	194.345	194.477
FR0091	6,53	21 Des 2023	04 Jan 2024	92.548	92.733
FR0090	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	92.463	92.527
FR0088	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	90.826	90.889
PT BPD Sumatera Selatan dan					
Bangka Belitung					
Obligasi Pemerintah					
FR0096	6,27	28 Des 2023	04 Jan 2024	246.560	246.732
PT Bank China Construction Bank					
Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
IDSR081124364S	6,70	20 Des 2023	19 Jan 2024	94.085	94.295
Total				33.447.796	33.595.231

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua kolektibilitas atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan “Lancar”.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Iktisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	31 Maret 2024	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap suku bunga	402.671	401.176
Swap mata uang asing	258.215	354.766
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	80.606	537.556
Swap mata uang dan suku bunga	16.282	67.063
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	3.497	3.797
Total	761.271	1.364.358

Transaksi	31 Desember 2023	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap suku bunga	381.607	369.374
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	284.050	108.496
Swap mata uang asing	223.308	403.003
Swap mata uang dan suku bunga	18.045	37.444
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	4.673	6.893
Total	911.683	925.210

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Swap mata uang dan suku bunga		
Rupiah	2.070.557	1.596.707
Dolar Amerika Serikat	23.260.900	38.849.458
Swap suku bunga		
Dolar Amerika Serikat	836.544.325	836.544.325
Option mata uang		
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	110.621.798	70.337.283
Spot mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	198.941.897	134.500.000
Pound Sterling Inggris	15.500.000	20.000.000
Euro Eropa	18.000.000	23.500.000
Dolar Australia	20.000.000	6.000.000
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	123.783.440	103.000.000
Renminbi	-	34.380.488
Pound Sterling Inggris	15.000.000	16.000.000
Euro Eropa	21.800.000	14.500.000
Dolar Australia	15.000.000	2.000.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif:

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<i>Forward mata uang asing</i>		
Kontrak pembelian		
Yen Jepang	574.337.841	2.157.313.167
Dolar Amerika Serikat	461.477.903	483.866.974
Renminbi	36.000.000	19.250.000
Euro Eropa	34.492.415	15.268.092
Dolar Australia	-	-
Rupiah	-	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	3.194.776.752	2.003.452.579
Dolar Australia	13.999.739	10.004.640
Euro Eropa	26.842.417	1.683.154
<i>Swap mata uang asing</i>		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	1.374.083.267	883.785.000
Euro Eropa	6.800.000	21.700.000
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	2.095.277.475	1.666.985.952
Euro Eropa	116.000.000	136.500.000
Pound Sterling Inggris	43.000.000	30.400.000
Dolar New Zealand	45.000.000	15.000.000
Renminbi	-	16.500.000

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk *swap* suku bunga ataupun *swap* mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) antara lain SOFR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan marjin tertentu.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

- a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Pihak ketiga	Rupiah	Pihak ketiga	Rupiah
Modal kerja		676.385.062		665.301.670
Konsumsi		296.798.278		291.855.160
Investasi		92.053.561		84.839.826
<i>Cash Collateral</i>		208.082		120.980
		1.065.444.983		1.042.117.636

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga (lanjutan)		
Mata uang asing		
Investasi	67.135.206	60.649.004
Modal kerja	35.163.725	32.456.813
Konsumsi	1.298.825	1.248.783
	<hr/> 103.597.756	<hr/> 94.354.600
	<hr/> 1.169.042.739	<hr/> 1.136.472.236
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
Modal kerja	25.906.748	22.570.722
Investasi	24.884.483	25.328.993
Konsumsi	177.357	202.992
	<hr/> 50.968.588	<hr/> 48.102.707
Mata uang asing		
Modal kerja	9.777.006	8.246.770
Investasi	6.378.272	4.930.993
	<hr/> 16.155.278	<hr/> 13.177.763
	<hr/> 67.123.866	<hr/> 61.280.470
Total	1.236.166.605	1.197.752.706
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<hr/> (81.328.446)	<hr/> (79.924.211)
Bersih	1.154.838.159	1.117.828.495

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		1.116.413.571		1.090.220.343
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	7.552.955.306	119.752.106	6.983.904.314	107.531.174
Euro Eropa	47.291	810	62.891	1.072
Dolar Singapura	10.000	118	9.992	117
	<hr/> 119.753.034		<hr/> 107.532.363	
Total		1.236.166.605		1.197.752.706
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		<hr/> (81.328.446)		<hr/> (79.924.211)
Bersih		1.154.838.159		1.117.828.495

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	392.652.508	380.541.641
Pertanian	190.146.729	170.821.987
Perindustrian	72.606.232	68.538.993
Jasa dunia usaha	71.587.650	62.285.323
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	19.358.017	19.005.972
Konstruksi	14.462.107	13.822.884
Pertambangan	9.038.797	12.039.085
Jasa pelayanan sosial	6.441.294	6.492.786
Listrik, gas dan air	3.548.690	3.515.414
Lain-lain	285.602.959	305.053.551
	1.065.444.983	1.042.117.636
Mata uang asing		
Perindustrian	31.086.953	28.886.861
Listrik, gas dan air	21.902.585	16.010.011
Pertambangan	19.977.970	18.668.806
Pertanian	8.470.073	10.209.149
Perdagangan, perhotelan dan restoran	8.271.989	7.101.727
Jasa dunia usaha	6.309.942	5.777.586
Konstruksi	5.052.350	5.144.603
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.123.078	1.206.064
Jasa pelayanan sosial	247	240
Lain-lain	1.402.569	1.349.553
	103.597.756	94.354.600
	1.169.042.739	1.136.472.236
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
Konstruksi	17.280.821	15.844.765
Perdagangan, perhotelan dan restoran	9.007.531	8.660.446
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.122.622	6.758.265
Listrik, gas dan air	6.631.678	7.226.951
Perindustrian	3.771.860	3.375.970
Pertanian	3.340.013	3.432.207
Jasa dunia usaha	1.789.551	1.792.749
Pertambangan	1.352.593	306.903
Jasa pelayanan sosial	493.673	500.000
Lain-lain	178.246	204.451
	50.968.588	48.102.707

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Listrik, gas dan air	3.816.603	3.669.593
Perindustrian	3.596.821	3.462.758
Jasa dunia usaha	2.763.540	2.690.443
Jasa pelayanan sosial	2.083.586	1.207.001
Pengangkutan, perdugungan dan komunikasi	1.421.717	-
Pertambangan	1.099.984	826.582
Perdagangan, perhotelan dan restoran	896.717	855.325
Pertanian	476.310	462.551
Konstruksi	-	3.510
	<hr/> 16.155.278	<hr/> 13.177.763
	<hr/> 67.123.866	<hr/> 61.280.470
Total	1.236.166.605	1.197.752.706
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(81.328.446)	(79.924.211)
Bersih	1.154.838.159	1.117.828.495

- c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	40.163.088	26.794.841
> 1 bulan - 3 bulan	38.567.084	44.774.886
> 3 bulan - 1 tahun	216.190.393	220.564.802
> 1 tahun - 2 tahun	135.034.562	135.697.545
> 2 tahun - 5 tahun	387.008.059	371.132.518
> 5 tahun	248.481.797	243.153.044
	<hr/> 1.065.444.983	<hr/> 1.042.117.636
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	1.652.734	1.405.710
> 1 bulan - 3 bulan	5.487.676	2.596.463
> 3 bulan - 1 tahun	16.987.024	18.457.013
> 1 tahun - 2 tahun	16.958.184	14.169.802
> 2 tahun - 5 tahun	33.181.866	33.109.853
> 5 tahun	29.330.272	24.615.759
	<hr/> 103.597.756	<hr/> 94.354.600
	<hr/> 1.169.042.739	<hr/> 1.136.472.236

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
≤ 1 bulan	3.088.991	1.172.046
> 1 bulan - 3 bulan	576.266	2.599.116
> 3 bulan - 1 tahun	13.516.624	11.375.557
> 1 tahun - 2 tahun	2.503.319	1.864.276
> 2 tahun - 5 tahun	9.041.625	10.933.850
> 5 tahun	22.241.763	20.157.862
	<hr/>	<hr/>
	50.968.588	48.102.707
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	3.266.061	887.427
> 1 bulan - 3 bulan	8.123	772.182
> 3 bulan - 1 tahun	476.310	-
> 1 tahun - 2 tahun	-	462.551
> 2 tahun - 5 tahun	4.718.967	4.254.138
> 5 tahun	7.685.817	6.801.465
	<hr/>	<hr/>
	16.155.278	13.177.763
	<hr/>	<hr/>
	67.123.866	61.280.470
	<hr/>	<hr/>
Total	1.236.166.605	1.197.752.706
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(81.328.446)	(79.924.211)
	<hr/>	<hr/>
Bersih	1.154.838.159	1.117.828.495

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

Kolektibilitas BRI, Bank Raya, dan Pegadaian di luar usaha gadai:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Individual	33.185.065	33.829.500
Kolektif		
Lancar	1.065.506.636	1.042.712.719
Dalam perhatian khusus	57.373.324	46.754.108
Kurang lancar	5.035.702	4.605.023
Diragukan	9.551.065	7.049.578
Macet	16.332.725	15.921.659
	<hr/>	<hr/>
	1.153.799.452	1.117.043.087
Total	1.186.984.517	1.150.872.587

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas (lanjutan):

Kolektibilitas BRI, Bank Raya, dan Pegadaian di luar usaha gadai (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(25.190.737)	(25.415.117)
Kolektif	(54.646.918)	(53.072.775)
	<hr/>	<hr/>
	(79.837.655)	(78.487.892)
Bersih	1.107.146.862	1.072.384.695
	<hr/>	<hr/>

Kolektibilitas usaha gadai Pegadaian (entitas anak):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kolektif		
Lancar	46.787.275	44.856.257
Dalam perhatian khusus	2.055.761	1.827.385
Kurang lancar	86.549	20.712
Diragukan	39.906	10.115
Macet	212.597	165.650
	<hr/>	<hr/>
Total	49.182.088	46.880.119
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Kolektif	(1.490.791)	(1.436.319)
	<hr/>	<hr/>
Bersih	47.691.297	45.443.800
	<hr/>	<hr/>

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mikro	557.060.567	549.916.200
Ritel	455.140.754	445.562.299
Korporasi	53.243.662	46.639.137
	<hr/>	<hr/>
	1.065.444.983	1.042.117.636
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	100.411.266	91.341.135
Ritel	3.186.490	3.013.465
	<hr/>	<hr/>
	103.597.756	94.354.600
	<hr/>	<hr/>
	1.169.042.739	1.136.472.236
	<hr/>	<hr/>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e) Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	49.437.967	46.538.169
Ritel	1.530.621	1.564.538
	<hr/> 50.968.588	<hr/> 48.102.707
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	16.155.278	13.177.763
	<hr/> 16.155.278	<hr/> 13.177.763
	<hr/> 67.123.866	<hr/> 61.280.470
Total	1.236.166.605	1.197.752.706
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(81.328.446)	(79.924.211)
Bersih	1.154.838.159	1.117.828.495

- f) Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Bunga Kontrak		
Rupiah	11,07%	11,01%
Mata uang asing	5,03	4,80
Bunga Efektif		
Rupiah	11,74%	11,79%
Mata uang asing	5,26	5,07

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21), serta barang jaminan berupa emas (entitas anak).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pekerja dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit dengan sasaran usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
 - 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp71.227.693 dan Rp69.273.881 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 2% sampai dengan 60% dan 5% sampai dengan 68% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 69% dan 1% sampai dengan 69% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.
 - 8) Pinjaman pekerja adalah pinjaman yang diberikan kepada pekerja dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman pekerja dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja, bagian dari Aset Lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja sebesar Rp5.077.797 dan Rp5.190.672 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 17).
 - 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi di luar kredit yang diberikan kepada manajemen kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Perusahaan Umum BULOG	8.409.764	8.050.411
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.625.975	7.223.106
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.493.949	4.493.912
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.852.497	3.176.593
PT Pertamina (Persero)	3.417.656	1.021.977
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	2.240.930	2.270.033
PT Pertamina EP Cepu	2.194.085	2.263.613
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.120.911	2.033.162
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2.068.329	2.025.180
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.819.500	1.773.059
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.328.653	1.719.923
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.045.688	1.008.656
Lain-lain	27.327.683	24.016.497
Total	66.945.620	61.076.122

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

10) Informasi mengenai restrukturisasi yang dilakukan BRI dan entitas anak

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (termasuk restrukturisasi dampak Covid-19) sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
BRI (Entitas Induk)	95.379.702	102.508.133
Bank Raya	1.055.571	2.688.077
Pegadaian	56.031	72.192
Total	96.491.304	105.268.402

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI dan Bank Raya, sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar 59.147.150 dan Rp53.498.210. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (BRI Entitas Induk, Bank Raya dan Pegadaian) akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, serta Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan secara *Targeted* dan Sektoral Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid-19, pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp36.232.552 dan Rp51.770.192 dengan skema perpanjangan jangka waktu.

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI berdasarkan jenis dan kolektibilitas:

	31 Maret 2024					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jenis						
Modal kerja	32.581.835	25.765.008	2.011.315	4.107.434	5.767.031	70.232.623
Investasi	9.530.425	4.414.357	261.215	2.421.402	2.872.482	19.499.882
Konsumsi	4.103.481	1.492.229	174.944	318.750	669.395	6.758.799
Total	46.215.742	31.671.594	2.447.475	6.847.586	9.308.907	96.491.304

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

10) Informasi mengenai restrukturisasi yang dilakukan BRI dan entitas anak (lanjutan)

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan):

31 Desember 2023						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
<u>Jenis</u>						
Modal kerja	36.346.567	24.980.213	2.139.015	3.439.273	6.417.016	73.322.084
Investasi	13.785.578	4.224.453	329.997	837.300	5.635.785	24.813.113
Konsumsi	4.586.499	1.498.244	186.617	275.195	586.650	7.133.205
Total	54.718.644	30.702.910	2.655.629	4.551.768	12.639.451	105.268.402

Pada tanggal 27 Juni 2022, putusan homologasi terkait dengan restrukturisasi atas kredit yang diberikan kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") telah disepakati bersama dengan seluruh kreditur. Putusan homologasi tersebut baru efektif tanggal 28 Desember 2022 setelah Garuda telah memenuhi seluruh persyaratan homologasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat kredit yang diberikan kepada Garuda setelah memperhitungkan kerugian modifikasi akibat restrukturisasi adalah sebesar Rp945.183, dimana nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Kerugian modifikasi sebesar Rp3.258.079 dicatat pada akun pendapatan bunga. BRI tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.613.060 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan (*haircut*) jumlah tagihan pokok dan bunga yang ditangguhkan oleh BRI terhadap Garuda.

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.
- 12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Perdagangan, perhotelan dan restoran	19.982.338	18.396.123
Perindustrian	11.587.474	11.150.487
Pertanian	9.697.225	9.537.399
Konstruksi	7.859.014	6.755.177
Jasa dunia usaha	6.629.577	6.233.964
Pertambangan	2.358.720	2.314.227
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	834.007	2.027.334

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Jasa pelayanan sosial	409.222	408.163
Listrik, gas dan air	206.384	143.026
Lain-lain	4.879.648	4.636.337
Total	64.443.609	61.602.237
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(44.756.885)	(44.332.414)
Bersih	19.686.724	17.269.823

13) Rasio-rasio

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah sebesar 3,27% dan 3,12% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah sebesar 0,82% dan 0,76% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.
- Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah sebesar 57.63% dan 58,55% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	Total
Kredit yang Diberikan				
Nilai tercatat awal	1.054.881.305	106.070.354	36.801.047	1.197.752.706
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>	(1.681.134)	2.359.753	(678.619)	-
<i>Stage 2</i>	(19.546.485)	17.974.346	1.572.139	-
<i>Stage 3</i>	(844.640)	(14.695.500)	15.540.140	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(34.956.470)	(4.795.538)	(1.415.806)	(41.167.814)
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	163.478.643	3.025.508	35.449	166.539.600
Penghapusbukuan	(73.845.409)	(5.191.116)	(800.371)	(79.836.896)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	(4.482)	(384.601)	(9.293.325)	(9.682.408)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.257.222	228.277	75.918	2.561.417
Nilai tercatat akhir	1.089.738.550	104.591.483	41.836.572	1.236.166.605

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Kredit yang Diberikan				
Nilai tercatat awal	886.345.387	163.185.724	29.743.708	1.079.274.819
Pengalihan ke				
Stage 1	21.040.875	(20.820.091)	(220.784)	-
Stage 2	(34.436.838)	35.656.368	(1.219.530)	-
Stage 3	(10.274.806)	(16.090.208)	26.365.014	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(97.260.723)	(15.756.199)	306.176	(112.710.746)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	519.987.258	9.842.164	2.180.123	532.009.545
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(225.427.993)	(38.514.125)	(2.296.006)	(266.238.124)
Penghapusbukuan	(4.529.486)	(11.339.217)	(18.013.542)	(33.882.245)
Penerimaan kembali asset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(562.369)	(94.062)	(44.112)	(700.543)
Nilai tercatat akhir	1.054.881.305	106.070.354	36.801.047	1.197.752.706
 31 Maret 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Kredit yang Diberikan				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	20.934.347	32.301.386	26.688.479	79.924.211
Pengalihan ke				
Stage 1	631.599	(443.165)	(188.434)	-
Stage 2	(899.734)	1.267.059	(367.325)	-
Stage 3	(161.931)	(4.735.725)	4.897.656	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(403.044)	3.541.330	6.959.246	10.097.532
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.760.550	1.298.880	19.996	4.079.426
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(717.326)	(1.653.371)	(471.476)	(2.842.172)
Penghapusbukuan	(4.482)	(384.601)	(9.293.325)	(9.682.408)
Penerimaan kembali asset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4.518)	4.118	(247.743)	(248.143)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	22.135.462	31.195.910	27.997.074	81.328.446

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	<i>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</i>	<i>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</i>	<i>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</i>	<i>Total</i>
Kredit yang Diberikan				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal ekspektasian awal	24.926.263	41.732.088	21.665.479	88.323.830
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>	2.457.102	(2.299.325)	(157.777)	-
<i>Stage 2</i>	(1.168.243)	2.187.739	(1.019.496)	-
<i>Stage 3</i>	(403.480)	(3.058.759)	3.462.239	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.950.058)	12.992.963	20.819.240	29.862.145
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.871.230	2.237.589	1.409.324	13.518.143
Aset keuangan yang dihentikan pengakuan	(5.690.458)	(9.927.728)	(1.519.801)	(17.137.987)
Penghapusbukuan	(4.529.486)	(11.339.217)	(18.013.542)	(33.882.245)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(578.523)	(223.964)	42.812	(759.675)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	20.934.347	32.301.386	26.688.478	79.924.211

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sebesar Rp116.048 dan Rp108.286 dengan nilai tercatat sebesar Rp1.264.082 dan Rp1.130.368 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Jumlah minimum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp42.661.667 dan Rp43.526.965 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat kredit entitas anak (PT Pegadaian) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp24.174.894 dan Rp29.600.000 (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN SYARIAH

- a) Pinjaman syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
Lancar	13.034.913	12.454.636
Dalam perhatian khusus	1.274.933	966.673
Kurang lancar	78.465	47.774
Diragukan	82.237	55.172
Macet	188.526	143.965
Total	14.659.074	13.668.220
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.228.624)	(1.093.762)
Bersih	13.430.450	12.574.458

- b) Pinjaman syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	10.444	17.091
> 1 bulan - 3 bulan	49.957	84.009
> 3 bulan - 1 tahun	8.603.115	8.227.108
> 1 tahun - 2 tahun	2.621.635	2.388.081
> 2 tahun - 5 tahun	3.229.227	2.799.958
> 5 tahun	144.695	151.973
Total	14.659.074	13.668.220
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.228.624)	(1.093.762)
Bersih	13.430.450	12.574.458

Pinjaman syariah terdiri dari *arrum haji*, *amanah*, *arrum*, *arrum* emas baru, dan *rhan tasjily* tanah.

Jumlah pinjaman syariah yang telah direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* serta Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara *Targeted* dan Sektoral Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid sampai dengan tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp202.368 dan Rp234.507.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN SYARIAH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian pinjaman syariah:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	1.093.762	1.286.203
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	134.862	(192.441)
Saldo akhir	1.228.624	1.093.762

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman syariah pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas pinjaman syariah antara lain berupa emas, fidusia dan barang jaminan non-emas lainnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh pinjaman syariah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 25).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN

a) Piutang Pembiayaan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1 tahun	48.128.586	31.552.191
> 1 tahun - 2 tahun	2.819.160	16.332.478
> 2 tahun - 5 tahun	6.485.233	7.037.409
> 5 tahun	341.190	22.257
	<hr/> 57.774.169	<hr/> 54.944.335
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 tahun	14.590	28.304
> 1 tahun - 2 tahun	2.131	5.331
> 2 tahun - 5 tahun	-	-
	<hr/> 16.721	<hr/> 33.635
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Rupiah		
≤ 1 tahun	7.516	5.872
> 1 tahun - 2 tahun	7.516	12.812
> 2 tahun - 5 tahun	19.244	11.667
	<hr/> 34.276	<hr/> 30.351
Total	57.825.166	55.008.321
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.518.658)	(4.483.915)
Bersih	53.306.508	50.524.406

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- b) Piutang Pembiayaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pembiayaan Pola Angsuran Mingguan		
Kolektibilitas		
Lancar	42.668.913	40.351.215
Dalam perhatian khusus	1.563.021	1.221.134
Kurang lancar	284.340	168.592
Diragukan	111.843	60.028
Macet	120.017	100.932
	44.748.134	41.901.901
Pembiayaan Pola Angsuran Non Mingguan		
Kolektibilitas		
Lancar	11.403.224	11.746.901
Dalam perhatian khusus	1.304.139	1.013.319
Kurang lancar	74.548	43.498
Diragukan	97.513	39.335
Macet	197.608	263.367
	13.077.032	13.106.420
Total	57.825.166	55.008.321
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.518.658)	(4.483.915)
Bersih	53.306.508	50.524.406

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	Total
Piutang Pembiayaan				
Nilai tercatat awal	51.998.740	1.048.048	1.961.533	55.008.321
Pengalihan ke				
Stage 1	429.926	(429.346)	(580)	-
Stage 2	(249.764)	255.045	(5.281)	-
Stage 3	(204.259)	(396.695)	600.954	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.478.693)	1.181.792	355.268	58.367
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.978.207	194.239	9.650	18.182.096
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.534.433)	(134.640)	(21.758)	(14.690.831)
Penghapusbukuan	-	-	(727.158)	(727.158)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(5.629)	-	-	(5.629)
Nilai tercatat akhir	53.934.095	1.718.443	2.172.628	57.825.166

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c. Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	Total
Piutang Pembiayaan				
Nilai tercatat awal	47.142.455	367.725	1.777.737	49.287.917
Pengalihan ke				
Stage 1	728.092	(721.325)	(6.767)	-
Stage 2	(1.960.800)	1.977.343	(16.543)	-
Stage 3	(1.485.014)	(1.002.216)	2.487.230	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.347.188	70.962	5.633	5.423.783
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	71.899.653	522.836	50.369	72.472.858
Penghapusbukan	(69.613.543)	(153.986)	(746.273)	(70.513.802)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukan	(57.431)	(13.291)	(1.589.853)	(1.660.575)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.860)	-	-	(1.860)
Nilai tercatat akhir	51.998.740	1.048.048	1.961.533	55.008.321

	31 Maret 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	Total
Piutang Pembiayaan				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	2.681.409	1.399.871	402.635	4.483.915
Pengalihan ke				
Stage 1	146.760	(146.103)	(657)	-
Stage 2	(65.683)	69.627	(3.944)	-
Stage 3	(131.697)	(112.126)	243.823	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(501.044)	549.791	284.218	332.965
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.298.183	24.830	1.233	2.324.246
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.770.503)	(17.360)	(2.806)	(1.790.669)
Penghapusbukan	-	-	(727.158)	(727.158)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(104.641)	-	-	(104.641)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	2.552.784	1.768.530	197.344	4.518.658

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c. Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	<i>Stage 1-</i> Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	<i>Stage 2-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	<i>Stage 3-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	Total
Piutang Pembiayaan				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.376.178	1.223.654	878.116	3.477.948
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>	167.035	(162.293)	(4.742)	-
<i>Stage 2</i>	(940.187)	951.545	(11.358)	-
<i>Stage 3</i>	(551.475)	(619.661)	1.171.136	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.942.679	25.781	2.046	1.970.506
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.424.581	3.676	3.525	4.431.782
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.645.464)	(9.540)	(46.235)	(3.701.239)
Penghapusbukuan	(57.431)	(13.291)	(1.589.853)	(1.660.575)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(34.507)	-	-	(34.507)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	2.681.409	1.399.871	402.635	4.483.915

- d) Dalam piutang pembiayaan, termasuk informasi terkait piutang sewa pembiayaan (BRI Finance) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan-bruto	9.997.102	9.855.031
Nilai sisa yang terjamin	1.575.644	1.582.769
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.986.303)	(1.971.918)
Simpanan jaminan	(1.575.644)	(1.582.769)
	8.010.799	7.883.113
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Piutang pembiayaan-bruto	42.001	37.460
Nilai sisa yang terjamin	8.670	7.427
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(7.725)	(7.109)
Simpanan jaminan	(8.670)	(7.427)
	34.276	30.351
Total	8.045.075	7.913.464
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(210.294)	(215.309)
Bersih	7.834.781	7.698.155

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat piutang pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang Bank masing-masing sebesar Rp32.662.425 dan Rp31.789.102.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat piutang pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah masing-masing sebesar Rp30.431.942 dan Rp31.668.616.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga				
Rupiah				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	6.149.664		7.394.694	
Mata uang asing				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	55.421.948	878.716	94.495.087	1.454.941
Yen Jepang	791.498.678	82.866	762.730.478	83.046
Euro Eropa	1.930.580	33.061	2.447.950	41.709
Renminbi	9.767.382	21.430	13.304.733	28.872
Pound Sterling Inggris	171.002.062	2.009.664	29.751	584
		3.025.737		1.609.152
		9.175.401		9.003.846
Pihak berelasi (Catatan 44)				
Rupiah				
L/C Impor dan SKBDN	1.358.606		1.167.584	
Mata uang asing				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	8.965.392	142.146	2.986.171	45.978
Renminbi	204.946	450		-
		1.501.202		1.213.562
Total		10.676.603		10.217.408
Cadangan kerugian penurunan nilai		(371.850)		(249.698)
Bersih		10.304.753		9.967.710

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

- c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
≤ 1 bulan	2.800.604	2.419.023
> 1 bulan - 3 bulan	2.700.604	4.288.211
> 3 bulan - 1 tahun	3.674.193	2.296.612
	<hr/> 9.175.401	<hr/> 9.003.846
Pihak berelasi (Catatan 44)		
≤ 1 bulan	304.840	66.652
> 1 bulan - 3 bulan	454.452	444.464
> 3 bulan - 1 tahun	741.910	702.446
	<hr/> 1.501.202	<hr/> 1.213.562
Total	10.676.603	10.217.408
Cadangan kerugian penurunan nilai	(371.850)	(249.698)
Bersih	10.304.753	9.967.710

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	Total
Tagihan Akseptasi				
Nilai tercatat awal	10.193.597	23.811	-	10.217.408
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.652.465	24.138	-	10.676.603
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.193.597)	(23.811)	-	(10.217.408)
Penghapusbukan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	10.652.465	24.138	-	10.676.603

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasi berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	<i>Stage 1-</i> Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	<i>Stage 2-</i> Kerugian kredit ekspektasi sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	<i>Stage 3-</i> Kerugian kredit ekspektasi sepansjang umurnya kredit memburuk	Total
Tagihan Akseptasi				
Nilai tercatat awal	7.145.070	22.530	-	7.167.600
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>	-	-	-	-
<i>Stage 2</i>	-	-	-	-
<i>Stage 3</i>	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.301.960	23.811	-	10.325.771
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.250.703)	(22.530)	-	(7.273.233)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.730)	-	-	(2.730)
Nilai tercatat akhir	10.193.597	23.811	-	10.217.408
<hr/>				
31 Maret 2024				
	<i>Stage 1-</i> Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	<i>Stage 2-</i> Kerugian kredit ekspektasi sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	<i>Stage 3-</i> Kerugian kredit ekspektasi sepansjang umurnya kredit memburuk	Total
Tagihan Akseptasi				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasi awal	244.117	5.581	-	249.698
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>	-	-	-	-
<i>Stage 2</i>	-	-	-	-
<i>Stage 3</i>	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	273.944	15.247	-	289.191
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(244.117)	(5.581)	-	(249.698)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	82.659	-	-	82.659
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasi akhir	356.603	15.247	-	371.850

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasi berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasi sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasi sepansjang umurnya kredit memburuk	Total
Tagihan Akseptasi				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasi awal	123.052	13.484	-	136.536
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	244.269	5.581	-	249.850
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(121.373)	(13.484)	-	(134.857)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.831)	-	-	(1.831)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasi akhir	244.117	5.581	-	249.698

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	31 Maret 2024		
		Percentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi
Metode Ekuitas				
Pihak berelasi (Catatan 44) (Investasi dalam entitas asosiasi)				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	15,38	3.546.381	2.109.828
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	15,10	71.325	8.370
			3.617.706	2.118.198
				5.735.904

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	31 Maret 2024	
				Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar					
Pihak ketiga					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,07			106.696
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,18			27.519
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi pengkreditan	13,88			20.060
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,94			26.717
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,25			4.650
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Lembaga Services				
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Pembayaran Lembaga kliring	17,50			3.500
Investasi lain-lain	Beragam	1,92			1.440
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	12,57			783.555
Total					753.258
Cadangan kerugian penurunan nilai					1.727.395
Bersih					7.463.299
					(1.109)
					7.462.190

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	31 Desember 2023	
				Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Metode Ekuitas</u>					
Pihak berelasi (Catatan 44) (Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	15,38	3.546.381	1.933.244	5.479.625
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	15,10	71.325	8.115	79.440
			3.617.706	1.941.359	5.559.065
<u>Metode Nilai Wajar</u>					
Pihak ketiga					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,05			111.355
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,18			39.106
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi pengkreditan	13,88			20.060
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,94			32.278
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,25			4.650
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Lembaga Services				
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Pembayaran Lembaga kliring	17,50			3.500
Investasi lain-lain	Beragam	1,92			1.340
		Beragam			783.555
Pihak berelasi (Catatan 44)					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	12,57			753.258
Total					1.749.102
Cadangan kerugian penurunan nilai					7.308.167
Bersih					(2.676)
					7.305.491

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua penyertaan diklasifikasikan “Lancar”.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total aset	348.413.011	353.624.125
Total liabilitas	19.117.089	87.222.910
Total dana <i>syirkah</i> temporer	289.408.663	227.662.092
PT Bahana Artha Ventura		
Total aset	1.575.997	1.642.983
Total liabilitas	769.995	838.813
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		
	2024	2023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total pendapatan	4.045.509	3.605.283
Total laba bersih	1.148.137	911.886
PT Bahana Artha Ventura		
Total pendapatan	22.304	23.297
Total laba bersih	1.688	1.850

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

Keterangan	31 Maret 2024					
	Saldo Awal	Revaluasi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Hak atas tanah	33.317.427	-	2.666	38.671	(44)	33.281.378
Bangunan	15.127.852	-	299.950	233.691	298.161	15.492.272
Kendaraan bermotor	5.221.398	-	193.926	118.753	(23)	5.296.548
Komputer dan mesin ^{*)}	16.863.879	-	204.317	466.387	671.876	17.273.685
Perlengkapan kantor	3.978.351	-	92.242	119.541	102	3.951.154
Aset tetap museum	184	-		-	-	184
Satelit	3.288.878	-	10	-	-	3.288.888
Aset dalam penyelesaian	3.665.808	-	1.025.944	-	(970.072)	3.721.680
	81.463.777	-	1.819.055	977.043	-	82.305.789
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	5.225.792	-	386.277	60.148	(1.670)	5.550.251
Kendaraan bermotor	1.928.834	-	198.122	64.846	-	2.062.110
Komputer dan mesin	10.594.732	-	551.191	60.291	-	11.085.632
Perlengkapan kantor	2.607.940	-	104.847	22.416	1.670	2.692.041
Satelit	1.428.360	-	55.214	-	-	1.483.574
	21.785.658	-	1.295.651	207.701	-	22.873.608
Nilai buku Bersih	59.678.119					59.432.181

*) Termasuk software

Keterangan	31 Desember 2023					
	Saldo Awal	Revaluasi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Hak atas tanah	33.406.372	-	1.086.300	1.134.834	(40.411)	33.317.427
Bangunan	12.219.677	-	1.522.462	699.119	2.084.832	15.127.852
Kendaraan bermotor	3.900.285	-	2.015.071	706.759	12.801	5.221.398
Komputer dan mesin ^{*)}	12.175.552	-	2.588.752	435.387	2.534.962	16.863.879
Perlengkapan kantor	3.357.863	-	677.264	102.384	45.608	3.978.351
Aset tetap museum	184	-	-	-	-	184
Satelit	3.284.668	-	25	-	4.185	3.288.878
Aset dalam penyelesaian	5.606.600	-	2.719.584	18.399	(4.641.977)	3.665.808
	73.951.201	-	10.609.458	3.096.882	-	81.463.777
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	4.158.159	-	1.302.878	224.927	(10.318)	5.225.792
Kendaraan bermotor	1.846.266	-	243.852	161.713	429	1.928.834
Komputer dan mesin	9.276.125	-	1.514.294	194.805	(882)	10.594.732
Perlengkapan kantor	2.247.030	-	444.481	94.342	10.771	2.607.940
Satelit	1.207.574	-	220.786	-	-	1.428.360
	18.735.154	-	3.726.291	675.787	-	21.785.658
Nilai buku - Bersih	55.216.047					59.432.181

*) Termasuk software

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Maret 2024
<u>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	2.466.176	188.434	92.233	2.562.377
Kendaraan bermotor	640.898	54.494	80.810	614.582
Perlengkapan kantor	132.120	2.591	168	134.543
	3.239.194	245.519	173.211	3.311.502
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	1.150.454	176.156	55.035	1.271.575
Kendaraan bermotor	214.112	38.370	40.229	212.253
Perlengkapan kantor	20.778	6.938	168	27.548
	1.385.344	221.464	95.432	1.511.376
Nilai buku - Bersih	1.853.850			1.800.126

	Saldo awal 1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Desember 2023
<u>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	1.840.211	1.124.412	498.447	2.466.176
Kendaraan bermotor	331.406	437.631	128.139	640.898
Perlengkapan kantor	13.246	119.100	226	132.120
	2.184.863	1.681.143	626.812	3.239.194
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	794.664	752.694	396.904	1.150.454
Kendaraan bermotor	169.110	169.784	124.782	214.112
Perlengkapan kantor	1.780	19.139	141	20.778
	965.554	941.617	521.827	1.385.344
Nilai buku - Bersih	1.219.309			1.853.850

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

	Beban penyusutan aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa
Bangunan	176.156	1.714
Kendaraan bermotor	38.370	6.342
Perlengkapan kantor	6.938	335
Total	221.464	8.391

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian (lanjutan):

Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023		
	Beban penyusutan aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa
Bangunan	206.596	881
Kendaraan bermotor	81.049	3.999
Perlengkapan kantor	2.460	29
Total	744.568	28.290

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki BRI adalah lebih dari 2 (dua) tahun.

BRI dan entitas anak memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah, dimana dikecualikan dari pengakuan sewa berdasarkan PSAK No. 116.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp1.295.651 dan Rp1.086.251 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 36).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, force majeur dan lain-lain kepada PT. BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak), PT Askindo, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (Pihak Berelasi), dan MS Amlin Marine MV dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp22.705.817 dan Rp22.124.061 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar ASD130.736.666 dan ASD130.736.666 (nilai penuh), masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2024 dan 2023.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp10.395.209 dan Rp9.986.999 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016. Selanjutnya, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan, dimana berdasarkan penilaian terakhir menggunakan nilai wajar pada tanggal 1 April 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang “Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal” dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, dengan laporan No. 01042/2.0131-00/PI/07/0375/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.679.046 ditandatangani oleh Budi Prasodjo.
2. KJPP Dino Farid dan Rekan, dengan laporan No. 00526/2.0164-00/PI/07/0447/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.006.196 ditandatangani oleh Dino Suharianto.
3. KJPP Sapto, Kasmodiard dan Rekan, dengan laporan No. 01957/2.0084-00/PI/07/0274/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp9.866.380 ditandatangani oleh Sapto Haji.
4. KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, dengan laporan No. 00522/2.0018-00/PI/07/0496/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.429.569 ditandatangani oleh Budi Muhammad Haikal.
5. KJPP Susan Widjojo dan Rekan, dengan laporan No. 00400/2.0068-00/PI/07/0198/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.865.437 ditandatangani oleh Susan Widjojo.
6. KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, dengan laporan No. 00121/2.0014-00/PI/07/0080/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.152.233 ditandatangani oleh Okky Danuza.
7. KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan, dengan laporan No. 00282/2.0051-00/PI/07/0152/1/IX/2022 tanggal 1 September 2022 sebesar Rp1.056.302 dan Rp654.858 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
8. KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, dengan laporan No. 01155/2.0027-00/PI/07/0196/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.524.861 ditandatangani oleh Muhammad A. Muttaqin.
9. KJPP Iwan Bachron dan Rekan, dengan laporan No. 00066/2.0047-00/PI/07/0108/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022 sebesar Rp730.970 ditandatangani oleh Iwan Bachron.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah BRI (Entitas induk) pada tanggal 1 April 2022 sebesar Rp2.963.485 dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap” dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2.984.488, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp21.003 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp14.491.901 dan Rp14.489.235.

BRI dan entitas anak tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif, dan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024		
	Akumulasi biaya	Percentase penyelesaian	Estimasi penyelesaian
Bangunan dalam penyelesaian:			
Tabanan IT Facility	43.000	20,00%	Februari 2025
Renovasi SkyLounge	33.155	95,00%	Juni 2024
Bangunan Lapangan Fatmawati	27.118	95,00%	Juni 2024
Branch Office BRI Demak	17.325	50,00%	Desember 2024
Lain-lain	899.895	Beragam	Beragam
	1.020.493		
Software dalam penyelesaian:			
Pengadaan Konsultan IT-Fase			
Implementasi Product	309.210	86,00%	Juni 2024
Pengadaan SecureBranch Fase II	178.204	96,00%	Juni 2024
Switch DC Workload ODC Tahun 2022-2024	135.588	96,00%	Desember 2024
Pengadaan Implementasi Integrasi			
New Finance System	39.964	96,00%	Juni 2024
Lain-lain	802.427	Beragam	Beragam
	1.465.393		
Hardware dalam penyelesaian			
	1.235.794	Beragam	Beragam
	1.235.794		
Total	3.721.680		
	31 Desember 2023		
	Akumulasi biaya	Percentase penyelesaian	Estimasi penyelesaian
Bangunan dalam penyelesaian:			
Bangunan Tier 3 Uptime Institute DC GTI	89.930	85,00%	Maret 2024
Renovasi Menara BRI Medan	44.017	85,00%	Maret 2024
Kontraktor Contact Center Kebayoran Baru	26.439	95,00%	Januari 2024
Main Campus BRI Corporate University	28.738	95,00%	Januari 2024
Lain-lain	1.525.702	Beragam	Beragam
	1.714.826		
Software dalam penyelesaian:			
Pengadaan Konsultan IT-Fase			
Implementasi Product	302.176	85,00%	Juni 2024
Pengadaan Secure Branch Fase II	161.441	95,00%	Maret 2024
Switch DC Workload ODC Tahun 2022-2024	47.548	95,00%	Desember 2024
Pengadaan Implementasi Integrasi			
New Finance System	39.964	95,00%	Maret 2024
Lain-lain	966.662	Beragam	Beragam
	1.517.791		
Hardware dalam penyelesaian			
	433.191	Beragam	Beragam
	433.191		
Total	3.665.808		

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah		
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	14.464.616	9.710.595
Biaya dibayar di muka	11.411.001	9.618.292
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja (Catatan 11f)	5.077.797	5.190.672
Piutang bunga:		
Efek-efek	3.158.448	2.579.374
Usaha gadai	2.325.450	2.099.520
Lain-lain	426.086	336.005
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	5.592.551	4.713.968
Aset reasuransi	2.711.499	2.697.126
Uang muka pajak (Catatan 38)	1.928.041	2.089.356
Piutang lain-lain	2.322.038	1.764.184
Aset atas sewa operasi - net	956.273	952.001
Persediaan emas	693.359	508.699
Piutang premi	439.744	286.622
Properti investasi	372.903	199.635
Kas yang dibatasi penggunaannya	318.691	534.474
Aset tetap belum didistribusikan	236.352	52.939
Agunan yang diambil alih	52.407	52.230
Setoran jaminan	45.783	33.437
Persekot intern	43.540	112.588
Uang muka pengadaan	-	50.240
Lain-lain	6.875.588	3.629.617
	59.452.167	47.211.574
Mata uang asing		
Term deposit valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE) Bank Indonesia	2.045.295	5.839.312
Piutang Bunga:		
Efek-efek	1.108.528	1.280.545
Lain-lain	181.152	184.708
Lain-lain	882.536	542.340
	4.217.511	7.846.905
Total	63.669.678	55.058.479
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.699.276)	(1.682.026)
Bersih	61.970.402	53.376.453

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah		
Titipan <i>advance payment</i>	6.614.237	7.114.058
Titipan setoran pajak	2.875.931	792.368
Titipan kerja sama pihak ketiga	1.802.257	1.121.776
Titipan ATM dan kartu kredit	1.240.510	788.468
Titipan dana pihak ketiga	1.103.899	751.038
Titipan uang elektronik	517.223	518.049
Titipan biaya operasional	361.203	696.501
Titipan pinjaman kelolaan	286.612	289.945
Titipan asuransi	285.152	252.718
Utang kepada nasabah	266.285	232.719
Titipan <i>recovery claim</i> asuransi	96.233	279.530
Titipan setoran kliring	39.260	33.687
Titipan pengiriman uang	20.270	30.767
Titipan pembayaran dividen (Catatan 31d)	-	12.666.432
Lain-lain	4.802.320	3.496.949
	20.311.392	29.065.005
Mata uang asing		
Titipan setoran pajak	165.793	140.178
Titipan <i>advance payment</i>	39.668	36.911
Titipan dana pihak ketiga	31.928	139.955
Titipan ATM dan kartu kredit	5.548	4.958
Titipan setoran kliring	-	538.895
Lain-lain	1.115.832	725.905
	1.398.769	1.586.802
Total	21.710.161	30.651.807

19. GIRO

Giro terdiri atas:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosisional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosisional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga				
Rupiah		127.197.898		116.731.749
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	3.639.986.751	56.044.876	3.455.537.572	53.204.912
Renminbi	188.879.582	409.880	165.406.408	358.942
Euro Eropa	23.771.645	405.029	36.944.483	629.472
Dolar Singapura	11.497.330	134.247	10.534.380	123.003
Dolar Australia	7.783.995	81.894	7.821.325	82.286
Yen Jepang	744.861.178	81.097	402.507.348	43.825
Dolar Taiwan Baru	59.145.868	29.780	31.426.075	15.823
Dolar Hong Kong	7.013.514	13.822	10.897.029	21.475
Dirham Uni Emirat Arab	1.857.577	7.788	1.537.723	6.447
Pound Sterling Inggris	117.899	2.314	484.595	9.511
Riyal Arab Saudi	518.906	2.131	503.509	2.067
Ringgit Malaysia	4.886	16	4.894	16
	57.212.874	184.410.772	54.497.779	171.229.528

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. GIRO (lanjutan)

Giro terdiri atas (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Rupiah	57.099.539	80.392.091
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	7.318.230.563	112.678.796
Euro Eropa	10.453.533	178.111
Yen Jepang	162.808.571	17.726
Pound Sterling Inggris	34.731	682
Dolar Singapura	5.365	63
	<u>112.875.378</u>	<u>94.502.753</u>
	<u>169.974.917</u>	<u>174.894.844</u>
Total	354.385.689	346.124.372

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah	4,30%	2,72%
Mata uang asing	2,59	2,62

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp1.112.082 dan Rp850.977 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

20. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Simpedes	310.643.436	319.178.769
Britama	192.785.256	192.007.308
Lain-lain	9.633.584	10.278.739
	<u>513.062.276</u>	<u>521.464.816</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Britama		
Dolar Amerika Serikat	223.514.050	3.441.446
Yen Jepang	11.769.659.163	1.281.422
Euro Eropa	13.763.557	234.508
Dolar Singapura	14.463.559	168.881
Dolar Australia	2.061.154	21.685
Pound Sterling Inggris	753.708	14.793
Renminbi	5.546.475	12.036
Dolar Taiwan Baru	22.228.649	11.192
Riyal Arab Saudi	1.200.621	4.930
Dirham Uni Emirat Arab	98.052	411
Dolar Hong Kong	41.971	83
Won Korea Selatan	92.077	1
	<u>5.191.388</u>	<u>6.034.307</u>
	<u>518.253.664</u>	<u>527.499.123</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	31 Maret 2024			31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp		Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak berelasi (Catatan 44)					
<u>Rupiah</u>					
Britama		558.777			348.734
Simpedes		18.396			10.421
Lain-lain		63.604			64.826
		<hr/> 640.777			<hr/> 423.981
<u>Mata uang asing</u>					
Britama					
Dolar Amerika Serikat	1.103.886	16.997	1.432.215	22.052	
Yen Jepang	1.530.305	167	589.677	64	
Pound Sterling Inggris	7.630	150	7.255	142	
Euro Europa	6.106	104	6.094	104	
Dolar Singapura	7.854	92	4.679	55	
Riyal Arab Saudi	8.258	34	6.880	28	
Dolar Australia	192	2		-	
Renminbi	571	1	417	1	
		<hr/> 17.547			<hr/> 22.446
		<hr/> 658.324			<hr/> 446.427
Total		<hr/> 518.911.988			<hr/> 527.945.550

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah	0,28%	0,26%
Mata uang asing	0,18	0,19

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp157.752 dan Rp157.317 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Maret 2024			31 Desember 2023
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>		330.175.010		294.911.189
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.481.187.479	38.202.844	1.981.751.726	30.513.031
Yen Jepang	12.732.017.848	1.386.198	18.089.520.575	1.969.587
Renminbi	149.160.773	323.688	147.108.266	319.234
Dolar Singapura	11.753.510	137.238	12.215.745	142.635
Dolar Australia	7.410.227	77.961	7.264.028	76.423
Pound Sterling Inggris	945.205	18.551	926.345	18.181
Euro Eropa	426.513	7.267	424.354	7.230
Dolar Taiwan Baru	13.909.687	7.004	6.056.320	3.049
Riyal Arab Saudi	5.159	21	5.010	21
		40.160.772		33.049.391
		370.335.782		327.960.580
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u> <u>Rupiah</u>		151.492.551		132.688.743
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.368.792.008	21.075.291	1.532.609.511	23.597.589
Euro Eropa	703.561	11.987	700.000	11.927
		21.087.278		23.609.516
		172.579.829		156.298.259
Total		542.915.611		484.258.839

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	9.132.589	12.472.551
Deposito		
1 bulan	62.950.623	59.222.509
3 bulan	175.209.544	130.209.788
6 bulan	64.701.146	73.085.816
12 bulan	17.233.496	18.908.368
Lebih dari 12 bulan	947.612	1.012.157
	330.175.010	294.911.189

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga (lanjutan)		
Mata uang asing		
<i>Deposits on call</i>	575.632	79.599
Deposito		
1 bulan	16.888.857	11.626.617
3 bulan	12.600.623	9.093.651
6 bulan	4.152.594	6.322.343
12 bulan	5.495.555	5.487.363
Lebih dari 12 bulan	447.511	439.818
	40.160.772	33.049.391
	370.335.782	327.960.580
Rupiah		
<i>Deposits on call</i>	1.897.393	2.960.717
Deposito		
1 bulan	17.304.712	19.903.738
3 bulan	61.166.664	39.290.928
6 bulan	50.293.194	49.502.287
12 bulan	20.829.806	21.030.281
Lebih dari 12 bulan	782	792
	151.492.551	132.688.743
Mata uang asing		
<i>Deposits on call</i>	1.305.881	1.593.312
Deposito		
1 bulan	11.307.924	8.637.377
3 bulan	5.408.779	10.618.440
6 bulan	2.558.707	2.195.315
12 bulan	505.987	565.072
Lebih dari 12 bulan	-	-
	21.087.278	23.609.516
	172.579.829	156.298.259
Total	542.915.611	484.258.839

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah	5,77%	4,71%
Mata uang asing	4,47	3,18

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp225.020 dan Rp261.350 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga				
Rupiah				
Giro		622.395		1.263.075
<i>Inter-bank call money</i>		355.000		-
Deposito berjangka		220.026		302.655
Tabungan		7.461		9.052
Deposito <i>on call</i>		-		4.268.250
		1.204.882		5.843.032
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
Deposito berjangka	200.000.000	3.171.000	180.000.000	2.771.460
<i>Inter-bank call money</i>	151.868.268	2.407.872	56.671.033	872.564
Giro	23.260.512	368.796	21.435.803	330.047
Deposito <i>on call</i>	11.000.000	174.405	10.000.000	153.970
		6.122.073		4.128.041
Dolar Singapura				
<i>Inter-bank call money</i>		-	130.546.301	1.524.303
		-		5.652.344
		7.326.955		11.495.376
Pihak berelasi (Catatan 44)				
Rupiah				
Giro		19.985		15.755
Deposito berjangka		-		41
		19.985		15.796
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
<i>Inter-bank call money</i>	19.000.000	301.245	29.000.000	446.513
Giro	40.834	647	41.162	634
		301.892		447.147
		321.877		462.943
Total		7.648.832		11.958.319

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah		Mata Uang Asing	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<i>Inter-bank call money</i>	6,60%	-%	5,24%	5,07%
Deposito berjangka	4,18	2,66	1,50	1,50
<i>Deposits on call</i>	2,13	4,25	4,09	4,07
Giro	1,56	1,22	0,12	0,11
Tabungan	0,71	0,66	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024

	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
Pihak ketiga				
Rupiah				
Giro	622.395	-	-	622.395
<i>Inter-bank call money</i>	355.000	-	-	355.000
Deposito berjangka	44.016	176.010	-	220.026
Tabungan	7.461	-	-	7.461
<i>Deposits on call</i>	-	-	-	-
	1.028.872	176.010	-	1.204.882
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat				
Deposito berjangka	-	1.744.050	1.426.950	3.171.000
<i>Inter-bank call money</i>	1.781.599	71.348	554.925	2.407.872
Giro	368.796	-	-	368.796
<i>Deposito on call</i>	174.405	-	-	174.405
	2.324.800	1.815.398	1.981.875	6.122.073
	3.353.672	1.991.408	1.981.875	7.326.955
Pihak berelasi (Catatan 44)				
Rupiah				
Giro	19.985	-	-	19.985
	19.985	-	-	19.985
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat				
<i>Inter-bank call money</i>	301.245	-	-	301.245
Giro	647	-	-	647
	301.892	-	-	301.892
	321.877	-	-	321.877
Total	3.675.549	1.991.408	1.981.875	7.648.832

31 Desember 2023

	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
Pihak ketiga				
Rupiah				
<i>Deposits on call</i>	4.268.250	-	-	4.268.250
Giro	1.263.075	-	-	1.263.075
Deposito berjangka	80.455	218.200	4.000	302.655
Tabungan	9.052	-	-	9.052
	5.620.832	218.200	4.000	5.843.032

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata Uang Asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Deposito berjangka	307.940	1.616.685	846.835	2.771.460
<i>Inter-bank call money</i>	195.096	-	677.468	872.564
Giro	330.047	-	-	330.047
Deposito on call	153.970	-	-	153.970
	987.053	1.616.685	1.524.303	4.128.041
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	1.524.303	-	-	1.524.303
	8.132.188	1.834.885	1.528.303	11.495.376
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	15.755	-	-	15.755
Deposito berjangka	41	-	-	41
	15.796	-	-	15.796
<u>Mata Uang Asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	446.513	-	-	446.513
Giro	634	-	-	634
	447.147	-	-	447.147
	462.943	-	-	462.943
Total	8.595.131	1.834.885	1.528.303	11.958.319

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

	31 Maret 2024				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	28 Mar 2024	25 Apr 2024	3.000.000	2.746.175	2.748.228
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0081	10 Jul 2023	13 Jun 2025	1.500.000	1.322.032	1.346.622
FR0086	18 Jul 2023	15 Apr 2026	1.150.000	1.001.549	1.030.761
FR0081	11 Jul 2023	13 Jun 2025	1.098.000	999.680	1.018.424
FR0077	28 Mar 2024	29 Apr 2024	1.000.000	1.012.750	1.013.489
FR0091	23 Jan 2024	23 Jul 2024	1.000.000	931.418	943.557
FR0081	04 Apr 2023	12 Jun 2025	1.000.000	887.065	937.173
FR0091	01 Mar 2024	03 Sep 2024	750.000	703.979	708.101
FR0081	12 Jul 2023	13 Jun 2025	600.000	547.677	572.779
FR0090	26 Feb 2024	26 Agu 2024	600.000	560.320	563.942
FR0090	19 Mar 2024	18 Apr 2024	600.000	562.539	563.884
FR0090	08 Mar 2024	17 Apr 2024	600.000	561.170	563.676
FR0081	14 Des 2023	13 Jun 2025	500.000	491.298	501.321
FR0082	29 Feb 2024	29 Mei 2024	500.000	491.261	494.253
FR0081	19 Mar 2024	19 Apr 2024	500.000	484.011	485.168
FR0081	15 Mar 2024	17 Apr 2024	500.000	483.601	485.120
FR0090	20 Mar 2024	19 Apr 2024	400.000	374.847	375.675
FR0081	18 Mar 2024	18 Apr 2024	300.000	290.280	291.019
FR0086	14 Mar 2024	17 Apr 2024	300.000	287.270	288.218
FR0090	15 Mar 2024	17 Apr 2024	300.000	281.026	281.902
FR0090	08 Mar 2024	17 Apr 2024	300.000	280.585	281.838
FR0090	19 Mar 2024	16 Apr 2024	300.000	280.717	281.383
FR0090	18 Mar 2024	16 Apr 2024	250.000	233.889	234.486
FR0081	19 Mar 2024	19 Apr 2024	200.000	193.604	194.064
FR0090	28 Mar 2024	29 Apr 2024	200.000	187.541	187.677
FR0090	15 Mar 2024	16 Apr 2024	200.000	187.055	187.635
FR0086	01 Mar 2024	30 Mei 2024	100.000	95.716	96.277
FR0086	14 Mar 2024	17 Apr 2024	100.000	95.757	96.074
FR0086	26 Mar 2024	26 Apr 2024	100.000	95.959	96.064
FR0091	19 Mar 2024	19 Apr 2024	100.000	94.017	94.240
FR0090	19 Mar 2024	18 Apr 2024	100.000	93.756	93.979
FR0082	07 Mar 2024	07 Jun 2024	75.000	73.390	73.736
FR0096	26 Mar 2024	02 Apr 2024	70.000	70.105	66.896
FR0086	27 Mar 2024	29 Apr 2024	50.000	47.999	48.043
FR0096	06 Mar 2024	03 Apr 2024	50.000	47.527	47.745
FR0090	22 Jan 2024	22 Jul 2024	50.000	46.547	47.158
FR0090	14 Mar 2024	17 Apr 2024	50.000	46.842	46.998
FR0090	19 Mar 2024	19 Apr 2024	50.000	46.878	46.990
FR0081	15 Mar 2024	17 Apr 2024	30.000	29.016	29.107
			15.573.000	14.520.673	14.715.474
			18.573.000	17.266.848	17.463.702
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0826	09 Nov 2023	09 Mei 2024	1.585.500	1.517.093	1.552.896
RI0826	06 Des 2023	04 Jun 2024	1.585.500	1.476.602	1.503.908
FR0086	22 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	861.234	882.575
FR0086	21 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	834.602	855.284
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	793.366	813.026
FR0081	16 Des 2021	13 Jun 2025	791.500	792.348	804.970
RI0731	29 Nov 2023	29 Mei 2024	872.025	662.757	675.838
RI0127	29 Nov 2023	29 Mei 2024	713.475	660.783	673.825

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Maret 2024					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
Pihak ketiga (lanjutan)					
Mata uang asing (lanjutan)					
Bank lain (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
RI0128	21 Feb 2024	21 Mei 2024	364.665	330.457	332.506
RI0126	02 Feb 2024	02 Mei 2024	285.390	301.747	304.502
RI0127	06 Feb 2024	08 Apr 2024	317.100	298.925	301.483
RI0229	29 Feb 2024	31 Mei 2024	301.245	284.430	285.848
RI0727	29 Jan 2024	29 Apr 2024	237.825	219.422	221.556
RI0125	29 Jan 2024	29 Apr 2024	206.115	195.144	197.043
RI0234	06 Feb 2024	08 Apr 2024	158.550	156.651	157.996
RI0428	29 Feb 2024	31 Mei 2024	158.550	147.947	148.685
RI0727	27 Mar 2024	26 Apr 2024	79.275	70.985	71.040
RI0230	26 Mar 2024	26 Jun 2024	77.690	66.116	66.178
RI0927	27 Mar 2024	26 Apr 2024	63.420	56.823	56.867
RI0734	08 Mar 2024	10 Jun 2024	47.565	44.512	44.678
RI0227	08 Mar 2024	10 Jun 2024	42.809	40.353	40.503
			10.503.198	9.812.297	9.991.207
Suku Berharga Syariah Negara					
INDOIS 27	20 Feb 2024	20 Mei 2024	436.013	410.589	413.222
INDOIS 25	29 Feb 2024	31 Mei 2024	214.043	204.445	205.465
INDOIS 26	07 Feb 2024	07 Mei 2024	190.260	182.587	184.115
INDOIS 24	29 Feb 2024	31 Mei 2024	158.550	153.096	153.859
INDOIS 24	08 Mar 2024	10 Jun 2024	158.550	153.260	153.831
INDOIS 25	26 Mar 2024	28 Mei 2024	158.550	149.448	149.587
INDOIS 30	18 Mar 2024	18 Jun 2024	158.550	134.297	134.589
INDOIS 28	27 Mar 2024	26 Apr 2024	95.130	86.094	86.160
INDOIS 24	27 Mar 2024	26 Apr 2024	63.420	58.187	58.232
INDOIS 26	26 Mar 2024	26 Jun 2024	31.710	28.120	28.146
			1.664.775	1.560.122	1.567.206
Obligasi Korporasi					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2025	28 Feb 2024	28 Mei 2024	110.985	105.842	106.385
PT Pertamina (Persero) Tahun 2029	18 Mar 2024	18 Jun 2024	87.203	77.239	77.407
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2029	26 Mar 2024	26 Jun 2024	68.177	65.228	65.289
			266.364	248.310	249.081
Total			31.007.337	28.887.576	29.271.196

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2023				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0081	10 Jul 2023	13 Jun 2025	1.500.000	1.322.032	1.325.902
FR0086	18 Jul 2023	15 Apr 2026	1.150.000	1.001.549	1.014.938
FR0081	11 Jul 2023	13 Jun 2025	1.098.000	999.680	1.002.630
FR0081	04 Apr 2023	12 Jun 2025	1.000.000	887.065	894.118
FR0081	12 Jul 2023	13 Jun 2025	600.000	547.677	549.293
FR0081	14 Des 2023	13 Jun 2025	500.000	491.298	492.876
FR0086	06 Des 2023	05 Jan 2024	100.000	93.789	94.235
			5.948.000	5.343.090	5.373.992
Mata uang asing					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	09 Nov 2023	09 Mei 2024	1.539.700	1.473.269	1.486.066
RI0125	20 Des 2023	18 Jan 2024	1.539.700	1.475.895	1.478.714
RI0126	06 Des 2023	04 Jun 2024	1.539.700	1.433.947	1.439.840
RI1129	20 Des 2023	18 Jan 2024	923.820	896.902	898.616
FR0086	22 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	836.356	845.855
FR0086	21 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	810.493	819.698
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	770.448	779.199
FR0081	16 Des 2021	13 Jun 2025	791.500	769.460	771.389
RI0731	29 Nov 2023	29 Mei 2024	846.835	643.612	646.993
RI0827	29 Nov 2023	29 Mei 2024	692.865	641.695	645.066
RI0929	20 Des 2023	18 Jan 2024	615.880	551.706	552.760
RI0126	16 Jun 2023	18 Mar 2024	461.910	425.946	438.896
RI0124	02 Nov 2023	02 Jan 2024	292.543	297.651	300.454
RI0126	02 Nov 2023	02 Feb 2024	307.940	292.921	295.694
RI0229	30 Nov 2023	29 Feb 2024	292.543	276.355	277.765
RI0727	27 Okt 2023	29 Jan 2024	230.955	208.840	211.015
RI0125	27 Okt 2023	29 Jan 2024	200.161	189.761	191.737
RI0428	30 Nov 2023	29 Feb 2024	138.573	140.728	141.446
RI0727	30 Agu 2023	26 Feb 2024	76.985	67.957	69.331
RI0927	30 Agu 2023	26 Feb 2024	61.588	55.652	56.777
			13.168.198	12.259.594	12.347.311
Suku Berharga Syariah Negara					
INDOIS 27	21 Agu 2023	20 Feb 2024	423.418	396.764	405.192
INDOIS 25	30 Nov 2023	29 Feb 2024	207.860	195.144	196.140
INDOIS 26	08 Nov 2023	07 Feb 2024	184.764	173.319	174.791
INDOIS 24	30 Nov 2023	29 Feb 2024	153.970	146.808	147.557
INDOIS 28	30 Nov 2023	26 Feb 2024	92.382	84.514	86.222
INDOIS 24	30 Nov 2023	26 Feb 2024	61.587	55.943	57.074
			1.123.981	1.052.492	1.066.976
Obligasi Korporasi					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Tahun 2024	23 Okt 2023	23 Jan 2024	107.779	96.032	97.097
Tahun 2025	23 Okt 2023	23 Jan 2024	76.985	69.363	70.134
PT Pertamina (Persero)					
Tahun 2029	23 Okt 2023	23 Jan 2024	76.985	65.432	66.158
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)					
Tahun 2029	23 Okt 2023	23 Jan 2024	61.588	57.156	57.790
			323.337	287.983	291.179
Total			20.563.516	18.943.159	19.079.458

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah		
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp973 dan Rp1.052 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	953.063	896.601
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.260.925	1.316.647
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp347 dan Rp372 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	826.092	799.145
Pihak berelasi (Catatan 44)	433.103	459.835
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp127 dan Rp204 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	1.453.514	1.452.730
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.064.946	1.065.535
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp93 dan Rp118 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	290.337	285.333
Pihak berelasi (Catatan 44)	304.974	309.930
Obligasi Berkelanjutan III BRI		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp504 dan Rp704 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	1.642.283	1.616.903
Pihak berelasi (Catatan 44)	498.624	523.599
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.786 dan Rp3.201 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	2.134.107	2.031.414
Pihak berelasi (Catatan 44)	246.901	349.102

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI (lanjutan)		
Tahap II Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp6.105 dan Rp7.273 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	5.747.949	5.506.549
Pihak berelasi (Catatan 44)	239.757	489.677
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI		
Tahap III Tahun 2024		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp4.106 dan RpNihil pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	1.554.641	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	622.168	-
MTN BRI Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.100 dan Rp2.531 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	5.000.000	4.994.194
LTN BRI Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp4.757 dan Rp3.852 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	47.664	48.564
LTN BRI Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.244 dan Rp203 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	58.342	59.377
LTN BRI Tahun 2024		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp251 dan RpNihil pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	55.764	-
MTN II BRI Finance Tahun 2021		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp181 dan Rp261 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	299.833	186.644
Pihak berelasi (Catatan 44)	24.889	137.955

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.135 dan Rp1.268 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	440.591	338.969
Pihak berelasi (Catatan 44)	109.468	210.922
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.578 dan Rp1.889 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	458.451	415.962
Pihak berelasi (Catatan 44)	14.915	57.067
Obligasi Berkelanjutan III PNM		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp61 dan Rp152 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	598.939	598.848
Tahap II Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp81 dan Rp110 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	763.419	705.399
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	57.991
Tahap III Tahun 2020		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp135 dan Rp164 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	194.765	179.749
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	14.987
Tahap IV Tahun 2020		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp81 dan Rp91 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	291.919	281.912
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	9.997
Tahap V Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp220 dan Rp279 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	338.980	458.448
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	39.473

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelaanjutan IV PNM		
Tahap I Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.383 dan Rp2.783 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	1.997.617	1.979.241
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	17.976
Obligasi Berkelaanjutan IV PNM		
Tahap II Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp791 dan Rp966 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	585.655	420.060
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	165.408
Obligasi Berkelaanjutan V PNM		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp229 dan Rp267 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	115.771	115.733
Obligasi Berkelaanjutan V PNM		
Tahap II Tahun 2024		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp4.093 dan RpNihil pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	1.366.212	-
MTN III PNM Venture Capital		
Pihak ketiga	350.000	339.900
Sukuk Mudharabah III PNM		
Tahun 2019		
Pihak ketiga	300.000	300.000
Sukuk Mudharabah IV PNM		
Tahun 2021		
Pihak ketiga	-	1.800.000
Sukuk Mudharabah V PNM		
Tahun 2022		
Pihak ketiga	466.000	466.000
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I PNM Tahap I		
Tahun 2021		
Pihak ketiga	842.000	801.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	41.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II		
Tahun 2023		
Pihak ketiga	1.701.900	1.441.274
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	280.626
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian		
Tahap II Tahun 2020		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp48 dan Rp50 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	121.959	121.950
Pihak berelasi (Catatan 44)	19.993	19.992
Tahap IV Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp6 dan Rp96 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	866.995	735.439
Pihak berelasi (Catatan 44)	72.402	204.005
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp405 dan Rp499 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	400.719	349.580
Pihak berelasi (Catatan 44)	176.862	227.903
Tahap II Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp184 dan Rp217 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	204.264	199.243
Pihak berelasi (Catatan 44)	71.552	76.540
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian		
Tahap III Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.051 dan Rp1.712 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	1.937.094	1.622.766
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.998	315.803
Tahap IV Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.576 dan Rp2.364 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	2.411.596	2.390.840
Pihak berelasi (Catatan 44)	19.988	39.956

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian (lanjutan)		
Tahap V Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.368 dan RpNihil pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	770.475	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	19.963	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian		
Tahap II Tahun 2020		
Pihak ketiga	80.500	70.500
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	10.000
Tahap IV Tahun 2021		
Pihak ketiga	130.800	127.800
Pihak berelasi (Catatan 44)	35.000	38.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian		
Tahap I Tahun 2022		
Pihak ketiga	299.000	284.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	21.000	36.000
Tahap II Tahun 2022		
Pihak ketiga	120.100	115.100
Pihak berelasi (Catatan 44)	44.439	49.288
Tahap III Tahun 2023		
Pihak ketiga	583.000	533.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	22.000	72.000
Tahap IV Tahun 2023		
Pihak ketiga	215.040	215.040
Pihak berelasi (Catatan 44)	20.000	20.000
	44.363.217	41.942.421

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Senior Unsecured Notes Due 2024 (<i>Sustainability Bond</i> BRI Tahun 2019) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.670 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	-	7.695.160
	-	7.695.160
Total	44.363.217	49.637.581

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp38.997 dan Rp35.358.

Manajemen BRI dan entitas anak telah melakukan pembayaran bunga dan obligasi sesuai ketentuan dan berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam penerbitan surat berharga di atas telah dipenuhi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 22 November 2016, Obligasi Berkelanjutan II BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-678/D.04/2016 tanggal 22 November 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan II BRI adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri D, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri C, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000, Rp964.000, Rp193.000, Rp477.000, Rp1.131.000, Rp1.743.500, Rp925.000, Rp980.500, Rp1.652.500 dan Rp1.837.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Obligasi Berkelanjutan III BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-159/D.04/2019 Tanggal 30 Oktober 2019.

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Februari 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III BRI memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan III BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri A dan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri B dengan nilai Rp737.850 dan Rp2.089.350 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp15.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-122/D.04/2022 Tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 20 Juli 2022, BRI menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,70% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2025.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2027.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 20 Oktober 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

- c) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Obligasi Berwawasan Lingkungan I BRI Tahap I memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai Rp2.500.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelaanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 akan digunakan Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk modal kerja.

- d) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelaanjutan I Bank BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp15.000.000 telah dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-122/D.04/2022 Tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, BRI menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp6.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.345.650 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,10% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp4.154.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2025.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2026.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelaanjutan I BRI Tahap II Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 17 Januari 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelaanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

- d) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 (lanjutan)

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 akan digunakan Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk modal kerja.

- e) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp15.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-122/D.04/2022 Tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 20 Maret 2024, BRI menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 dengan nilai pokok sebesar Rp2.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.237.665 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2025.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp879.430 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2026.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp382.905 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2027.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2024 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 20 Juni 2024. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

e) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 akan digunakan Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk modal kerja.

f) *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022

Pada tanggal 24 November 2022, BRI menerbitkan *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,68% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2025.

Bunga *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Februari 2023. Pada saat diterbitkan, *Medium-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022.

Penerimaan neto dari penerbitan *Medium-Term Note* BRI tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

g) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022

Pada tanggal 27 Desember 2022, BRI menerbitkan *Long-Term Notes* Bank BRI Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp52.332.

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok *Long Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Februari 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2036.

Pada saat diterbitkan, *Long-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

- g) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 (lanjutan)

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

- h) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023

Pada tanggal 25 Oktober 2023, BRI menerbitkan *Long-Term Notes* Bank BRI II Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp59.485.

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok *Long Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Januari 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2037.

Pada saat diterbitkan, *Long-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

- i) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk III Tahun 2024

Pada tanggal 26 Maret 2024, BRI menerbitkan *Long-Term Notes* Bank BRI II Tahun 2024 dengan nilai pokok sebesar Rp55.950.

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok *Long Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk III Tahun 2024 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juni 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2037.

Pada saat diterbitkan, *Long-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk III Tahun 2024.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI tersebut dimanfaatkan seluruhnya khusus untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kredit Perumahan peserta Tapera sebagaimana dimaksud pada Undang – Undang No. 4 Tahun 2016 Tentang Tabungan Perumahan Rakyat, Peraturan Pemerintah No 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat, Peraturan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat No 6 Tahun 2021 serta Perjanjian Kerjasama dan Kesepakatan antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

j) *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)*

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.480.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Baa2 dan BBB-.

Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI) tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* Tahun 2018 memperoleh peringkat Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI) menggunakan Jasa *Paying Agent* dan *Trustee* The Bank Of New York Mellon.

Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI) dengan nilai ASD500.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

k) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)*

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019.

Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI) tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

- k) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* (lanjutan)

Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Baa2 dan BBB-. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* memperoleh peringkat BAA2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019) menggunakan Jasa *Paying Agent* dan *Trustee The Bank Of New York Mellon*.

Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019) dengan nilai ASD500.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

- l) MTN II BRI Finance Tahun 2021

Pada tanggal 17 September 2021, BRI Finance menerbitkan MTN II BRI Finance Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2024 dengan tingkat suku bunga tetap 6,40% per tahun. Bunga MTN Tahap II dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 17 Desember 2021. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAA. Penerbitan MTN ini tidak melalui penawaran umum.

Agen pemantau untuk penerbitan MTN adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, MTN II BRI Finance Tahun 2021 memperoleh peringkat AA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

m) Obligasi I BRI Finance Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp700.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-152/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, BRI Finance menerbitkan Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp700.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga tetap 6,95% per tahun. Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 9 November 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAA.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 memperoleh peringkat AA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis perusahaan, dalam hal ini adalah pembayaran pembiayaan baru.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok Obligasi dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

n) Obligasi II BRI Finance Tahun 2023

Pada tanggal 27 Juni 2022, Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-152/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 11 Juli 2023, BRI Finance menerbitkan Obligasi II BRI Finance 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp197.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp303.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2026.

Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 11 Oktober 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAA.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 memperoleh peringkat idAA dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

n) Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 (lanjutan)

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis perusahaan, dalam hal ini adalah ekspansi pembiayaan di segmen konsumen (multiguna).

Dalam perjanjian perwalianan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan menjaga rasio-rasio keuangan berada dalam batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/2018.

o) Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Obligasi Berkelanjutan II PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017. Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2018 adalah sebesar Rp2.500.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2023.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat idA (single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat idAA (Double AA) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2018 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.254.000 dan Rp1.246.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan, dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

p) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 adalah sebesar Rp2.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.401.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

- q) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II tahun 2019 adalah sebesar Rp1.350.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2024.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat penerbitan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA+.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II tahun 2019 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp586.500 telah dilunasi oleh PNM pada saat jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

r) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahun 2020 adalah sebesar Rp250.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp55.100, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp194.900, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA+.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp55.100 telah dilunasi oleh PNM pada saat jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

s) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap IV tahun 2020 adalah sebesar Rp1.733.800.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp904.800, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 14 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk obligasi Seri C.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA+.

Pada tanggal-tanggal Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp904.800 dan Rp537.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

t) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap V tahun 2021 adalah sebesar Rp666.200.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp168.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 17 Maret 2022 untuk Obligasi Seri A, 17 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B, dan 17 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA+.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp168.000, Rp159.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

u) Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 30 November 2021, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021. Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 adalah sebesar Rp3.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2021 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 20 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan 10 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B dan 10 Desember 2026 untuk Obligasi Seri C.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

v) Obligasi Berkelanjutan IV PNM tahap II tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2022, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM tahap II tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Obligasi Berkelanjutan IV tahap II tahun 2022 adalah sebesar Rp3.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2022 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp2.373.500, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal Rp2.373.500 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

- w) Obligasi Berkelanjutan V PNM tahap I tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp884.000, tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal Rp884.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

- X) Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 21 Maret 2024, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.676.180. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II 2024 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Maret 2024 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.335.150, tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, berjangka waktu 1 (satu) tahun kalender dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2025.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp341.030, tingkat bunga tetap sebesar 6,55% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2027.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 30 Maret 2025 untuk Obligasi Seri A dan 20 Maret 2027 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan V PNM tahap II memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

- y) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahun 2021 pada tanggal 8 Juli 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 adalah sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.158.000, nisbah sebesar 37,740% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah sebesar 18,025% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah sebesar 13,080% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2026.

Pembayaran nisbah dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Juli 2021.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 memperoleh peringkat idAA_(sy) dari Pefindo.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 memperoleh peringkat idAA+_(sy) dari Pefindo.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan 8 Oktober 2022 untuk Sukuk Seri A dan 8 Oktober 2024 untuk Sukuk Seri B dan 8 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri C.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan.
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan.
3. Melakukan akuisisi saham atau aset.
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah.
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material.
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan nominal Rp1.158.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

z) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahun 2023

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahun 2023 pada tanggal 11 April 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 17 Maret 2023. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahun 2023 adalah sebesar Rp 1.721.900 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp626.000, nisbah sebesar 18,467% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.095.900, nisbah sebesar 36,987% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2026.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2024 untuk Sukuk Seri A dan 1 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2026 untuk Sukuk seri B.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahun 2023 memperoleh peringkat idAA_(sy) dari Pefindo.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahun 2023 memperoleh peringkat idAA+(sy) dari Pefindo.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahun 2023:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan.
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan.
3. Melakukan akuisisi saham atau aset.
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah.
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material.
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

aa) Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap I : Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
- Tahun 2019 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp435.000 dengan nisbah sebesar 25,48% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp65.000 dengan nisbah sebesar 3,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17,94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp350.000 dengan nisbah sebesar 20,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 10 (sepuluh) bulan 24 (dua puluh empat) hari dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

aa) Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 (lanjutan)

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2019 Seri E: Nilai pokok sebesar Rp100.000 dengan nisbah sebesar 6,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 11 (sebelas) bulan 10 (sepuluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahap II Seri E: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 10 (sepuluh) bulan 25 (dua puluh lima) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 9 (sembilan) bulan 16 (enam belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* III dan Wali Amanat untuk penerbitan Sukuk *Mudharabah* III adalah Bank Syariah Mandiri. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan dan tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* III PT PNM Tahun 2019 memperoleh peringkat idA_(sy) dari Pefindo.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019 memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) idAA+(_{sy}).

Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019 Seri A, B, C, D, dan E dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp435.000, Rp65.000, Rp322.000, Rp350.000, dan Rp100.000 serta Tahap II Seri E, F dan H sebesar Rp50.000, Rp120.000 dan Rp50.000 dan Tahap II Tahun 2021 Seri F dengan nominal sebesar Rp208.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

ab) Sukuk Mudharabah IV PNM

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
- Tahun 2021 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp712.000 dengan nisbah sebesar 37,38% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.
- Tahun 2021 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2023.
- Tahun 2021 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* IV memperoleh peringkat idAA+(_{sy}) dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ab) Sukuk Mudharabah IV PNM (lanjutan)

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* IV. Wali Amanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Indonesia dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA+ (Double A Plus). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan Wali Amanat dengan usaha entitas anak. Penerbitan sukuk tercatat di Bursa KSEI.

Sukuk *Mudharabah* IV PNM Tahun 2020 Tahap I Seri A dengan nilai nominal Rp200.000 dan Sukuk *Mudharabah* IV PNM Tahun 2021 Seri A,B,C, dan D dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp712.000, Rp780.000, Rp200.000, dan Rp308.000 telah dilunasi masing-masing oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

ac) Sukuk Mudharabah V PNM

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* V PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2022 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp216.000 dengan *nisbah* sebesar 45% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.500 dengan *nisbah* sebesar 39,375% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023.
- Tahun 2022 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan bunga sebesar 48,75%, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* V memperoleh peringkat idAA_(sy) dari Pefindo.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* V memperoleh peringkat idAA_(sy) dari Pefindo.

Sukuk *Mudharabah* V PNM Tahun 2022 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp276.500, telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* V. Wali Amanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Mandiri dengan memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

ad) Medium Term Notes III PNM Venture Capital

Pada tanggal 16 November 2022, Medium Term Notes III PNM Venture Capital dengan jumlah pokok sebesar Rp339.900 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-990/PM.21/2022.

PNM menerbitkan *Medium Term Notes* III PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2023 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tahun) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026.

Pada saat diterbitkan, Medium Term Notes III PNM Venture Capital memperoleh peringkat idA- dari Pefindo.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Medium Term Notes III PNM Venture Capital memperoleh peringkat idA- dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ae) Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian

Pada tanggal 16 Maret 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp3.500.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-415/D.04/2017 tanggal 20 September 2017.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp3.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp450.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,80% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.050.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2021.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2017 Seri A, B dan C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp450.000, Rp1.050.000, dan Rp2.000.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Pegadaian telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

af) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian

Pada tanggal 13 Mei 2020, Obligasi Berkelanjutan IV tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-135/D.04/2020 tanggal 04 Mei 2020. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II tahun 2020 adalah sebesar Rp1.055.000. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III tahun 2020 adalah sebesar Rp2.420.000. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV tahun 2021 adalah sebesar Rp3.280.000.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp400.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp330.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp70.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Agustus 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

af) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp330.000 dan Rp70.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 8 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.055.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp303.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp142.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 18 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri A, Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.055.000 dan Rp303.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp2.420.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.125.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.295.000 dan Rp1.125.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 6 April 2021, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp3.280.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.172.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.107.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

af) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.172.500 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Pegadaian telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

ag) Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian

Pada tanggal 26 April 2022, Obligasi Berkelanjutan V tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp3.029.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-67/D.04/2022 tanggal 19 April 2022. Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II tahun 2022 adalah sebesar Rp1.877.000. Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III tahun 2023 adalah sebesar Rp1.995.000.

Pada tanggal 26 April 2022, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp3.029.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.431.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp598.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,35% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juli 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.431.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp1.877.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.601.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 November 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.601.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ag) Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2023, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp1.995.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.595.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,80% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp400.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 September 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp2.433.160 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.205.135 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 04 September 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp228.025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 06 Februari 2024, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2024 dengan nilai pokok sebesar Rp791.805 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp590.615 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2025.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp201.190 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 06 Februari 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap V Tahun 2024 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ah) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian

Pada tanggal 08 Juli 2020, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-135/D.04/2020 tanggal 04 Mei 2020. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Pegadaian tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp316.500. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap III Pegadaian tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp835.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap IV Pegadaian tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp765.000.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp100.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp51.000 dengan bagi hasil sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp49.000 dengan bagi hasil sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2023.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Agustus 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp51.000 dan Rp49.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 8 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp316.500 dengan bagi hasil sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp103.000 dengan bagi hasil sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp80.500 dengan bagi hasil sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp316.500 dan Rp103.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 memperoleh peringkat idAA dari Pefindo

Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp835.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp704.000 dengan bagi hasil sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp131.000 dengan bagi hasil sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ah) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp704.000 dan Rp131.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 6 April 2021, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp765.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp599.200 dengan bagi hasil sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp165.800 dengan bagi hasil sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2024.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap IV Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp599.200 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

ai) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian

Pada tanggal 26 April 2022, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp991.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-67/D.04/2022 tanggal 19 April 2022. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Pegadaian tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.123.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Pegadaian tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp605.000.

Pada tanggal 26 April 2022, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp991.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp671.000 dengan bagi hasil sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp320.000 dengan bagi hasil sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2025.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juli 2022. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp671.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp1.123.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp878.000 dengan bagi hasil sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp245.000 dengan bagi hasil sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 November 2022. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp878.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp605.000 sebagai berikut:

- Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan bagi hasil sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 September 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp235.040 sebagai berikut:

- Nilai pokok sebesar Rp235.040 dengan bagi hasil sebesar 5,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	15.589	15.589
Pinjaman lainnya	4.304	4.293
Pinjaman lainnya	35.094.860	30.494.075
	<hr/>	<hr/>
	35.114.753	30.513.957
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman <i>sustainability linked loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	12.581.912	12.240.042
Pinjaman sindikasi <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	4.718.217	4.600.226
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	126.550	173.416
Pinjaman lainnya	17.020.598	25.220.514
	<hr/>	<hr/>
	34.447.277	42.234.198
	<hr/>	<hr/>
	69.562.030	72.748.155
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.423.546	12.287.085
Pusat Investasi Pemerintah	7.238.136	7.300.588
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.017.943	4.518.885
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	925.196	914.403
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	235.770	718.026
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	156.879	337.724
PT Danareksa Finance	25.000	25.000
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	842	947
	<hr/>	<hr/>
	27.023.312	26.102.658
	<hr/>	<hr/>
Total	96.585.342	98.850.813
	<hr/>	<hr/>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	17.255.058	20.340.495
> 1 bulan - 3 bulan	2.280.000	1.822.112
> 3 bulan - 1 tahun	11.838.176	5.877.585
> 1 tahun - 5 tahun	3.730.520	2.468.152
> 5 tahun	10.999	5.613
	<hr/> 35.114.753	<hr/> 30.513.957
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	793.381	5.551.192
> 1 bulan - 3 bulan	15.853.263	19.358.816
> 3 bulan - 1 tahun	-	-
> 1 tahun - 5 tahun	17.795.270	17.318.975
> 5 tahun	5.363	5.215
	<hr/> 34.447.277	<hr/> 42.234.198
	<hr/> 69.562.030	<hr/> 72.748.155
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
≤ 1 bulan	15.200.000	15.530.752
> 1 bulan - 3 bulan	1.614.375	420.371
> 3 bulan - 1 tahun	1.925.153	2.180.139
> 1 tahun - 5 tahun	8.269.397	7.956.760
> 5 tahun	14.387	14.636
	<hr/> 27.023.312	<hr/> 26.102.658
Total	<hr/>96.585.342	<hr/>98.850.813

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

Pinjaman lainnya

<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Bank Indonesia				
Lainnya		4.304		4.293
Lainnya				
PT Bank Central Asia Tbk	17.595.523		12.890.155	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.310.855		2.387.528	
PT Bank HSBC Indonesia	1.748.182		1.299.992	
PT Bank BTPN Tbk	1.500.000		2.000.000	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.481.878		74.596	
PT Bank Permata Tbk	1.176.000		1.504.000	
PT Bank DKI	1.095.024		1.228.127	
PT Bank of India Indonesia Tbk	792.859		742.761	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	780.414		506.028	
PT Bank DBS	700.000		-	
PT Bank Victoria International Tbk	660.556		662.222	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	650.000		500.000	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	549.217		374.115	
PT Bank of China	400.000		200.000	
PT Bank SBI Indonesia	399.747		399.670	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000		100.000	
Citibank N.A.	300.000		649.995	
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	283.087		391.215	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	270.746		720.508	
PT Bank DKI - unit usaha syariah	230.000		750.000	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	237.633		274.659	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	215.480		257.399	
Bank Mizuho	200.000		200.000	
PT Bank ICBC Indonesia	200.000		200.000	
PT Bank NationalNobu Tbk	150.000		150.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	149.372		198.911	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	135.417		304.167	
PT Bank BCA Syariah	108.891		152.446	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	100.000		-	
PT Bank Resona Perdana	99.916		162.328	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	75.000		100.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	68.161		-	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	38.743		47.473	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	25.710		110.541	
PT Bank Ina Perdana Tbk	11.074		13.662	
Lembaga Pengelola Dana Bergulir	5.375		7.937	
PT Bank Permata Tbk - unit usaha syariah	-		350.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - unit usaha syariah	-		300.000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-		203.969	
PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah	-		4.800	
	35.094.860		30.494.075	
	35.099.164		30.498.368	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman lainnya (lanjutan)

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak Ketiga (lanjutan)				
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
United Overseas Bank Limited	392.887.922	6.229.238	100.000.000	1.539.700
Standard Chartered Bank, Jakarta	230.000.000	3.646.950	392.186.984	6.038.503
MUFG Bank Ltd.	200.000.000	3.171.000	314.000.000	4.834.658
CTBC Bank Co, Ltd.	109.998.739	1.744.030	86.263.883	1.328.205
Citibank N.A	100.000.000	1.585.500	50.000.000	769.850
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.248.817	210.060	27.627.395	425.379
Bank Pembangunan Asia	338.253	5.363	338.702	5.215
JP Morgan Chase Bank N.A.	39.825	632	38.839	598
DBS Bank, Ltd.	-	-	200.000.000	3.079.400
The Bank of New York Mellon Corporation	-	-	150.000.000	2.309.550
OCBC Ltd.	-	-	115.000.000	1.770.655
Emirates NBD	-	-	86.284.991	1.328.530
Mashreq Bank	-	-	50.000.000	769.850
Wells Fargo Bank, N.A.	-	-	30.000.000	461.910
BNP Paribas	-	-	19.675.000	302.936
	16.592.473		24.964.939	
<u>Euro Eropa</u>				
PT Bank HSBC Indonesia	25.000.000	428.125	15.000.000	255.575
		428.125		255.575
	17.021.598			25.220.514
Total	52.119.762			55.718.882

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman sindikasi *club loan*

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp International Limited (*agent*), sebagai berikut:

Fasilitas C sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2025. Bank yang berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- China Development Bank, sebesar ASD150.000.000 (nilai penuh);
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD25.000.000 (nilai penuh);
- MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
- Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, sebesar ASD50.000.000 (nilai penuh);
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura sebesar ASD50.000.000 (nilai penuh); dan
- United Overseas Bank Limited, sebesar ASD5.000.000 (nilai penuh).

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

c) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECF) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh Arianespace Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement* (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (nilai penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (nilai penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

c) Pinjaman dari BNP Paribas (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability Linked Loan*

Pada tanggal 30 Agustus 2022, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Sustainability-Linked Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh PT Bank HSBC Indonesia (*agent*), penarikan yang telah dilakukan terbagi atas:

a. Fasilitas B sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- DBS Bank Ltd, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000 (nilai penuh);
- The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
- MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- Oversea-Chinese Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh); dan
- United Overseas Bank Limited, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability Linked Loan* (lanjutan)

- b. Fasilitas C sebesar ASD500.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal 30 Desember 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2026. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar ASD90.000.000 (nilai penuh);
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- DBS Bank Ltd, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000 (nilai penuh);
- The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
- PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD80.000.000 (nilai penuh);
- MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- PT Bank OCBC NISP Tbk, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebesar ASD80.000.000 (nilai penuh); dan
- United Overseas Bank Limited, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh).

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BRI telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian yang diterima.

Pinjaman Diterima Pegadaian

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 24 Juli 2020, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas IV Tahap I, II & III (Konvensional) dari Pusat Investasi Pemerintah (selanjutnya disebut "PIP") dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

Pada tanggal 24 Juli 2020, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas IV Tahap I, II & III (Syariah) dari PIP dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas V Tahap I, II & III (Konvensional) dari PIP dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2024.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas V Tahap I dan II (Syariah) dari PIP dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2024.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas VI Tahap I (Konvensional) dari PIP dengan plafon sebesar Rp225.000 dengan suku bunga 3,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas VI Tahap I (Syariah) dari PIP dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 3,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2024.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Pemda Luwu Utara dari PIP dengan plafon sebesar Rp1.000 dengan suku bunga 2,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 29 (dua puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2025.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi PT SMI dari PIP dengan plafon sebesar Rp1.000 dengan suku bunga 2,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2023.

Persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian adalah Pegadaian wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (UMi) dan wajib menyerahkan daftar piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 (satu) bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 11 Mei 2022, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri") dengan masing-masing plafon sebesar Rp5.500.000 dan Rp6.500.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp1.250.000 dan Rp250.000 dengan suku bunga 6,50%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2024.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp100.000 dan Rp75.000 dengan suku bunga 7,75%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2024.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 4 (empat) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp350.000, Rp350.000, Rp450.000, dan Rp350.000 dengan suku bunga 5,75%. Keempat fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 18 (delapan belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 3 (tiga) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp500.000, Rp500.000, dan Rp400.000 dengan suku bunga 5,75%. Ketiga fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 14 (empat belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 14 (empat belas) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp400.000, Rp400.000, Rp300.000, Rp600.000, Rp550.000, Rp500.000, Rp450.000, Rp400.000, Rp400.000, Rp350.000, Rp400.000, Rp350.000, Rp300.000, dan Rp300.000 dengan suku bunga 5,75%. Seluruh fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 17 (tujuh belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 15 (lima belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2023.

Pada tanggal 28 Desember 2023 telah dilakukan penandatanganan penambahan plafon fasilitas jangka pendek Bank Mandiri dihadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dari sebelumnya plafon sebesar Rp10.500.000 menjadi sebesar Rp12.500.000 sehingga total plafon dari Bank Mandiri sebesar Rp14.000.000 dengan rincian plafon KMK sebesar Rp1.500.000 dan plafon jangka pendek sebesar Rp12.500.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50%. Jangka waktu terhitung sejak penandatanganan sampai dengan tanggal 13 Mei 2024.

Sampai dengan per 31 Maret 2024, total penggunaan fasilitas jangka pendek Bank Mandiri adalah sebesar Rp12.500.000,- dengan suku bunga sebesar 5,95%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut:

- Jaminan piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 100% dari OSL pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan laporan piutang serta laporan omset dan hasil usaha setiap bulannya dan paling lambat telah diterima Bank 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Memelihara *Current Ratio* di atas 110%, total pinjaman yang diterima maksimal 10 (sepuluh) kali modal sendiri, dan total nilai pinjaman gadai yang tergolong macet dan pinjaman non-gadai yang tergolong kurang lancar, diragukan, macet (*Non-Performing Loan*) maksimal 5% dari seluruh pinjaman yang diberikan.
- Menyampaikan laporan keuangan setiap triwulan dan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan *audited* tahunan paling lambat telah diterima Bank Mandiri 180 (seratus depalan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyampaikan laporan posisi jaminan fidusia (daftar Objek jaminan fidusia) setiap triwulan.
- Melaporkan kepada Bank, perubahan anggaran dasar, perubahan status perusahaan, perubahan susunan pengurus (Direksi) dan Dewan komisaris, pembagian dividen, dan memindah tanggalkan agunan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 13 April 2022, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank BNI") dengan masing-masing plafon sebesar Rp5.100.000 dan Rp1.000.000 dengan suku bunga 5,50%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 April 2023.

Pada tanggal 13 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan masing-masing plafon sebesar Rp750.000 dan Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 15 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 28 (dua puluh delapan) hari dan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2023.

Pada tanggal 15 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 29 (dua puluh sembilan) hari dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 12 Juli 2023 telah dilakukan penandatanganan fasilitas Bank BNI dibawah tangan dengan total plafon sebesar Rp5.100.000 dari total plafon sebesar Rp6.100.000. Adapun penurunan ini adalah penurunan plafon fasilitas KMK Promes dari sebesar Rp5.100.000 menjadi sebesar Rp4.100.000, sedangkan plafon KMK adalah tetap sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu terhitung sejak penandatanganan sampai dengan tanggal 14 Januari 2024.

Pada tanggal 10 Januari 2024 telah dilakukan penandatanganan fasilitas Bank BNI dibawah tangan dengan total plafon sebesar Rp5.100.000,- Jangka waktu terhitung sejak tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 14 Januari 2025.

Sampai dengan per 31 Maret 2024, total penggunaan fasilitas KMK Promes Bank BNI adalah sebesar Rp4.100.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Total nominal Rp900.000,- suku bunga sebesar 5,95%.
2. Total nominal Rp1.700.000,- suku bunga 6,00%.
3. Total nominal Rp1.500.000,- suku bunga 5,80%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut:

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada bank sebesar 100% dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan setiap kali terjadi perubahan terbaru atas dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - a. Akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - b. Perizinan yang telah diperpanjang masa berlakunya.
- Dalam rangka pemantauan aktivitas usaha, Bank BNI diperkenankan untuk sewaktu-waktu melakukan peninjauan ke lokasi usaha dengan pemberitahuan terlebih dahulu.
- Menyampaikan secara rutin laporan keuangan (*home statement*) per triwulan sudah diterima bank paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
- Menyampaikan laporan keuangan *audited* yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tanggal penutupan tahun buku.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 9 Februari 2022, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Musyarakah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank BSI") dengan masing-masing plafon sebesar Rp300.000 dan Rp800.000 dengan suku bunga 5,35%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2023.

Pada tanggal 9 Februari 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BSI dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2024.

Pada tanggal 9 Februari 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BSI dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BSI dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Pada tanggal 06 Februari 2024, telah dilakukan perpanjangan mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BSI dengan plafon total sebesar Rp700.000 dengan suku bunga sesuai kesepakatan. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2024.

Pada tanggal 06 Februari 2024 telah dilakukan penandatanganan fasilitas Bank BSI dibawah tangan dengan total plafon sebesar Rp1.000.000,- dengan rincian plafon, fasilitas Pembiayaan Rekening Koran sebesar Rp200.000,- dan fasilitas Line Facility sebesar Rp800.000,- dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 10 Februari 2024 sampai dengan tanggal 10 Februari 2025.

Sampai dengan per 31 Maret 2024, total pemakaian fasilitas *Line Facility* Bank BSI adalah sebesar Rp800.000,- dengan nisbah setara 5,90%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk kepentingan/kebutuhan sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam akad pembiayaan.
- Mengizinkan petugas dan/atau kuasa/wakil Bank BSI atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank BSI untuk sewaktu-waktu memeriksa pembukuan Pegadaian dan bukti-bukti yang terkait langsung dengan akad pembiayaan, oleh Bank BSI sepanjang terkait dengan pelaksanaan akad pembiayaan ini, dengan pemberitahuan tertulis 7 (tujuh) hari kerja terlebih dahulu dari Bank BSI dengan seluruh biaya yang timbul ditanggung oleh Bank BSI.
- Pegadaian dan bukti-bukti yang terkait langsung dengan akad pembiayaan, oleh Bank BSI sepanjang terkait dengan pelaksanaan akad pembiayaan ini, dengan pemberitahuan tertulis 7 (tujuh) hari kerja terlebih dahulu dari Bank BSI dengan seluruh biaya yang timbul ditanggung oleh Bank BSI.
- Selama pembiayaan ini masih berlangsung, Pegadaian harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank BSI paling lambat 30 (tiga puluh) hari dalam hal telah dilakukan sebagai berikut:
 - a. Perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham.
 - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak lain.
 - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain.
 - d. Mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
 - e. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Melakukan pembaharuan daftar piutang syariah yang dijaminkan:
 - a. Menyerahkan rincian daftar piutang syariah posisi akhir bulan yang disampaikan triwulan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya periode triwulan, sebagai dasar pembaharuan daftar piutang syariah tidak kurang dari 100% dari pokok yang terhutang.
 - b. Menyerahkan surat pernyataan daftar piutang syariah yang menyatakan bahwa:
 1. Benar milik Pegadaian serta tidak ada pihak lain yang memiliki atau turut serta memiliki.
 2. Tidak sedang dan tidak akan dijaminkan kepada pihak ketiga.
 3. Tidak dalam keadaan sengketa serta tidak tersangkut suatu masalah Perdata atau keadaan yang dapat menimbulkan suatu sengketa dengan pihak ketiga.
 4. Tidak dalam keadaan sita jaminan.
 - c. Pembaharuan sertifikat jaminan fidusia secara notaril atas agunan piutang dilakukan maksimal setiap 1 (satu) tahun sekali dengan nilai piutang lancar syariah minimal sebesar limit pembiayaan.
- Nasabah agar mengupayakan penggunaan fasilitas di atas 80% dari total fasilitas pembiayaan Bank BSI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Menyampaikan laporan keuangan *unaudited* 3 (tiga) bulanan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan *audited* paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah periode pelaporan.
- Menyampaikan laporan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih konsolidasi dan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih syariah yang disampaikan triwulan paling lambat 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah berakhirnya periode triwulan.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 April 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) dari PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "Bank BCA") dengan plafon sebesar Rp9.400.000 dengan suku bunga 5,79%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 April 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024.

Pada tanggal 17 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan 4 (empat) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BCA dengan masing-masing plafon sebesar Rp350.000, Rp1.500.000, Rp2.000.000, dan Rp1.000.000 dengan suku bunga 5,80%. Keempat fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan 9 (sembilan) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BCA dengan masing-masing plafon sebesar Rp450.000, Rp720.000, Rp200.000, Rp1.300.000, Rp300.000, Rp500.000, Rp480.000, Rp1.200.000, dan Rp1.100.000 dengan suku bunga 5,80%. Seluruh fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2023.

Pada tanggal 23 Januari 2024 telah dilakukan pemberitahuan perpanjangan sementara fasilitas Kredit Lokal, fasilitas Kredit Time Loan dan fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market terhitung sejak tanggal 26 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 26 April 2024.

Sampai dengan per 31 Maret 2024, total pemakaian fasilitas PBMM Bank BCA adalah sebesar Rp5.200.000.000,- dengan suku bunga sebesar 6,00%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Agunan yang dijaminkan adalah sebesar 100% dari plafon.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk mendanai penyaluran pinjaman modal kerja Pegadaian.
- Menaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku.
- Memberitahukan secara tertulis apabila terjadi perubahan status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja tanggal efektifnya terjadi perubahan tersebut disertai dengan dokumen pendukung atas perubahan tersebut.
- Menyerahkan kepada Bank Daftar Piatang (AR) setiap 6 (enam) bulan sekali selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari kalender terhitung sejak berakhirnya periode laporan 6 (enam) bulan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 10 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Konvensional dan Pinjaman Transaksi Khusus *Musyarakah* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (selanjutnya disebut “Bank CIMB Niaga”) dengan masing-masing plafon sebesar Rp550.000 dan Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank CIMB Niaga dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan perpanjangan fasilitas CIMBNIaga plafon sebesar Rp750.000,- dengan jangka waktu tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan 16 Mei 2024.

Sampai dengan per 31 Maret 2024, pemakaian fasilitas Bank CIMBNIaga adalah sebesar Rp750.000,- dengan suku bunga sebesar 5,95%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 60% dari jumlah pemberian.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Pegadaian.
- Memberikan informasi kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tindakan dilakukan, dalam hal terjadi perubahan pada susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya dan/atau terjadi perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan pada Pengendali dari Pegadaian dan/atau Pemberi Agunan.
- Daftar tagihan harus ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan harus diperbarui setiap 3 (tiga) bulan (batas waktu pengiriman daftar piutang maksimum adalah 45 (empat puluh lima) hari setiap akhir 3 (tiga) bulan).

PT Bank DKI

Pada tanggal 18 Mei 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit *Money Market Line* dari PT Bank DKI (selanjutnya disebut “Bank DKI”) dengan plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp750.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 28 (dua puluh delapan) hari dan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2023.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank DKI unit usaha syariah dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2023 telah dilakukan penandatanganan perpanjangan kerjasama pembiayaan modal kerja fasilitas Bank DKI dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH. di Jakarta plafon fasilitas kredit *Money Market Line* sebesar Rp200.000,- dan plafon fasilitas pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp750.000 dengan jangka waktu dari 19 Mei 2023 sampai dengan 19 Mei 2024.

Sampai dengan Per 31 Maret 2024, total pemakaian fasilitas kredit *Money Market Line* sebesar Rp200.000 dengan suku bunga sebesar 5,98% serta pemakaian fasilitas pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp750.000 dengan nisbah setara 5,98%.

Sampai dengan Per 31 Maret 2024, tidak ada pemakaian dari Bank DKI.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Jaminan piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 60% dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan secara tertulis kepada Bank, perubahan pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) ataupun Anggaran Dasar Perusahaan, status hukum dan lingkup usaha serta penerbitan obligasi/surat berharga/Pinjaman/pembiayaan dari Bank/lembaga keuangan lainnya, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak kejadian perubahan.
- Daftar piutang diikat dengan Fidusia Notarial dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia pada saat penandatanganan perpanjangan fasilitas kredit. Daftar piutang diperbarui setiap 3 (tiga) bulan.
- Menyampaikan Laporan *Non-Performing Loan* (NPL) setiap triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir laporan.

PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 29 November 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut “Bank DKI – Unit Usaha Syariah”) dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 5,98%. Fasilitas ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2024.

Pada tanggal 30 November 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Bank DKI – Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 5,98%. Fasilitas ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2024.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Bank DKI – Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 5,98%. Fasilitas ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2024.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “Bank Muamalat”) dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,20%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Muamalat dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Pada tanggal 25 Juli 2023 telah dilakukan penandatanganan perpanjangan kerjasama pembiayaan fasilitas Bank Mumalat plafon sebesar Rp200.000 dibawah tangga dengan jangka waktu dari tanggal 2 Juni 2023 sampai dengan 2 Juni 2024.

Sampai dengan per 31 Maret 2024, tidak ada pemakaian fasilitas dari Bank Muamalat.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Menyalurkan pembiayaan yang dananya bersumber dari Bank Muamalat dengan prinsip syariah (penyaluran pembiayaan dilakukan oleh Unit Pegadaian Syariah).
- Menyampaikan laporan keuangan *unaudited* triwulanan (Maret, Juni, September, dan Desember) paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir laporan, dan laporan keuangan *audited* tahunan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Memberitahukan secara tertulis kepada Bank Muamalat atas hal-hal di bawah ini:
 - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya Perubahan Pemegang Saham, pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), Permodalan dan Nilai Nominal Saham.
 - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank/lembaga pembiayaan lainnya.
- Melakukan pengikatan jaminan yang diberikan oleh *end user* kepada Pegadaian sesuai ketentuan Pegadaian yang berlaku dan diamankan dengan baik serta tidak dapat diagunkan ke pihak lain.
- Mengizinkan Bank Muamalat atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Pegadaian, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Pegadaian berdasarkan pemberitahuan dari Bank Muamalat. Apabila dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender tidak ada balasan maka Pegadaian dianggap menyetujui pemberitahuan Bank Muamalat.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Permata (selanjutnya disebut "Bank Permata") dengan plafon sebesar Rp450.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Permata unit usaha syariah dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Permata unit usaha syariah dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2023.

Pada tanggal 20 Oktober 2023 telah dilakukan penandatanganan perubahan dan penambahan plafon fasilitas pembiayaan Bank Permata di hadapan Notaris Yumna Shabrina, SH. dari Kantor Notaris Ashoya Ratam, SH. di Jakarta dengan total plafon sebesar Rp1.750.000 dengan jangka waktu sejak penandatanganan sampai dengan 25 Oktober 2024, dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas *Money Market Line* dari plafon sebesar Rp650.000 menjadi sebesar Rp1.150.000
2. Fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) dari plafon sebesar Rp400.000 menjadi sebesar Rp600.000
3. Fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* plafon sebesar Rp200.000 dialihkan ke fasilitas MMQ.

Sampai dengan per 31 Maret 2024, pemakaian fasilitas adalah dari fasilitas MMQ dengan rincian nominal Rp300.000 nisbah 5,90% dan Rp50.000 nisbah 6,00%

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Fidusia atas *Account Receivable* nasabah (A/R), dengan jumlah minimum sebesar 100% dari *outstanding* fasilitas.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai usaha pembiayaan modal kerja Pegadaian.
- Selambat-lambatnya dalam 14 (empat belas) hari kalender, Pegadaian melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dalam hal menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas *leasing* dari pihak lain, perubahan anggaran dasar.
- Laporan A/R setiap triwulan, paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode laporan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Pegadaian telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian yang diterima.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Plafon fasilitas *musyarakah* ini turun dari plafon sebesar Rp1.200.000 menjadi sebesar Rp800.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 20 Agustus 2022 sampai dengan 20 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 Agustus 2023, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan *Musyarakah iB* (Badan Usaha) antara PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Plafon fasilitas *musyarakah* ini adalah sebesar Rp800.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 20 Agustus 2023 sampai dengan 20 Agustus 2024.

Per 31 Desember 2023 suku bunga/*nisbah* yang didapatkan dari Bank Maybank adalah sebesar 5,75% dengan tenor selama maksimal 1 (satu) minggu. Penentuan besarnya suku bunga/*nisbah* dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Sampai dengan per 31 Maret 2024, total fasilitas Bank Maybank yang digunakan adalah sebesar Rp800.000, dengan suku bunga 6,01%.

Persyaratan-persyaratan (*covenants*) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Jaminan piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar 100% dari plafon pembiayaan dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan laporan keuangan *in-house* tiga bulanan untuk tahun buku berjalan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak akhir periode pelaporan. Ketentuan ini hanya berlaku untuk laporan keuangan kuartal I (pertama) sampai kuartal III (ketiga)
- Menyerahkan daftar jaminan Bank berupa Piutang Pembiayaan Nasabah dengan status lancar, yang disampaikan setiap tiga bulan/triwulan, selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir periode pelaporan.
- Mengizinkan Bank sewaktu-waktu melakukan *Random Sampling* minimal 1 (satu) kali dalam setahun terhadap Piutang Pembiayaan (*Account Receivables*) yang dijamin, dengan minimum *sampling* 100 (seratus) *end user* dengan nominal terbesar. Data *sampling* harus berbeda dengan data *sampling* yang digunakan sebelumnya dan dipilih oleh Bank.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 22 September 2023, telah dilakukan penandatanganan kerjasama modal kerja secara dibawah tangan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Kredit antara PT Pegadaian dengan PT Bank BTPN Tbk tanggal 26 Agustus 2022. Dengan penambahan Plafon yang diberikan dari sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp1.500.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 30 Agustus 2024.

Per 30 September 2023, suku bunga yang didapatkan dari Bank BTPN adalah sebesar 5,65% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/*nisbah* dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Sampai dengan per 31 Maret 2024, pemakaian fasilitas dari Bank BTPN total sebesar Rp1.500.000 dengan rincian suku bunga sebesar Rp200.000, suku bunga 5,80% dan Rp1.300.000 suku bunga 5,85%.

Persyaratan-persyaratan (*covenants*) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Segera setelah tersedia, namun dalam hal apa pun dalam 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir setiap tahun buku, laporan keuangan konsolidasian Peminjam yang diaudit untuk tahun buku tersebut.
- Setelah diminta oleh Pemberi Pinjaman dan dalam 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan, laporan keuangan konsolidasian Peminjam untuk triwulan tahun buku tersebut.
- Salinan dari semua dokumen yang diserahkan oleh Peminjam kepada para krediturnya secara umum (atau setiap kelasnya) pada saat yang sama dengan saat dikirimkannya dokumen-dokumen tersebut.
- Segera setelah mengetahuinya, rincian mengenai setiap litigasi, arbitrase atau proses administrasi yang ada saat ini, terancam akan diajukan atau sedang menunggu putusan terhadap Peminjam, yang apabila dijatuhi putusan yang merugikan, akan menimbulkan dampak negatif yang signifikan.

Segara setelah diminta, informasi lain mengenai kondisi keuangan, bisnis, dan kegiatan usaha Peminjam sebagaimana mungkin diminta secara wajar oleh Pemberi Pinjaman.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 16 November 2021, PT Permodalan Nasional Madani (selanjutnya disebut "PNM") telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank BNI") dengan plafon sebesar Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp305.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2023.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp160.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2025.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 20 Oktober 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BTN") dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 7,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 7,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 32 (tiga puluh dua) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 28 September 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2024.

Pada tanggal 28 September 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Pembiayaan Modal Kerja BTN iB dari BTN dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 23 Februari 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri") dengan plafon sebesar Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2023.

Pada tanggal 2 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2024.

Pada tanggal 2 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp20.800 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp33.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp20.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp20.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp75.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp31.200 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* maksimal 3,5%.
- Entitas anak wajib menjaga rasio piutang *end-user* (kolektibilitas 1) terhadap baki debet minimal 100%.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik.
- Entitas anak wajib menyerahkan kualitas pembiayaan triwulan.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan triwulan.

Atas seluruh fasilitas kredit dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah dilakukan pelunasan awal pada tanggal 25 Agustus 2023.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan sebanyak 2 (dua) fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (selanjutnya disebut "SMF") dengan plafon masing-masing sebesar Rp25.671 dan Rp24.372 dengan suku bunga 6,15%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan masing-masing plafon sebesar Rp11.572 dan Rp10.070 dengan suku bunga 4,60%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Facility Line* dari SMF dengan plafon sebesar Rp16.166 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan plafon sebesar Rp18.946 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Facility Line* dari SMF dengan plafon sebesar Rp139.884 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan plafon sebesar Rp232.100 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Facility Line* dari SMF dengan plafon sebesar Rp69.475 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan plafon sebesar Rp67.604 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 8 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Modal Kerja dari SMF dengan plafon sebesar Rp930 dengan suku bunga 7,76%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026.

Pada tanggal 9 Agustus 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Modal Kerja dari SMF dengan plafon sebesar Rp287 dengan suku bunga 7,76%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain sebelum memperoleh persetujuan tertulis, PNM tidak diperkenankan untuk:

- Mengajukan permohonan pailit.
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank.
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 14 Agustus 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Pusat Investasi Pemerintah (selanjutnya disebut "PIP") dengan plafon sebesar Rp647.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp300.000 dan Rp200.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Pada tanggal 28 April 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp500.000 dan Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 28 April 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp500.000 dan Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 28 April 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp250.000 dan Rp250.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 33 (tiga puluh tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 2 November 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp450.000 dan Rp1.050.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp350.000 dan Rp150.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Juli 2023, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp850.000 dan Rp360.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Juli 2023, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp850.000 dan Rp360.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 22 Desember 2023, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp560.000 dan Rp240.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (UMi).
- Perusahaan wajib menyerahkan daftar piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 (satu) bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir

Pada tanggal 12 Maret 2021, PNM telah mendapatkan 3 (tiga) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir dengan plafon sebesar Rp15.000, Rp4.000, dan Rp4.000 dengan suku bunga 6,75%. Ketiga fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 47 (empat puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2024.

Pada tanggal 12 Maret 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir dengan plafon sebesar Rp15.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 47 (empat puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar.
- Perusahaan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 (enam) bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Asian Development Bank

Pada tanggal 25 Januari 2005, PNM telah mendapatkan fasilitas kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman dari Asian Development Bank dengan plafon sebesar ASD364.782 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga Pinjaman Luar Negeri ditambah 0,35% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 228 (dua ratus dua puluh delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2028.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Installment Loan 1* dari PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "BCA") dengan plafon sebesar Rp450.000 dan Rp50.000 dengan suku bunga 5,35%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2023.

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023.

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 19 (Sembilan belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2024.

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 17 (tujuh belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2024.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA dengan plafon sebesar Rp30.000 dengan suku bunga 9,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* 2 dari BCA dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 8 (delapan) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* 2 dari BCA dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* 2 dari BCA dengan plafon sebesar Rp487.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* 2 dari BCA dengan plafon sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* 2 dari BCA dengan plafon sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT BCA Syariah

Pada tanggal 3 Oktober 2019, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari PT BCA Syariah (selanjutnya disebut “BCA Syariah”) dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 48 (empat puluh delapan) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Mudharabah* dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp10.000 dan Rp30.000 dengan suku bunga 7,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 46 (empat puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya

Pada tanggal 24 Maret 2021, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Mudharabah* dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp9.100 dan Rp60.000 dengan suku bunga 7,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 48 (empat puluh delapan) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2025.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp5.000 dengan suku bunga 10,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 45 (empat puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2025.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp10.900, dengan suku bunga 10,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 47 (empat puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT BCA Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp14.100 dengan suku bunga 10,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 57 (lima puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2027.

Pada tanggal 19 September 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (selanjutnya disebut "Bank BJB") dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2023.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2023.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2023.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2023.

Pada tanggal 22 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2024.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp130.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan triwulan.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan *unaudited*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY)

Pada tanggal 9 Juli 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya

Pada tanggal 16 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2024.

Pada tanggal 5 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya

Pada tanggal 21 November 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset ratio* 65%
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* neto maksimal 5%.

PT Bank of China

Pada tanggal 6 Februari 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank of China dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,13%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Februari 2024.

Pada tanggal 6 Februari 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank of China dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,13%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Utang Total Terkonsolidasi Terhadap Total Modal maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga rasio maksimum untuk pinjaman bermasalah adalah 5%.

Citibank N.A.

Pada tanggal 13 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Citibank N.A. dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2024. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 13 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Citibank N.A. dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2024.

Pada tanggal 13 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Citibank N.A. dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Citibank N.A. (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM adalah entitas anak wajib melaporkan DER, FAR, *Micro financing ratio*, NPL neto, *Current ratio*, ROA net, ROE neto, dan BOPO.

PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah

Pada tanggal 20 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Musyarakah dari PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah (selanjutnya disebut "Danamon Syariah") dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 8 (delapan) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari Danamon Syariah dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 15 (lima belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2024.

Pada tanggal 21 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari Danamon Syariah dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 10 (sepuluh) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2023.

Pada tanggal 12 Desember 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah II* dari Danamon Syariah dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* neto maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.

PT Bank DKI

Pada tanggal 19 November 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank DKI (selanjutnya disebut dengan "Bank DKI") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2023.

Pada tanggal 19 November 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2023.

Pada tanggal 10 Mei 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp653.165 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp136.076 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp136.076 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2024.

Pada tanggal 19 November 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 19 November 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 10 Mei 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp546.835 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp113.924 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp113.924 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2025.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 6 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank HSBC Indonesia dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2024.

Persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM yaitu entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 10 (sepuluh) kali.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada Tanggal 10 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank JTrust") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2023.

Pada tanggal 27 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank JTrust dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024.

Pada tanggal 10 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank JTrust dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset Ratio* minimal 65%.
- Entitas anak wajib menjaga *Micro Financing Ratio* minimal 50%.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Pada tanggal 19 Desember 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Maybank") dengan plafon sebesar Rp390.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2024.

Pada tanggal 29 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 29 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 29 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp110.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2024.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2024.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 4 (empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Current Ratio* minimum 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Gross* keseluruhan maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Mekaar* maksimal 3%.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Muamalat") dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2023.

Pada tanggal 8 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari Bank Muamalat dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari Bank Muamalat dengan plafon sebesar Rp325.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 9 (sembilan) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.

PT Bank National Nobu Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank NationalNobu Tbk dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2024.

Pada tanggal 13 Desember 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank NationalNobu Tbk dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Panin") dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2025.

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari Bank Panin dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2024.

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari Bank Panin dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Pinjaman Tetap* dari Bank Panin dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 11 (sebelas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2024.

Pada tanggal 15 Maret 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Pinjaman Tetap* dari Bank Panin dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan plafon sebesar Rp291.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank Permata") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

Pada tanggal 21 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp800.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp512.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,2%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,4%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,4%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,1%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,1%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,4%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2024.

Pada tanggal 1 Maret 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Loan* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,4%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* neto maksimal 5%.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 9 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Resona Perdania dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.

Pada tanggal 10 Oktober 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Resona Perdania dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* neto maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga Rasio lancar minimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt-Service Coverage Ratio* (DSCR) maksimal 100%.

PT Bank SBI Indonesia

Pada tanggal 16 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas PRK *on demand* dari PT Bank SBI Indonesia (selanjutnya disebut "Bank SBI") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas PRK *on demand* dari Bank SBI dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2025.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas PRK *on demand* dari Bank SBI dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* neto maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset Ratio* minimal 65%.
- Entitas anak wajib menjaga *Micro Financing Asset* minimal 50%.
- Entitas anak wajib menjaga *Interest Coverage Ratio* minimal 1,1 (satu koma satu) kali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 21 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* net maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga rasio cakupan bunga 1,00.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Pada tanggal 28 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (selanjutnya disebut "Bank Sulselbar") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025.

Pada tanggal 28 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Sulselbar dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *current ratio* maksimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga/memaksimalkan *Return on Assets* (ROA).
- Entitas anak wajib menjaga/memaksimalkan *Return on Equity* (ROE).

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 20 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank Victoria International Tbk (selanjutnya disebut "Bank Victoria") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2023.

Pada tanggal 20 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 10,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 10,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2025.

Persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM adalah entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal tidak lebih dari 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank CCB Indonesia") dengan plafon sebesar Rp270.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp315.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024.

Pada tanggal 4 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp215.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2024.

Pada tanggal 23 November 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp195.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2024.

Pada tanggal 23 November 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp45.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2024.

Pada tanggal 4 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp315.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2025..

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Collateral Coverage Ratio* minimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 8 (delapan) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* Makaar maksimal 3%. Pada tanggal 4 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp215.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank of India Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank of India Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “Bank of India”) dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 18 (delapan belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari Bank of India dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,05%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari Bank of India dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Working Capital Executing* dari PT Bank IBK Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “Bank IBK”) dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Working Capital Executing* dari Bank IBK dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Asset Ratio* minimum 65%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Micro Financing Ratio* 50%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Current Ratio* minimum 120%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Non-Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Oke") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2025.

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari Bank Oke dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio piutang lebih dari 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% terhadap gross piutang.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank QNB") dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 7 November 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* dari Bank QNB dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2024.

Pada tanggal 13 Februari 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* dari Bank QNB dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2024.

Pada tanggal 13 Februari 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* dari Bank QNB dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Current Ratio* minimal 1,2 kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.

Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio *Non-Performing Financing Produk Mekaar* tidak lebih 2% net.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (selanjutnya disebut "Bank Kalsel") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 11,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 60 (enam puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 59 (lima puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2027.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp40.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 59 (lima puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2027.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp14.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 59 (lima puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2027.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp10.770 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 31 (tiga puluh satu) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Ratio* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 150%.
- Entitas anak wajib menjaga Solvabilitas minimal 200%.
- Entitas anak wajib menjaga *Profit Margin* lebih besar dari suku bunga kredit.

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *AI Musyarakah* dari PT Bank Aladin Syariah Indonesia dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Current Ratio minimal 120%*.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Debt to equity ratio* maksimal 10X
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio *Non Performing Loan Ratio* Maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Oktober 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Financing to Total Asset* minimal 40%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Micro Financing Ratio* 50%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Capital* minimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio *Non Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari Bank Mizuho Indonesia dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2024.

Pada tanggal 20 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari Bank Mizuho Indonesia dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Current Ratio* minimal 1.2x
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *DER* maksimal 10x.

PT Bank Hibank Indonesia (sebelumnya PT Bank Mayora) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 11 Desember 2015, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mayora dengan plafon sebesar Rp3.000 dengan suku bunga 13,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 119 (seratus sembilan belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan Ratio (NPL) neto maksimal 8%.
- Entitas anak wajib menyampaikan laporan keuangan tiap akhir tahun.
- Entitas anak wajib membuka rekening pada bank.
- Entitas anak wajib memelihara pembukuan dan catatan mengenai usaha bank.
- Entitas anak wajib mengizinkan pekerja atau wakil bank sewaktu-waktu untuk memeriksa usaha bank.
- Entitas anak wajib mengasuransikan barang yang dijaminkan oleh bank.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 25 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp3.000 dengan suku bunga 3,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 23 (dua puluh tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.

Pada tanggal 1 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp3.000 dengan suku bunga 3,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 28 September 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp3.000 dengan suku bunga 3,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 11 (sebelas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Financing Ratio (NPF) maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga tingkat kesehatan perseroan minimal kriteria sehat.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Januari 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Time Loan Revolving* dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Current Ratio* minimal 1.2x
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan DER maksimal 10x.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 18 Maret 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Revolving Credit* dari PT Bank DBS Indonesia dengan plafon sebesar Rp700.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Current Ratio* minimal 1.2x
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan DER maksimal 10x.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Danareksa Finance (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 3 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Danareksa Finance (selanjutnya disebut "Danareksa Finance") dengan plafon sebesar Rp25.000 dengan suku bunga 9,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 11 (sebelas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga total debt atau equity ratio di bawah 3,5 (tiga koma lima) kali.
- Entitas anak wajib menjaga EBITDA atau Interest Expense Ratio di atas 2 (dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Financing Ratio (NPF) maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga Gearing Ratio maksimal 10 (sepuluh) kali.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk dengan plafon sebesar Rp30.000 dengan suku bunga 10,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan Audited setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah periode laporan berakhir.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan internal per 3 (tiga) bulan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode.
- Entitas anak wajib menjaga sinking fund 2 (dua) kali angsuran.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Permodalan Nasional Madani (PNM) telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian yang diterima.

Pinjaman Diterima Bank Raya

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank Raya telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk penyaluran KPR Sejahtera bagi masyarakat dengan berpenghasilan rendah dengan plafon sebesar Rp17.319 dengan suku bunga 4,45%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 184 (seratus delapan puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2036.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengajukan permohonan pailit.
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank.
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari PT Bank BTPN Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Bank BTPN") dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp134.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp70.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp96.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2024.

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024. Perpanjangan fasilitas pinjaman ini menghapus ketentuan dengan jaminan *Standby Letter of Credit (SBLC)*.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi rasio 8,5 (delapan koma lima) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 8 Agustus 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek tanpa komitmen dari MUFG Bank, Ltd dengan plafon sebesar ASD60.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 6,14%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 9 (sembilan) hari dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit tanggal 26 Mei 2023, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah jumlah fasilitas dari semula ASD60.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500.000.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit tanggal 26 Juli 2023, BRI Multifinance mendapat perpanjangan jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 26 Juli 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi rasio 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 7%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "Bank BCA") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 31 (tiga puluh satu) hari dan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2023.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank BCA dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Gearing Ratio maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan (NPL) Ratio di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,00% - 6,45%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp270.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024.

Pada tanggal 6 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp90.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2024.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp90.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2024.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Gearing Ratio maksimum sebesar 8 (delapan) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan (NPL) Ratio diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 21 Januari 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Committed Credit Modal Kerja* dari PT Bank HSBC Indonesia (selanjutnya disebut "Bank HSBC") dengan plafon sebesar Rp300.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 12 April 2023.

Pada tanggal 12 April 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Corporate Facility Agreement* dari Bank HSBC dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Gearing Ratio maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan (NPL) Ratio maksimal 5%.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 26 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) dari PT Bank UOB Indonesia dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 4,20% - 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

Pada tanggal 26 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) dari PT Bank UOB Indonesia dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan (NPL) Ratio maksimal 5%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Committed Credit Line* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50% - 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Pada tanggal 25 Januari 2023, BRI Multifinance mendapatkan fasilitas *Joint Financing* sebesar Rp300.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*) dan *without recourse*. Tingkat suku bunga sebesar 6,60% - 7,10%. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan satu tahun sejak tanggal penandatanganan kredit.

Pada tanggal 25 Januari 2024, BRI Multifinance mendapatkan perpanjangan fasilitas *Joint Financing* sebesar Rp300.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*) dan *without recourse*. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan kredit.

Pada tanggal 12 Februari 2024, BRI Multifinance memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Panjang yang sifatnya *non-revolving* senilai Rp300.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 (tujuh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio *Non-Performing Financing* (NPF) maksimum 5%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Maybank") dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2025.

Pada tanggal 1 September 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Kredit Modal Kerja* dari Bank Maybank dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 7,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Juni 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 (delapan) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 November 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Working Capital Executing* dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Danamon") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 hari dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon dengan plafon sebesar Rp900.000 dengan suku bunga 6,65%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 7%.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 24 Mei 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,40%-6,95%. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, fasilitas pinjaman BRI Multifinance masih tersedia Rp200.000.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 5%.

CTBC Bank Co. Ltd.

Pada tanggal 5 Juli 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari CTBC Bank Co. Ltd. dengan plafon sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga SOFR 3 Bulan + 1,21% (ASD). Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8,5 kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank of India Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2023, BRI Multifinance mendapatkan fasilitas *Demand Loan* jangka panjang sebesar Rp400.000. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*. Tingkat suku bunga sebesar 6,30% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2025.

Pada tanggal 14 Maret 2024, BRI Multifinance mendapatkan fasilitas *Demand Loan* jangka panjang sebesar Rp100.000. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*. Tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 5%.

PT Bank Mandiri (Persero) (Pihak Berelasi) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut “Bank Mandiri”) dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,75%. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, fasilitas pinjaman BRI Multifinance masih tersedia Rp500.000.

Pada tanggal 23 November 2020, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 8,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2024.

Pada tanggal 7 Juli 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2024.

Pada tanggal 16 Maret 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,25 - 6,35%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50 - 6,90%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,95%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2025.

Pada tanggal 23 Januari 2024, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 6,95%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BRI Multifinance telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian yang diterima.

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJensi

- a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjenyi yang mempunyai risiko kredit:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	1.960.928	2.990.195
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.620.565	1.225.100
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	107.912	29.082
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan	955.512	1.824.001
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	164.911	41.499
Fasilitas kredit yang belum ditarik	14.573	7.891
Total	4.824.401	6.117.768

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjenzi (di luar fasilitas kredit yang belum ditarik):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga				
Rupiah				
Garansi yang diterbitkan				
L/C yang tidak dapat dibatalkan				
yang masih berjalan dalam				
rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	793.333.873	12.578.309	845.182.743	13.013.279
Euro Eropa	51.835.473	887.682	52.468.464	893.974
Yen Jepang	144.315.512	15.109	78.741.216	8.573
Dolar Singapura	170.000	1.998	2.120.000	24.754
Ringgit Malaysia	-	-	41.319.804	138.636
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	13.483.098		14.079.216	
L/C yang tidak dapat dibatalkan				
yang masih berjalan dalam				
rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	111.815.375	1.772.833	87.738.087	1.350.903
Euro Eropa	40.230.731	688.951	33.329.859	567.885
Renminbi	259.343.683	569.022	129.211.733	280.397
Yen Jepang	127.085.084	13.305	112.235.500	12.220
Pound Sterling Inggris	438.534	8.773	-	-
Dolar Singapura	81.074	953	409.439	4.781
Malaysian Ringgit	148.935	499	27.840	93
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	3.054.336		2.216.279	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	16.537.434		16.295.495	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	44.334.908		45.953.998	
Pihak berelasi (Catatan 44)				
Rupiah				
Garansi yang diterbitkan				
L/C yang tidak dapat dibatalkan				
yang masih berjalan dalam				
rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	606.447.872	9.615.231	630.194.774	9.703.109
Euro Eropa	29.401.518	503.501	532.192	9.068
Yen Jepang	2.744.939.036	287.381	2.846.332.038	309.909
Ringgit Malaysia	1.542.222	5.166	-	-
Won Korea Selatan	-	-	6.682.601.241	79.389
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	10.411.279		10.101.475	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjenzi (di luar fasilitas kredit yang belum ditarik) (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)
	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		
Dolar Amerika Serikat	271.701.701	439.602.923
Euro Eropa	51.379.740	9.860.486
Yen Jepang	572.728.814	579.192.803
Renmibi	5.991.141	361.481
Franc Swiss	80.288	80.288
Pound Sterling Inggris	-	23.100
	5.262.221	7.002.340
	15.673.500	17.103.815
	28.759.121	31.386.157
Total	73.094.028	77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.189.263)	(4.884.777)
Bersih	69.904.765	72.455.378

- c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjenzi berdasarkan kolektibilitas:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Lancar	205.838.570	204.493.512
Dalam perhatian khusus	706.318	1.293.884
Kurang lancar	44.870	51.774
Diragukan	33.116	30.568
Macet	733.225	60.833
Total	207.356.099	205.930.571
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.824.401)	(6.117.768)
Bersih	202.531.698	199.812.803

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjenzi

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			
	<i>Stage 1-</i> Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	<i>Stage 2-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	<i>Stage 3-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
L/C yang tidak dapat dibatalkan				
Nilai tercatat awal	11.303.479	141.660	2.091	11.447.230
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>	-	-	-	-
<i>Stage 2</i>	-	-	-	-
<i>Stage 3</i>	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.636.557)	(48.299)	-	(1.684.855)
Komitmen dan kontinjenzi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	7.079.825	156.237	-	7.236.062
Komitmen dan kontinjenzi yang dihentikan pengakuannya	(6.561.010)	(17.050)	(2.102)	(6.580.162)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	184.417	2.720	11	187.148
Nilai tercatat akhir	10.370.154	235.268	-	10.605.423

	31 Desember 2023			
	<i>Stage 1-</i> Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	<i>Stage 2-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	<i>Stage 3-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
L/C yang tidak dapat dibatalkan				
Nilai tercatat awal	12.410.787	1.247.881	-	13.658.668
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>	618.137	(618.137)	-	-
<i>Stage 2</i>	(1.144)	1.144	-	-
<i>Stage 3</i>	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.151.326)	(480.440)	-	(2.631.766)
Komitmen dan kontinjenzi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	10.146.607	554.295	2.091	10.702.993
Komitmen dan kontinjenzi yang dihentikan pengakuannya	(9.665.885)	(563.523)	-	(10.229.408)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(53.697)	440	-	(53.257)
Nilai tercatat akhir	11.303.479	141.660	2.091	11.447.230

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjenzi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2024			
	<i>Stage 1-</i> Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	<i>Stage 2-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	<i>Stage 3-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
L/C yang tidak dapat dibatalkan				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	25.760	42.730	2.091	70.581
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>				-
<i>Stage 2</i>				-
<i>Stage 3</i>	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	27.127	-	27.127
Komitmen dan kontinjenzi baru yang diterbitkan atau dibeli	71.345	201.715	10	273.071
Komitmen dan kontinjenzi yang dihentikan pengakuannya	(25.643)	(67.755)	(2.101)	(95.499)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.456)			(2.460)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	69.006	203.817	-	272.823
<hr/>				
31 Desember 2023				
	<i>Stage 1-</i> Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	<i>Stage 2-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	<i>Stage 3-</i> Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
L/C yang tidak dapat dibatalkan				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	53.122	490.010	-	543.132
Pengalihan ke				
<i>Stage 1</i>	134.157	(134.157)	-	-
<i>Stage 2</i>	(1)	1	-	-
<i>Stage 3</i>	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(20.120)	(124.715)	-	(144.835)
Komitmen dan kontinjenzi baru yang diterbitkan atau dibeli	25.018	32.358	2.091	59.467
Komitmen dan kontinjenzi yang dihentikan pengakuannya	(166.412)	(220.768)	-	(387.180)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4)	1	-	(3)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	25.760	42.730	2.091	70.581

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjenzi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Garansi yang diterbitkan</u>				
Nilai tercatat awal	60.722.391	5.148.984	21.550	65.892.925
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(133)	133	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	42.686	82.909	-	125.595
Komitmen dan kontinjenzi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	18.135.623	3.684.184	-	21.819.807
Komitmen dan kontinjenzi yang dihentikan pengakuannya	(20.717.848)	(5.246.377)	(21.550)	(25.985.775)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	620.761	15.293	-	636.054
Nilai tercatat akhir	58.803.480	3.685.126	-	62.488.606
<hr/>				
	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Garansi yang diterbitkan</u>				
Nilai tercatat awal	69.738.900	5.116.098	-	74.854.998
Pengalihan ke				
Stage 1	76.231	(76.231)	-	-
Stage 2	(1.904.391)	1.904.391	-	-
Stage 3	(9.968)	(11.387)	21.355	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	49.461	88.650	-	138.111
Komitmen dan kontinjenzi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	43.995.410	2.191.578	195	46.187.183
Komitmen dan kontinjenzi yang dihentikan pengakuannya	(51.304.879)	(4.040.515)	-	(55.345.394)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	81.627	(23.600)	-	58.027
Nilai tercatat akhir	60.722.391	5.148.984	21.550	65.892.925

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjenzi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total

Bank Garansi yang diterbitkan				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	776.023	4.023.923	14.250	4.814.196
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(42)	42	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(71.258)	(45)	-	(71.303)
Komitmen dan kontinjenzi baru yang diterbitkan atau dibeli	253.850	2.061.541	-	2.314.391
Komitmen dan kontinjenzi yang dihentikan pengakuannya	(112.149)	(4.014.443)	(14.250)	(4.140.842)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(5)	3	-	(2)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	845.419	2.071.021	-	2.916.440

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total

Bank Garansi yang diterbitkan				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.272.632	3.190.301	-	4.462.933
Pengalihan ke				
Stage 1	28.379	(28.379)	-	-
Stage 2	(2.317)	2.317	-	-
Stage 3	(16)	(2.762)	2.778	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(270.692)	1.740.509	11.277	1.481.094
Komitmen dan kontinjenzi baru yang diterbitkan atau dibeli	556.886	1.552.582	195	2.109.663
Komitmen dan kontinjenzi yang dihentikan pengakuannya	(808.854)	(2.430.995)	-	(3.239.849)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	5	350	-	355
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	776.023	4.023.923	14.250	4.814.196

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjenzi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	
Fasilitas kredit yang belum ditarik				
Nilai tercatat awal	125.809.601	2.780.815	-	128.590.416
Pengalihan ke				
Stage 1	175.329	(175.329)	-	-
Stage 2	(404.097)	404.097	-	-
Stage 3	190.142	(190.142)	-	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	(1.091.539)	380.949	-	(710.590)
Komitmen dan kontinjenzi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	14.217.050	25.568	-	14.242.618
Komitmen dan kontinjenzi yang dihentikan pengakuannya	(5.850.402)	(1.833.657)	-	(7.684.059)
Penghapusbukuan	(4)	(155)	-	(159)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(176.156)	-	-	(176.156)
Nilai tercatat akhir	132.869.924	1.392.146	-	134.262.070

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepansjang umurnya kredit memburuk	
Fasilitas kredit yang belum ditarik				
Nilai tercatat awal	85.704.365	476.350	109.348	86.290.063
Pengalihan ke				
Stage 1	997.604	(981.421)	(16.183)	-
Stage 2	(456.310)	464.852	(8.542)	-
Stage 3	(229.962)	(137.843)	367.805	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	5.084.318	530.277	(266.729)	5.347.866
Komitmen dan kontinjenzi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	46.105.345	3.861.346	21.059	49.987.750
Komitmen dan kontinjenzi yang dihentikan pengakuannya	(11.446.815)	(1.423.817)	(197.693)	(13.068.325)
Penghapusbukuan	(3.714)	(8.929)	(9.065)	(21.708)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	54.770	-	-	54.770
Nilai tercatat akhir	125.809.601	2.780.815	-	128.590.416

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjenzi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	346.708	886.283	-	1.232.991
Pengalihan ke				
Stage 1	23.918	(23.918)	-	-
Stage 2	(7.566)	7.566	-	-
Stage 3	29.334	(29.334)	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan Kerugian	(11.460)	62.213	-	50.753
Komitmen dan Kontinjenzi baru yang diterbitkan atau dibeli	39.526	342.959	-	382.485
Komitmen dan Kontinjenzi yang dihentikan pengakuannya	(16.956)	(20.284)	-	(37.240)
Penghapusbukuan	(4)	(155)	-	(159)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	6.308	-	-	6.309
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	409.808	1.225.330	-	1.635.138
<hr/>				
31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	302.788	1.135.992	13.498	1.452.278
Pengalihan ke				
Stage 1	52.184	(52.141)	(43)	-
Stage 2	(2.678)	2.815	(137)	-
Stage 3	(1.321)	(10.985)	12.306	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan Kerugian	59.497	51.087	(12.714)	97.870
Komitmen dan Kontinjenzi baru yang diterbitkan atau dibeli	103.715	10.173	-	113.888
Komitmen dan Kontinjenzi yang dihentikan pengakuannya	(186.539)	(241.729)	(3.844)	(432.112)
Penghapusbukuan	(3.714)	(8.929)	(9.066)	(21.709)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	22.776	-	-	22.776
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	346.708	886.283	-	1.232.991

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjenzi yang mempunyai risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjenzi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja (Catatan 42)	12.598.571	13.111.142
Cadangan Bonus dan Insentif	2.398.564	8.496.353
Cadangan pekerja kontrak	305.465	244.200
Cadangan Tunjangan Hari Raya	239.240	1.207.929
Total	15.541.840	23.059.624

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program pemutusan hubungan kerja, program masa persiapan pensiun dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan BRI dan entitas anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuarial independen.

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	9.631.281	9.255.256
Utang bunga	3.338.108	1.479.174
Liabilitas kontrak investasi	3.286.965	3.286.965
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.727.316	2.634.906
Estimasi liabilitas klaim	2.112.697	2.073.134
Utang akrual	1.781.775	1.141.169
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	712.501	1.361.894
Liabilitas sewa	513.415	542.630
Liabilitas kartu kredit	287.965	278.797
Utang reasuransi	268.084	317.014
Dana syirkah temporer	240.508	275.483
Pendapatan diterima di muka	237.685	170.130
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	79.374	82.201
Setoran jaminan	12.464	12.345
Lain-lain	8.808.895	5.513.686
	34.039.033	28.424.784
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Term deposit valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE) Bank Indonesia	2.045.350	5.839.397
Pendapatan diterima di muka	434.092	416.639
Utang bunga	279.904	398.793
Liabilitas sewa	105.222	108.611
Lain-lain	2.450.773	1.476.393
	5.315.341	8.239.833
Total	39.354.375	36.664.617

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi IV	262.233	265.120
	<hr/>	<hr/>
	262.233	265.120
	<hr/>	<hr/>
Pihak Berelasi (Catatan 44)		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi IV	227.008	229.507
Pinjaman <i>two-step loan</i>	1.897	2.056
	<hr/>	<hr/>
	228.905	231.563
	<hr/>	<hr/>
Total	491.138	496.683
	<hr/>	<hr/>

a. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari *Asian Development Bank* (ADB), *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD), *International Fund for Agricultural Development* (IFAD), *United States Agency for International Development* (USAID) dan *Islamic Development Bank* (IDB). Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,48% dan 2,28% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

b. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2028. Bunga Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 ini mendapat peringkat AA dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

- b. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah</u>		
> 1 tahun – 5 tahun	491.138	496.683
Total	491.138	496.683

30. OPSI SAHAM

Dalam rangka meningkatkan produktifitas dan motivasi bagi talent terbaik, Direksi BRI memutuskan untuk memberikan program kepemilikan saham bagi pekerja dalam bentuk Employee Stock Option Plan (ESOP)

Sesuai surat Direksi No. B.0017-DIR/HCS/01/2023 tanggal 2 Januari 2023, BRI menerbitkan program ESOP pada tanggal 2 Januari 2023 (tanggal grant) sejumlah 131.357.200 lembar saham dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal grant pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode vesting pada 31 Desember 2025. Masa berlaku dari exercise opsi untuk ESOP 2023 mulai tanggal 2 januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai ESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada November 2023.

Nilai wajar dari ESOP sebesar Rp122.030. Nilai wajar ESOP diamortisasi selama masa vesting dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode vesting diakui dalam ekuitas.

Biaya ESOP yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp10.169 dan Rp40.454.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. OPSI SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model “Black-scholes”, dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode vesting (dalam bulan)	36
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	4.870
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	4.870
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	929
Volatilitas harga saham	32,419%
Suku bunga bebas risiko	6,103
Tingkat dividen	5,834

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
 Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	689.800	50	34.490.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	620.700	50	31.035.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	3.234.856	50	161.742.800	0,00
- Catur Budi Harto	1.839.057	50	91.952.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	3.587.470	50	179.373.500	0,00
- Handayani	3.425.200	50	171.260.000	0,00
- Supari	2.890.914	50	144.545.700	0,00
- Agus Noorsanto	2.071.941	50	103.597.050	0,00
- Agus Sudiarto	1.717.400	50	85.870.000	0,00
- Aramam Sukriyanto	1.526.754	50	76.337.700	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	1.512.800	50	75.640.000	0,00
- Agus Winardono	1.503.481	50	75.174.050	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	1.313.785	50	65.689.250	0,00
- Andrijanto	1.123.000	50	56.150.000	0,00
Masyarakat	70.152.822.670	50	3.507.641.133.500	46,30
	150.790.856.704		7.539.542.835.200	99,49%
Saham treasuri (Catatan 1d)	768.144.900		38.407.245.000	0,51
Total	151.559.001.604		7.577.950.080.200	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2023					
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham	
Modal dasar					
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%	
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00	
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000		100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh					
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%	
Negara Republik Indonesia					
Saham biasa atas nama Seri B					
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19	
Dewan Komisaris:					
- Kartika Wirjoatmodjo	689.800	50	34.490.000	0,00	
- Rabin Indrajad Hattari	620.700	50	31.035.000	0,00	
Direksi:					
- Sunarso	3.234.856	50	161.742.800	0,00	
- Catur Budi Harto	1.839.057	50	91.952.850	0,00	
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	3.587.470	50	179.373.500	0,00	
- Handayani	3.425.200	50	171.260.000	0,00	
- Supari	2.890.914	50	144.545.700	0,00	
- Agus Noorsanto	2.071.941	50	103.597.050	0,00	
- Agus Sudiarto	1.717.400	50	85.870.000	0,00	
- Andrijanto	1.123.000	50	56.150.000	0,00	
- Aramam Sukriyanto	1.526.754	50	76.337.700	0,00	
- Agus Winardono	1.503.481	50	75.174.050	0,00	
- Viviana Dyah Ayu R.K	1.512.800	50	75.640.000	0,00	
- Arga Mahanana Nugraha	1.313.785	50	65.689.250	0,00	
Masyarakat	70.152.822.670	50	3.507.641.133.500	46,30%	
	150.790.856.704		7.539.542.835.200		99,49%
Saham treasuri (Catatan 1d)	768.144.900		38.407.245.000	0,51	
Total	151.559.001.604		7.577.950.080.200		100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5	5
Agio saham dari IPO	589.762	589.762
Eksekusi atas opsi saham		
Tahun 2004	49.514	49.514
Tahun 2005	184.859	184.859
Tahun 2006	619.376	619.376
Tahun 2007	140.960	140.960
Tahun 2008	29.013	29.013
Tahun 2009	14.367	14.367
Tahun 2010	43.062	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331	208.331
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	510.819	510.819
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2021	1.154.211	1.154.211
Opsi saham MSOP tahap keempat yang telah jatuh tempo	62.862	62.862
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	565.209	565.209
Tambahan modal atas transaksi PMHMETD	94.419.142	94.419.142
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2021	(23.370.339)	(23.370.339)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2022	(1.341)	(1.341)
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2022	(604.474)	(604.474)
Cadangan saham bonus yang telah jatuh tempo	210.266	210.266
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2023	5.778	5.778
	75.853.127	75.853.127

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasikan ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (nilai penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (nilai penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (*Management Stock Option Plan (MSOP)*).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pekerja BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Transaksi entitas sepengendali (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventures	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 10.500.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f). Atas transaksi ini BRI memiliki pengaruh signifikan terhadap DIM sehingga transaksi ini dicatat sesuai PSAK No.228 "Investasi pada Entitas Asosiasi", dimana dalam metode ekuitas pengakuan awal diakui sesuai dengan harga perolehan yang kemudian ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi DIM setelah tanggal perolehan.

Kemudian berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 9.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f), sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM. Atas transaksi ini BRI memperoleh pengendalian terhadap DIM sehingga atas transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sesuai PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas. Pada tanggal akuisisi di tahun 2022 selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi adalah sebesar Rp604.474.

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan rasio penggabungan kepemilikan BRI atas BSI adalah sebesar 17,29% atau sebanyak 7.092.761.655 lembar saham senilai Rp3.546.381.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS) (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Februari 2021 BRI telah kehilangan pengendalian atas BRIS yang mengakibatkan BRI harus menghentikan pengakuannya terhadap aset bersih BRIS pada nilai tercatatnya sebesar Rp909.707 dan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali terdahulu kepada BRIS ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali) senilai Rp1.452.824. Setelah itu BRI mengakui investasi pada BSI sesuai dengan rasio penggabungan dimana selisih antara net aset BRIS dengan investasi BSI dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp565.209.

Transaksi penggabungan ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS dan BNIS adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Perbedaan antara jumlah tercatat investasi sebelumnya dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat investasi sebelumnya	Jumlah tercatat investasi akibat merger	Tambahan modal disetor
Kepemilikan BRI atas BSI	2.981.172	3.546.381	565.209

Penerbitan Saham Baru

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2021, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 61 Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui BRI menerbitkan saham baru dalam rangka penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

PMHMETD I tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK pada tanggal 30 Agustus 2021. Pemerintah Republik Indonesia, selaku pemegang saham pengendali Perseroan mengambil bagian atas seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menjadi haknya dengan melakukan *Inbreng* atas saham milik Pemerintah pada Pegadaian dan PNM kepada BRI adalah sebagai berikut:

- a) 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
- b) 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

Transaksi *inbreng* tersebut sesuai Akta Pengalihan Hak Atas Saham Republik Indonesia atas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani untuk dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Negara Republik Indonesia Dalam Penyertaan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk No. 13 tanggal 13 September 2021, Notaris Fathiah Helmi, S.H., atas Transaksi *inbreng* tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
PNM	6.100.068	6.073.819	26.249
Pegadaian	48.670.528	25.326.438	23.344.090
Jumlah	54.770.596	31.400.257	23.370.339

Jumlah imbalan yang dialihkan sesuai dengan hasil nilai wajar dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan, sesuai dengan laporan No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/202 tanggal 30 Juni 2021.

Atas PMHMETD I meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 28.213.191.604 lembar saham atau sebesar Rp1.410.659, yang terdiri dari *inbreng* Pemerintah sebanyak 16.108.998.710 lembar saham atau sebesar Rp805.450 dan publik sebanyak 12.104.192.894 lembar saham atau sebesar Rp605.210, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp94.419.142 (setelah dikurangi oleh biaya emisi).

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Dolar Taiwan Baru ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjenji dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 1 Maret 2024 dan 13 Maret 2023 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan	
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	2023
Konsolidasian		48.108.283
		43.494.766

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. SR-602/MBU/11/2023 tanggal 28 November 2023, ditetapkan pembagian dividen interim atas tahun buku 2023, yang kemudian telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Rapat Direksi tanggal 11 Desember 2023 sebesar Rp12.666.432.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

d. Pembagian Laba (lanjutan)

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-820/MBU/12/2022 tanggal 19 Desember 2022, ditetapkan pembagian dividen interim atas tahun buku 2022, yang kemudian telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Rapat Direksi tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp8.602.823.

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056 pada tahun 2016. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Saham bonus BRI

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan menciptakan *sense of belonging* terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Manajemen BRI memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi pekerja dalam program *Employee Stock Allocation* (ESA). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Sesuai surat Direksi No. B.0016-DIR/HCS/01/2023 tanggal 2 Januari 2023, BRI kembali melaksanakan program ESA dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal *grant* pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Desember 2023.

Nilai wajar dari ESA pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2023 sebesar Rp406.008. Nilai wajar ESA diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp54.490 dan Rp216.763.

Cadangan saham bonus dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo sebesar Rp210.266 yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor.

Selain program ESA bagi pekerja, terdapat juga program *Long Term Incentives* yang ditujukan kepada direksi dan komisaris non independen BRI dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal *grant* pada 23 Desember 2022, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Maret 2025.

Nilai wajar dari ESA pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2023 sebesar Rp141.438. Nilai wajar ESA diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp134.349.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

- g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan non-pengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana para Pemegang Saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru sehingga modal dasar BRI Life menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah), terbagi atas 4.000.000 (empat juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000 (seratus ribu rupiah) (Catatan 1f).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2021, FWD Financial Services Pte. Ltd akan mengambil alih sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham sebagai kelanjutan dari kerjasama strategis jangka panjang sehingga komposisi kepemilikan saham BRI Life adalah BRI sebesar 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 6,31% dan FWD Financial Services Pte. Ltd sebesar 29,86% (Catatan 1f).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp365.559, dengan mengeluarkan saham baru 263.580 (dua ratus enam puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh) lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.358 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2023 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82% (Catatan 1f).

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2024, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp365.559 menjadi Rp392.553, dengan mengeluarkan saham baru 269.946 (dua ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh enam) lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.994 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 51,00%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,04% dan FWD Management Holdings Limited 43,96% (Catatan 1f).

Dikarenakan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, BRI menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan non-pengendalian untuk mencerminkan perubahan kepemilikan dalam BRI Life. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima BRI diakui secara langsung dalam ekuitas yaitu pada akun "Dampak Transaksi Pengendalian Non-Pengendali" sebesar Rp1.758.580.

- h. Kepentingan non-pengendali

Berikut di bawah ini adalah rincian dari kepentingan non-pengendali:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kepentingan non-pengendali		
Entitas induk		
PT Asuransi BRI Life	4.925.331	4.162.054
PT Bank Raya Indonesia Tbk	455.730	454.832
PT BRI Asuransi Indonesia	218.410	201.041
PT BRI Danareksa Sekuritas	171.140	171.415
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	81.194	79.261
Lainnya	4.206	-
Entitas anak	46.405	39.983
Total	5.902.416	5.108.586

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

- i. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia *Investment Authority*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia *Investment Authority*). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 33 Tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pengalihan Sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada Indonesia *Investment Authority* sejumlah 5.498.021.834 lembar saham atau sebesar 3,63%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI menjadi sejumlah 80.610.976.875 lembar saham atau 53,19%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Rupiah		
Kredit yang diberikan		
Mikro	22.959.461	21.410.555
Ritel	12.172.052	9.744.994
Korporasi	1.773.077	940.712
Piutang Pembiayaan	1.470.630	1.363.680
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	169.573	55.341
Obligasi	47.415	10.536
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Sertifikat Bank Indonesia	770.538	-
Obligasi Pemerintah	481.816	896.055
Obligasi	308.882	196.197
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	1.360	146
<i>Medium-Term Note</i>	5.953	6.988
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	1.490.134	1.612.688
Obligasi	26.494	17.468
<i>Medium-Term Note</i>	302	1.382
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	577.667	956.460
Penempatan pada Bank Indonesia		
dan lembaga keuangan lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	90.543	99.223
<i>Inter-bank call money</i>	30.311	14.853
Lain-lain	284.354	252.133
Giro pada Bank Indonesia	-	3.275
Lain-lain	775.923	106.507
	43.436.485	37.689.189

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	1.728.425	323.166
Ritel	96.280	41.030
Piutang pembiayaan	310	1.717
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	16.952	3.391
Obligasi	6.422	244
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	183.824	257.479
Obligasi	169.474	62.758
Sertifikat Bank Indonesia	99.132	12.583
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	181	421
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	155.495	172.098
Obligasi	4.129	5.343
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	333.621	150.989
<i>Inter-bank call money</i>	87.140	463.650
Lain-lain	167.505	59.794
Giro pada Bank Indonesia	8	10
Lain-lain	51.044	41.722
	3.099.942	1.596.395
Total Pendapatan Bunga	46.536.427	39.285.584
Pendapatan syariah diperoleh dari:		
<u>Rupiah</u>		
<i>Murabahah</i>	2.754.320	2.587.120
<i>Mudharabah</i>	782.858	587.648
<i>Ujrah</i>	1.401	-
Total Pendapatan Syariah	3.538.579	3.174.768
Total	50.075.006	42.460.352

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Rupiah		
Deposito berjangka	6.788.055	4.201.360
Giro	1.765.799	1.043.037
Pinjaman yang diterima	818.022	674.241
Surat berharga yang diterbitkan	638.853	674.241
Tabungan	361.435	319.096
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	145.915	10.708
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya	24.371	11.899
Pinjaman Subordinasi	8.315	9.756
Sertifikat Deposito	-	1.902
Lain-lain	926.458	749.402
	11.477.223	7.638.632
Mata uang asing		
Giro	915.107	529.702
Deposito berjangka	675.856	379.067
Pinjaman yang diterima	491.477	507.839
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	149.709	3.434
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	123.324	112.980
Surat berharga yang diterbitkan	77.768	252.220
Tabungan	2.523	2.314
Lain-lain	6.553	1.280
	2.442.317	1.788.836
	13.919.540	9.427.468
Beban syariah	203.184	253.711
Total Beban Syariah	203.184	253.711
Total	14.122.724	9.681.179

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Kredit yang diberikan (Catatan 11f)	11.334.785	6.598.628
Piutang pembiayaan (Catatan 13c)	866.542	454.901
Pinjaman Syariah (Catatan 12)	134.861	(117.645)
Giro pada Bank lain (Catatan 5e)	63.280	(4.074)
Tagihan Akseptasi (Catatan 14d)	39.493	80.755
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6e)	432	1.195
Efek-efek (Catatan 7i)	(3.215)	6.303
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8d)	(429.165)	73.295
Total	12.007.013	7.093.358

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Gaji, upah dan tunjangan	6.879.355	6.550.096
Bonus, insentif dan tantiem	551.756	2.219.403
Iuran Jamsostek	261.027	238.868
Pendidikan dan pelatihan	240.314	234.247
Program bagi pekerja (Catatan 42)	837.614	794.296
Tunjangan kesehatan	226.722	68.210
Biaya kompensasi saham	64.661	68
Lain-lain	702.145	579.946
Total	9.763.594	10.685.134

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp60.785 dan Rp51.977 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp26.609 dan Rp19.887 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Catatan 44).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp237.342 dan Rp250.261 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Catatan 44).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Jasa <i>outsourcing</i>	1.346.800	860.305
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna(Catatan 16)	1.295.651	1.086.251
Barang dan jasa pihak ketiga	979.957	892.183
Perbaikan dan pemeliharaan	597.183	349.668
<i>E-Channel</i>	498.379	827.022
Transportasi	372.028	259.978
Sewa	318.693	508.212
Jasa profesional	219.553	244.237
Listrik dan air	180.489	170.643
Komunikasi	94.580	99.978
Peralatan kantor	61.662	86.427
Percetakan dan benda pos	52.964	81.774
Penelitian dan pengembangan produk	22.168	72.430
Instalasi komputer	28.654	44.533
Lain-lain	848.701	986.271
Total	6.917.462	6.569.912

37. (BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Laba penjualan aset tetap	631	13.874
<i>Corporate Social Responsibility</i>	(4.717)	(6.042)
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non PUMK	7.102	-
Lain-lain - neto	(97.794)	34.622
Total	(108.982)	42.454

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	624.649	1.461.224
Pasal 29	20.725	20.725
	<hr/> 645.374	<hr/> 1.481.949
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan	1.421.270	959.642
Pajak Pertambahan Nilai	63.763	105.248
	<hr/> 1.485.033	<hr/> 1.064.890
Total	2.130.407	2.546.839

b) Beban Pajak

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret

	2024	2023
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	2.087.799	2.546.660
Beban (Manfaat) pajak penghasilan tangguhan	1.242.603	982.409
	<hr/> 3.330.402	<hr/> 3.529.069

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Entitas anak		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	782.688	614.097
Beban (Manfaat) pajak penghasilan tangguhan	(171.029)	(110.067)
	<hr/>	<hr/>
	611.659	504.030
Total	3.942.060	4.033.099
	<hr/>	<hr/>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak		
sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.924.648	19.597.014
Bagian laba entitas anak	(2.795.090)	(2.272.104)
	<hr/>	<hr/>
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	17.129.558	17.324.910
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian aset produktif	805.400	13.401
Benefit pekerja berbasis saham	64.659	-
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(44.608)	(71.219)
Penyusutan aset tetap	(517.607)	(2.282)
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	(1.297.594)	(1.493.593)
Pembentukan penyisihan beban pekerja	(5.550.265)	(3.616.881)
	<hr/>	<hr/>
(6.540.015)	(5.170.574)	
	<hr/>	<hr/>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Perbedaan permanen:		
Promosi	392.046	215.594
Humas	89.773	31.228
Representasi dan sumbangan	31.527	46.973
Perjalanan dan santunan	8.869	8.711
Laba dari Unit Kerja Luar Negeri	(126.578)	(62.505)
Bagian laba entitas asosiasi	(176.840)	(140.527)
Pendapatan yang merupakan bukan objek pajak	(308.292)	(211.874)
Lain-lain	488.369	1.353.535
	398.874	1.249.137
Taksiran penghasilan kena pajak	10.988.418	13.403.473
Entitas induk		
Beban pajak-kini	(2.087.799)	(2.546.660)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	3.254.616	3.291.733
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	1.166.817	745.073
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama catatan tahun berjalan (Catatan 17)	1.928.041	-
Entitas anak		
Beban pajak-kini	(782.688)	(614.097)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	239.978	237.082
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 - neto	(542.710)	(377.015)

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah sebagaimana disebutkan di atas akan dilaporkan oleh BRI dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh Badan) tahun 2023 ke kantor pajak.

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.924.648	19.597.014
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	3.873.413	3.775.431
BRI Entitas anak	75.785 (7.138)	237.336 20.332
	3.942.060	4.033.099

c) Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Entitas Induk				
Cadangan kerugian aset produktif	6.888.170	153.024	-	7.041.194
Penyisihan beban pekerja	3.105.687	(1.054.550)	-	2.051.137
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.162.209	(246.543)	-	915.666
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	577.214	-	12.492	589.706
Pengukuran kembali program imbalan pasti	457.787	-	(202.874)	254.913
<i>Benefit</i> pekerja berbasis saham	65.028	12.280	-	77.308
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(16.940)	(8.474)	-	(25.414)
Penyusutan aset tetap	(99.193)	(98.344)	-	(197.537)
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	12.139.962	(1.242.607)	(190.382)	10.706.973
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	3.465.500			3.845.496
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	15.605.462	14.552.469		

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2023				
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
<u>Entitas Induk</u>				
Cadangan kerugian aset produktif	9.891.617	(3.003.447)	-	6.888.170
Penyisihan beban pekerja	3.147.827	(42.140)	-	3.105.687
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	1.226.755	(64.546)	-	1.162.209
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.046.955	-	(469.741)	577.214
Pengekuran kembali program imbalan pasti	162.159	-	295.628	457.787
Benefit pekerja berbasis saham	43.047	21.981	-	65.028
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(9.456)	(7.484)	-	(16.940)
Penyesutan aset tetap	(93.585)	(5.608)	-	(99.193)
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	15.415.319	(3.101.244)	(174.113)	12.139.962
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	3.297.675			3.465.500
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	18.712.994			15.605.462

Manajemen BRI berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022, dan tahun selanjutnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom DE/IV/2024-1152 tanggal 2 April 2024 yang berkaitan dengan kepemilikan saham BRI dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut telah terpenuhi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom No. DE/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 yang berkaitan dengan kepemilikan saham BRI dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut telah terpenuhi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, selanjutnya pada tanggal 27 Juni 2023 Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu, Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap menperhatikan prinsip kehati-hatian.

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.086	294.277	1.809

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

	31 Desember 2023		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	35.000.000	1.404.769

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit pembiayaan Mekaar dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pekerja dan surat keterangan pensiun.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	31 Maret 2024							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	85.294.887	4.177	601	12.113	6.180	8.235	60.478	85.386.671
Giro pada Bank lain	25.195.180	38.755	14.318	24.037	32.216	45.935	1.407.799	26.758.240
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	33.506.894	57.000	6.000	3.000	39.000	30.050	8.646.159	42.288.103
Efekefek	30.456.851	-	-	-	-	-	156.485	30.613.336
Nilai wajar melalui laba rugi	178.563.449	-	-	-	-	-	17.930.950	196.494.399
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	139.932.968	-	-	-	-	-	3.570.158	143.503.126
Biaya perolehan di amortisasi	47.149.069	718.354	190.842	2.933.144	2.869.974	820.909	10.019.172	64.701.464
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	296.086	-	-	-	-	-	-	296.086
Efekefek yang dibeli dengan janji dijual kembali	761.271	-	-	-	-	-	-	761.271
Tagihan derivatif	46.044.219	55.093.978	93.736.342	82.415.864	112.594.318	167.175.847	-	557.060.568
Kredit yang diberikan	106.051.538	29.923.565	51.391.689	62.370.101	80.395.047	128.421.207	1.304.718	459.857.865
Mikro	194.892.764	4.232.693	2.000.130	371.981	1.151.780	484.529	16.114.295	219.248.172
Ritel	2.002.245	1.203.879	1.001.122	2.595.710	3.157.950	4.698.168	-	14.659.074
Korporasi	3.153.135	13.527.482	6.865.124	9.399.283	8.129.605	16.687.995	62.542	57.825.166
Pinjaman syariah	8.219.214	-	47.113	358.680	15.682	26.250	2.009.664	10.676.603
Piutang pembiayaan	35.496.240	319.013	348.471	424.706	626.697	1.301.079	276.115	38.792.321
Tagihan akseptasi								
Aset lainlain*)								
Total	937.016.010	105.118.896	155.601.752	160.908.619	209.018.449	319.700.204	61.558.535	1.948.922.465
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(89.397.209)
Bersih								1.859.525.256
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	7.264.137	1.099.146	24.967	477.914	1.187.397	551.862	-	10.605.423
Garansi yang diterbitkan	43.967.192	5.043.237	2.114.188	2.597.166	2.908.661	5.858.162	-	62.488.606
Total	51.231.329	6.142.383	2.139.155	3.075.080	4.096.058	6.410.024	-	73.094.029
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(3.189.263)
Bersih								69.904.766

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2023							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	101.829.850	3.217	506	9.400	4.117	7.537	54.494	101.909.121
Giro pada Bank lain	19.927.489	14.651	9.518	23.468	20.313	28.942	2.307.538	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	53.257.077	30.500	455.000	-	284.500	654.300	10.543.883	65.225.260
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	22.241.263	-	-	-	-	-	151.908	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	152.358.665	-	-	-	-	-	10.980.500	163.339.165
Biaya perolehan di amortisasi	144.234.988	-	-	-	-	-	1.123.980	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	36.130.139	479.057	237.311	2.480.045	3.174.169	2.225.356	9.169.327	53.895.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	-	-	-	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif	911.683	-	-	-	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan								
Mikro	49.126.207	55.305.040	92.871.017	80.849.015	107.615.968	164.148.951	-	549.916.198
Ritel	103.945.388	29.332.777	50.373.265	60.699.627	78.572.026	125.952.413	1.254.001	450.129.497
Korporasi	160.688.906	8.266.139	2.163.276	185.601	5.740.485	5.401.406	15.261.198	197.707.011
Pinjaman syariah	2.102.106	1.147.451	924.377	2.350.532	2.780.464	4.363.290	-	13.668.220
Piutang pembiayaan	3.484.098	12.817.167	6.408.672	8.951.008	14.544.931	8.791.558	10.887	55.008.321
Tagihan akseptasi	9.270.656	12.151	48.994	236.494	13.296	47.942	587.875	10.217.408
Aset lain-lain*)	28.371.173	279.981	311.488	433.251	606.988	1.205.464	324.927	31.533.272
Total	921.474.919	107.688.131	153.803.424	156.218.441	213.357.257	312.827.159	51.770.518	1.917.139.849
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai							(88.168.856)	
Bersih								1.828.970.993
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	8.865.216	633.214	44.272	566.310	902.962	435.256	-	11.447.230
Garansi yang diterbitkan	46.379.671	5.000.214	2.588.992	2.877.476	3.209.606	5.836.966	-	65.892.925
Total	55.244.887	5.633.428	2.633.264	3.443.786	4.112.568	6.272.222	-	77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai							(4.884.777)	
Bersih								72.455.378

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	Pemerintah (Termasuk BI)	31 Maret 2024							Total	
		Bank dan lembaga keuangan lainnya	Perdagangan, hotel dan restoran				Jasa dunia usaha	Lain-lain		
			Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha				
Aset										
Giro pada Bank Indonesia	85.386.671	-	-	-	-	-	-	-	85.386.671	
Giro pada bank lain	-	26.758.240	-	-	-	-	-	-	26.758.240	
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	27.466.000	14.822.103	-	-	-	-	-	-	42.288.103	
Efek-efek										
Nilai wajar melalui laba rugi	13.238.402	15.991.031	9.252	814.171	2	352.499	207.979	30.613.336		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	106.740.667	83.649.417	27	4.783.087	1.767	1.316.850	2.584	196.494.399		
Biaya perolehan di amortisasi	119.360.891	23.711.249	11.000	286.751	-	133.235	-	143.503.126		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5.630.737	-	-	2.094.574	156.961	4.016	56.815.176	64.701.464		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	296.086	-	-	-	-	-	-	296.086	
Tagihan derivatif	-	761.271	-	-	-	-	-	-	761.271	
Kredit yang diberikan										
Mikro	-	423.472	142.413.255	39.610.579	223.100.020	43.706.390	107.806.852	557.060.568		
Ritel	-	148.666	31.726.645	21.601.202	169.305.604	18.715.598	218.360.150	459.857.865		
Korporasi	-	-	28.293.079	49.832.981	18.360.841	19.555.943	103.205.328	219.248.172		
Pinjaman syariah	-	-	942.228	329.277	5.907.144	996.120	6.484.305	14.659.074		
Piutang pembiayaan	-	750.964	11.353.000	3.734.917	35.974.036	3.909.815	2.102.434	57.825.166		
Tagihan akseptasi	1.094.511	-	-	190.906	1.303	-	9.389.883	10.676.603		
Aset lain-lain*)	19.597.170	8.222.058	5	39.022	2.091	141.571	10.790.404	38.792.321		
Total	378.515.049	175.534.557	214.748.491	123.317.467	452.809.769	88.832.037	515.165.095	1.948.922.465		
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai									(89.397.209)	
Bersih									1.859.525.256	
Rekening Administratif										
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-	247.626	6.849.226	15.173	1.767.404	1.725.994	10.605.423		
Garansi yang diterbitkan	-	2.759.340	634.317	17.441.597	91.674	9.821.564	31.740.114	62.488.606		
Total	-	2.759.340	881.943	24.290.823	106.847	11.588.968	33.466.108	73.094.029		
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai									(3.189.263)	
Bersih									69.904.766	

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 20233 (lanjutan):

	Pemerintah (Termasuk BI)	31 Desember 2023						
		Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	-	-	-	101.909.121
Giro pada bank lain	-	22.331.919	-	-	-	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	48.916.961	16.308.299	-	-	-	-	-	65.225.260
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	11.603.446	9.057.989	8.651	873.111	2	573.417	276.555	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	131.245.386	26.253.605	27	4.591.790	1.716	1.240.605	6.036	163.339.165
Biaya perolehan di amortisasi	123.438.096	21.263.702	11.000	473.431	-	172.739	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.718.917	-	-	1.266.396	106.919	1.489.692	49.313.480	53.895.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.317.543	14.277.688	-	-	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif	-	911.683	-	-	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	331.841	123.312.471	38.467.028	213.400.379	43.058.906	131.345.573	549.916.198
Ritel	-	136.429	31.347.663	20.418.613	166.628.272	18.148.895	213.449.625	450.129.497
Korporasi	-	-	30.265.580	45.361.102	17.066.890	10.964.404	94.049.035	197.707.011
Pinjaman syariah	-	-	887.084	299.970	5.319.974	808.641	6.352.551	13.668.220
Piutang pembiayaan	-	579.021	10.797.567	3.592.020	33.679.628	4.008.258	2.351.827	55.008.321
Tagihan akseptasi	-	-	-	313.613	-	918.308	8.985.487	10.217.408
Aset lain-lain*)	18.675.355	6.525.822	751	42.255	434.940	327.108	5.527.041	31.533.272
Total	456.824.825	117.977.998	196.630.794	115.699.329	436.638.720	81.710.973	511.657.210	1.917.139.849
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(88.168.856)
Bersih								1.828.970.993
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	30.889	3.853.331	2.566.169	40.770	626.549	4.329.522	11.447.230
Garansi yang diterbitkan	-	3.685.723	554.292	11.964.097	147.438	13.372.299	36.169.076	65.892.925
Total	-	3.716.612	4.407.623	14.530.266	188.208	13.998.848	40.498.598	77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(4.884.777)
Bersih								72.455.378

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan)

- c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

- d. Piutang pembiayaan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Mengalami penurunan nilai	885.870	675.752
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	2.867.160	2.234.453
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	54.072.136	52.098.116
	<hr/> 57.825.166	<hr/> 55.008.321
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.518.658)	(4.483.915)
Total	53.306.508	50.524.406

- e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ⁱ⁾	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	333.614.068	19.370.819	30.077.871	18.926.559	401.989.317
Pertanian	176.037.260	3.599.007	9.873.502	9.884.117	199.393.886
Perindustrian	62.589.539	2.091.611	4.906.561	6.791.968	76.379.679
Jasa dunia usaha	63.476.827	2.199.043	4.760.950	3.882.608	74.319.428
Listrik, gas dan air	10.633.961	110.807	215.539	216.182	11.176.489
Konstruksi	22.801.285	577.507	640.440	7.723.696	31.742.928
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	23.994.101	703.214	965.483	817.841	26.480.639
Jasa pelayanan sosial	5.892.434	311.316	321.996	409.221	6.934.967
Pertambangan	9.582.947	146.479	180.787	489.480	10.399.693
Lain-lain	274.567.733	4.162.467	8.526.104	4.999.315	292.255.619
	<hr/> 983.190.155	<hr/> 33.272.270	<hr/> 60.469.233	<hr/> 54.140.987	<hr/> 1.131.072.645

ⁱ⁾ Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan)
 - e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ⁱ⁾	Total
	High Grade	Standard Grade			
Mata uang asing					
Perindustrian	29.774.250	13.035.399	1.388.465	5.144.734	49.342.848
Pertanian	8.946.383	-	-	-	8.946.383
Listrik, gas dan air	25.719.188	-	-	-	25.719.188
Perdagangan, perhotelan dan restoran	8.102.179	-	2.749	1.063.778	9.168.706
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.528.629	-	-	16.166	2.544.795
Pertambangan	19.208.713	-	-	1.869.241	21.077.954
Jasa pelayanan sosial	2.083.833	-	-	-	2.083.833
Jasa dunia usaha	6.195.747	-	114.196	2.763.539	9.073.482
Konstruksi	4.917.034	-	-	135.316	5.052.350
Lain-lain	1.389.960	-	4.307	8.302	1.402.569
	108.865.916	13.035.399	1.509.717	11.001.076	134.412.108
Total	1.092.056.071	46.307.669	61.978.950	65.142.063	1.265.484.753
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(82.557.070)
Bersih					1.182.927.683

	31 Desember 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ⁱ⁾	Total
	High Grade	Standard Grade			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	324.845.469	23.235.384	24.040.612	17.380.592	389.502.057
Pertanian	159.291.356	4.158.707	6.945.516	9.178.589	179.574.168
Perindustrian	59.888.517	2.497.974	3.857.594	6.557.963	72.802.048
Jasa dunia usaha	54.030.724	2.726.593	3.779.057	3.543.519	64.079.893
Listrik, gas dan air	11.190.010	90.535	74.665	145.921	11.501.131
Konstruksi	21.942.392	616.255	485.233	6.623.769	29.667.649
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	22.083.188	910.144	848.650	1.922.255	25.764.237
Jasa pelayanan sosial	5.902.571	399.620	332.307	408.163	7.042.661
Pertambangan	11.582.453	179.354	93.206	500.152	12.355.165
Lain-lain	292.865.061	5.061.289	8.947.437	4.725.767	311.599.554
	963.621.741	39.875.855	49.404.277	50.986.690	1.103.888.563

ⁱ⁾) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan)

- e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ⁱ⁾	Total
	High Grade	Standard Grade			
Mata uang asing					
Perindustrian	27.711.170	463	33.951	4.604.035	32.349.619
Pertanian	10.183.322	-	-	488.378	10.671.700
Listrik, gas dan air	19.679.604	-	-	-	19.679.604
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.902.186	2.669	-	1.052.197	7.957.052
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	1.131.779	-	-	74.285	1.206.064
Pertambangan	17.681.313	-	-	1.814.075	19.495.388
Jasa pelayanan sosial	1.207.241	-	-	-	1.207.241
Jasa dunia usaha	5.670.372	-	107.213	2.690.444	8.468.029
Konstruksi	5.016.705	-	-	131.408	5.148.113
Lain-lain	1.339.192	-	2.725	7.636	1.349.553
	96.522.884	3.132	143.889	10.862.458	107.532.363
Total	1.060.144.625	39.878.987	49.548.166	61.849.148	1.211.420.926
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(81.017.973)
Bersih					1.130.402.953

ⁱ⁾ Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

- f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif.

- g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual.

- h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

- i. Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan)

- j. Rekening administratif

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	38.594.229	41.712.234
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.288.867	2.228.611
	<hr/> 40.883.096	<hr/> 43.940.845
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan	23.894.377	24.180.691
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	8.316.556	9.218.619
	<hr/> 32.210.933	<hr/> 33.399.310
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	73.094.029 (3.189.263)	77.340.155 (4.884.777)
Total	69.904.766	72.455.378

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah gross.

	31 Maret 2024				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai^(*)	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	85.386.671	-	-	-	85.386.671
Giro pada bank lain	26.507.101	251.139	-	-	26.758.240
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	42.288.103	-	-	-	42.288.103
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	20.253.391	10.359.945	-	-	30.613.336
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	162.649.000	33.845.399	-	-	196.494.399
Biaya perolehan diamortisasi	115.997.613	27.505.513	-	-	143.503.126
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	64.701.464	-	-	-	64.701.464
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.086	-	-	-	296.086
Tagihan derivatif	761.271	-	-	-	761.271
Kredit yang diberikan					
Mikro	492.838.622	11.501.195	38.685.186	14.035.565	557.060.568
Ritel	396.442.214	21.750.003	20.435.359	21.230.289	459.857.865
Korporasi	189.761.878	-	308.541	29.177.753	219.248.172
Pinjaman syariah	13.013.357	21.557	1.274.932	349.228	14.659.074
Piutang pembiayaan	50.042.148	4.029.988	2.867.160	885.870	57.825.166
Tagihan akseptasi	10.676.603	-	-	-	10.676.603
Aset lain-lain ^(*)	25.913.822	1.163.630	6.450.732	5.264.137	38.792.321
Total	1.697.529.344	110.428.369	70.021.910	70.942.842	1.948.922.465

^(*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE

^(**) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah gross. (lanjutan)

	31 Desember 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{**)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	101.909.121
Giro pada bank lain	22.262.708	69.211	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	65.225.260	-	-	-	65.225.260
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	13.728.657	8.664.514	-	-	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	144.895.186	18.443.979	-	-	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi	124.204.129	21.154.839	-	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	53.895.404	-	-	-	53.895.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif	911.683	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan					
Mikro	491.955.218	14.430.771	30.951.268	12.578.941	549.916.198
Ritel	387.631.134	25.409.037	17.489.064	19.600.262	450.129.497
Korporasi	168.142.816	-	141.163	29.423.032	197.707.011
Pinjaman syariah	12.415.457	39.179	966.673	246.911	13.668.220
Piutang pembiayaan	47.716.681	4.381.435	2.234.453	675.752	55.008.321
Tagihan akseptasi	10.217.408	-	-	-	10.217.408
Aset lain-lain ^{*)}	29.531.651	652.136	1.252.273	97.212	31.533.272
Total	1.708.237.744	93.245.101	53.034.894	62.622.110	1.917.139.849

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

^{**)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (High Grade)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan).

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Tingkat Standar (*Standard Grade*)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

b. *Credit Risk Grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, dan estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (seperti restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), Tingkat Konsumsi, dan Tingkat Investasi. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasi hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuan dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default/gagal bayar*, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2023	2024
Pertumbuhan PDB	dasar 5,37% Kisaran antara 3,16 hingga 5,59%	dasar 4,49% Kisaran antara 3,85 hingga 5,11%
Tingkat Konsumsi	dasar 5,11% Kisaran antara 2,70% hingga 5,32%	dasar 4,87% Kisaran antara 3,70% hingga 5,04%
Tingkat Investasi	dasar 6,79% Kisaran antara 4,56 hingga 7,00%	dasar 5,57% Kisaran antara 4,15 hingga 5,76%

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif, kualitatif, dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. LGD juga diamati dengan mempertimbangkan jaminan tunai yang merupakan bagian integral dari aset keuangan terhutang serta biaya yang dikeluarkan dalam proses pemulihan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis.

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK No. 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, pinjaman syariah, dan piutang pemberian yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Maret 2024			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	16.890.991	9.948.834	11.845.361	38.685.186
Ritel	9.575.533	4.981.991	5.877.835	20.435.359
Korporasi	223.541	-	85.000	308.541
Pinjaman syariah	825.916	306.687	142.329	1.274.932
Piutang pemberian	404.294	2.180.594	282.272	2.867.160
Total	27.920.275	17.418.106	18.232.797	63.571.178

	31 Desember 2023			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	13.150.787	8.087.222	9.713.259	30.951.268
Ritel	8.134.782	4.413.165	4.941.117	17.489.064
Korporasi	141.163	-	-	141.163
Pinjaman syariah	620.753	345.920	-	966.673
Piutang pemberian	65.996	1.466.403	702.054	2.234.453
Total	22.113.481	14.312.710	15.356.430	51.782.621

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan secara harian melalui parameter yang ditetapkan dalam *liquidity early warning indicators*.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Surat Edaran Manajemen Risiko Likuiditas yang mencakup kebijakan tata kelola manajemen risiko likuiditas, limit pengelolaan likuiditas, rasio kecukupan likuiditas, rasio pendanaan, stabil bersih serta *early warning indicators & contingency funding plan*. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

31 Maret 2024						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	24.924.302	-	-	-	-	24.924.302
Giro pada Bank Indonesia	85.386.671	85.386.671	-	-	-	-
Giro pada bank lain	26.758.240	26.758.240	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(73.310)	-	-	-	-	(73.310)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	42.288.103	40.895.367	1.308.745	83.991	-	-
Cadangan kerugian	(1.594)	-	-	-	-	(1.594)
Efek-efek Cadangan kerugian	370.610.861	231.790.448	7.480.506	22.381.766	108.958.141	(63.317)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	64.701.464	30.899.790	12.775.987	21.025.687	-	-
Cadangan kerugian Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.811.410)	-	-	-	-	(1.811.410)
	296.086		296.086			

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

31 Maret 2024						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset (lanjutan)						
Tagihan Derivatif	761.271	98.391	208.403	55.774	398.703	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	557.060.568	8.284.840	10.664.521	107.213.764	425.892.606	5.004.837
Ritel	459.857.865	29.356.489	24.349.324	108.986.797	296.726.603	438.652
Korporasi	219.248.172	10.529.545	9.625.304	28.434.231	170.659.092	-
Cadangan kerugian	(81.328.446)	-	-	-	-	(81.328.446)
Pinjaman syariah	14.659.074	10.444	49.957	11.224.751	3.373.922	-
Cadangan kerugian	(1.228.624)	-	-	-	-	(1.228.624)
Piutang pembiayaan	57.825.166	260.698	983.852	44.422.464	12.158.152	-
Cadangan kerugian	(4.518.658)	-	-	-	-	(4.518.658)
Tagihan akseptasi	10.676.603	3.105.444	3.155.056	4.416.103	-	-
Cadangan kerugian	(371.850)	-	-	-	-	(371.850)
Aset lain-lain*)	38.792.321	3.388.405	3.444.848	7.405.264	447.819	24.105.985
	1.884.449.558	470.764.772	74.342.589	355.650.592	1.018.615.038	(34.923.433)
Liabilitas						
Liabilitas segera	21.710.161	-	-	-	-	21.710.161
Simpanan nasabah						
Giro	354.385.689	-	-	-	-	354.385.689
Tabungan	518.911.988	-	-	-	-	518.911.988
Deposito berjangka	542.915.611	121.363.611	254.385.610	165.770.485	1.395.905	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	7.648.832	3.675.549	1.991.408	1.981.875	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	29.271.196	10.279.975	7.965.528	2.262.758	8.762.935	-
Liabilitas derivatif	1.364.358	213.236	485.848	224.721	440.553	-
Liabilitas akseptasi	10.676.603	3.105.444	3.155.056	4.416.103	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	44.363.217	1.711.195	3.293.500	16.381.211	22.977.311	-
Pinjaman yang diterima	96.585.342	33.248.439	19.747.638	13.763.329	29.825.936	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	491.138	-	-	-	491.138	-
Liabilitas lain-lain**)	12.846.125	3.246.690	2.953.582	1.157.782	5.045.789	442.282
	1.641.170.260	176.844.139	293.978.170	205.958.264	68.939.567	895.450.120
Perbedaan Jatuh Tempo	243.279.298	293.920.633	(219.635.581)	149.692.328	949.675.471	(930.373.553)

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah dan term deposit valas DHE

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana tabarru', dan term deposit valas DHE

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

31 Desember 2023						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	31.603.784	31.603.784	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	101.909.121	-	-	-	-
Giro pada bank lain	22.331.919	22.331.919	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(9.984)	-	-	-	-	(9.984)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	65.225.260	61.436.447	1.242.493	2.546.320	-	-
Cadangan kerugian	(1.860)	-	-	-	-	(1.860)
Efek-efek	331.091.304	194.565.435	8.999.005	18.170.889	109.355.975	-
Cadangan kerugian	(81.510)	-	-	-	-	(81.510)
Wesel eksport dan tagihan lainnya	53.895.404	29.072.292	16.049.621	8.773.491	-	-
Cadangan kerugian	(2.323.916)	-	-	-	-	(2.323.916)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	23.830.224	-	9.569.883	195.124	-
Tagihan Derivatif	911.683	143.622	156.256	227.894	383.911	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	549.916.198	6.593.219	11.076.752	108.206.680	424.039.547	-
Ritel	450.129.497	18.000.231	29.102.809	113.598.219	289.428.238	-
Korporasi	197.707.011	5.666.577	10.563.086	28.592.473	152.884.875	-
Cadangan kerugian	(79.924.211)	-	-	-	-	(79.924.211)
Pinjaman syariah	13.668.220	17.091	84.009	8.227.108	5.340.012	-
Cadangan kerugian	(1.093.762)	-	-	-	-	(1.093.762)
Piutang pembiayaan	55.008.321	629.914	1.818.246	29.138.207	23.421.954	-
Cadangan kerugian	(4.483.915)	-	-	-	-	(4.483.915)
Tagihan akseptasi	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Cadangan kerugian	(249.698)	-	-	-	-	(249.698)
Aset lain-lain*)	31.533.272	2.427.759	6.876.823	9.212.645	1.331.761	11.684.284
	1.860.574.777	500.713.310	90.701.775	339.262.867	1.006.381.397	(76.484.572)
Liabilitas						
Liabilitas segera	30.651.807	14.808.230	1.591.242	14.252.335	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	346.124.372	-	-	-	-	346.124.372
Tabungan	527.945.550	-	-	-	-	527.945.550
Deposito berjangka	484.258.839	116.496.420	189.212.807	177.096.845	1.452.767	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	11.958.319	8.595.131	1.834.885	1.528.303	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19.079.458	3.024.325	300.454	7.258.781	8.495.898	-
Liabilitas derivatif	925.210	274.872	200.232	66.126	383.980	-

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dan dana *tabarru'*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

31 Desember 2023						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas (lanjutan)						
Liabilitas akseptasi	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	49.637.581	1.019.999	8.634.126	18.223.255	21.760.201	-
Pinjaman yang diterima	98.850.813	41.422.439	21.601.297	8.057.726	27.769.351	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	496.683	-	-	-	496.683	-
Liabilitas lain-lain**)	14.052.073	4.264.064	5.637.757	174.704	3.898.932	76.616
	1.594.198.113	192.391.155	233.745.475	229.657.133	64.257.812	874.146.538
Perbedaan Jatuh Tempo	266.376.664	308.322.155	(143.043.700)	109.605.734	942.123.585	(950.631.110)

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dan dana *tabarru'*

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas						
Liabilitas segera	21.710.161	-	-	-	-	21.710.161
Simpanan nasabah						
Giro	518.911.988	-	-	-	-	518.911.988
Tabungan	542.915.611	-	-	-	-	542.915.611
Deposito berjangka	543.885.118	193.815.103	258.148.898	90.989.668	931.449	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	7.954.209	4.332.961	1.241.413	2.379.835	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	292.303	-	292.303	-	-	-
Liabilitas derivatif	1.364.358	213.236	485.848	224.721	440.553	-
Liabilitas akseptasi	10.676.603	3.105.444	3.155.056	4.416.103	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	50.161.406	1.902.770	3.399.563	17.931.751	26.927.322	-
Pinjaman yang diterima	102.351.177	36.807.024	20.350.474	20.139.314	25.054.365	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	641.613	-	-	-	641.613	-
Liabilitas lain-lain**)	12.846.125	3.246.690	2.953.582	1.157.782	5.045.789	442.282
	1.813.710.672	243.423.228	290.027.137	137.239.174	59.041.091	1.083.980.042

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'*, dan *term deposit valas DHE*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Keterangan	Total	31 Desember 2023				
		Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas						
Liabilitas segera Simpanan nasabah	30.651.807	14.808.230	1.591.242	14.252.335	-	-
Giro	346.124.372	-	-	-	-	346.124.372
Tabungan	527.945.550	-	-	-	-	527.945.550
Deposito berjangka	489.862.004	4.935.530	2.205.417	2.004.786	480.716.271	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	12.007.709	9.498.503	1.348.574	1.160.632	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20.054.639	391.556	5.954.035	4.289.283	9.419.765	-
Liabilitas derivatif	925.210	279.313	195.791	66.125	383.981	-
Liabilitas akseptasi	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	44.260.590	106.809	7.865.719	15.218.800	21.069.262	-
Pinjaman yang diterima	98.850.813	36.495.657	22.874.547	9.674.121	29.806.488	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	647.723	-	-	-	647.723	-
Liabilitas lain-lain***)	14.052.073	4.264.064	5.637.757	174.704	3.898.932	76.616
	1.595.599.898	73.265.337	52.405.757	49.839.844	545.942.422	874.146.538

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'*, dan *term deposit valas DHE*

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

1. **Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya**

BRI menggunakan pendekatan model *internal* untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Historical VaR.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024 dan 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024	
	Nilai Tukar^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	25.751,38	263.230,31
Tertinggi	55.360,20	351.332,86
Terendah	25.751,38	186.547,49

	31 Desember 2023	
	Nilai Tukar^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	32.180,53	226.723,86
Tertinggi	67.411,01	333.276,04
Terendah	113,78	120.292,93

^{*)} Termasuk *trading* dan *banking book*.

3. *Back Testing*

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam *banking book* melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book* sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi Maret 2024, secara individu BRI mempunyai nilai *delta EVE* (*Economic Value of Equity*) sebesar 7,40% (perbandingan terhadap modal Tier 1). Delta EVE BRI di bawah RAS BRI (7,43%) dan di bawah batas regulator (15,00%). Secara konsolidasi, BRI mempunyai nilai *delta EVE* (*Economic Value of Equity*) sebesar 6,45% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. Review atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	Rupiah (%)	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Aset		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	5,33	5,45
Efek-efek	6,47	6,61
Kredit yang diberikan	11,74	11,79
Piutang pembiayaan	16,77	16,86
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro	4,30	2,72
Tabungan	0,28	0,26
Deposito berjangka	5,77	4,71
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,04	1,76
Pinjaman yang diterima	0,02	0,02
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,47	4,37
Surat berharga yang diterbitkan	6,81	7,04

	Valas (%)	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Aset		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	5,50	2,68
Efek-efek	4,02	3,52
Kredit yang diberikan	5,26	5,07
Piutang pembiayaan	6,43	6,53
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro	2,59	2,62
Tabungan	0,18	0,19
Deposito berjangka	4,47	3,18
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2,19	2,15
Pinjaman yang diterima	6,06	0,00
Surat berharga yang diterbitkan	0,00	3,95

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank BRI untuk satu tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Bank BRI saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
31 Maret 2024	(16.258.296)	16.821.847
31 Desember 2023	(15.434.868)	15.984.479

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

31 Maret 2024	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.543.921

31 Desember 2023	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 2.317.803

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

Keterangan	Suku bunga mengambang					Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
Aset						
Kas	24.924.302					24.924.302
Giro pada Bank Indonesia	85.386.671	-				85.386.671
Giro pada Bank lain	26.758.240	-				26.758.240
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	42.204.112	83.991				42.288.103
Efekekfek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-		30.613.336		30.613.336
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-		196.494.399		196.494.399
Biaya perolehan diamortisasi	-	-		143.503.126		143.503.126
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	30.899.790	2.775.987	21.025.687			64.701.464

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

Keterangan	Suku bunga mengambang					Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
Aset (lanjutan)						
Efek efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.086	-	-	-	-	296.086
Tagihan derivatif	-	-	-	-	761.271	761.271
Kredit yang diberikan						
Mikro	477.707	44.973	87.044	556.450.844	-	557.060.568
Ritel	53.353.288	105.756.900	174.298.233	126.449.444	-	459.857.865
Korporasi	20.154.847	30.969.791	168.123.534	-	-	219.248.172
Pinjaman syariah	-	-	-	14.659.074	-	14.659.074
Piutang pembiayaan	2.635	6.003	-	57.816.528	-	57.825.166
Tagihan akseptasi	3.105.444	3.155.056	4.416.103	-	-	10.676.603
Aset lainlain**	-	-	-	6.612.864	32.179.457	38.792.321
	287.563.122	152.792.701	367.950.601	1.132.599.615	32.940.728	1.973.846.767
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	21.710.161	21.710.161
Simpanan nasabah						
Giro	-	-	-	354.385.689	-	354.385.689
Tabungan	-	-	-	518.911.988	-	518.911.988
Deposito berjangka	375.749.221	165.770.485	1.395.905	-	-	542.915.611
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	5.666.957	1.981.875	-	-	-	7.648.832
Efek efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18.245.503	2.262.758	8.762.935	-	-	29.271.196
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	1.364.358	1.364.358
Liabilitas akseptasi	3.105.444	3.155.056	4.416.103	-	-	10.676.603
Surat berharga yang Diterbitkan	-	-	-	44.363.217	-	44.363.217
Pinjaman yang diterima	52.966.077	13.763.329	29.825.936	-	-	96.585.342
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	491.138	-	491.138
Liabilitas lainlain***	-	-	-	2.045.350	10.800.775	12.846.125
	455.763.202	186.933.503	44.400.879	920.197.382	33.875.294	1.641.170.260
Perbedaan gap repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(168.200.080)	(34.140.802)	323.549.722	212.402.233	(934.566)	332.676.507

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru', dan term deposit valas DHE

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2023

Keterangan	Suku bunga mengambang					Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
Aset						
Kas	31.603.784	-	-	-	-	31.603.784
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	-	101.909.121
Giro pada Bank lain	22.331.919	-	-	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	62.753.990	2.471.270	-	-	-	65.225.260
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	22.393.171	-	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	163.339.165	-	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	145.358.968	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	45.121.913	8.773.491	-	-	-	53.895.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.350.734	244.497	-	-	911.683	33.595.231 911.683
Tagihan derivatif						
Kredit yang diberikan						
Mikro	385.328	61.751	92.656	549.376.463	-	549.916.198
Ritel	46.736.867	110.497.963	169.033.395	123.861.272	-	450.129.497
Korporasi	16.229.661	31.128.033	150.349.317	-	-	197.707.011
Pinjaman syariah	-	-	-	13.668.220	-	13.668.220
Piutang pembiayaan	13.694	8.947	418	54.985.262	-	55.008.321
Tagihan akseptasi	7.218.350	2.999.058	-	-	-	10.217.408
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.749.102	1.749.102
Aset lain-lain**)	969	-	-	7.189.322	24.342.981	31.533.272
	367.656.330	156.185.010	319.475.786	1.080.171.843	27.003.766	1.950.492.735

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dan dana *tabarru'*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2023

Keterangan	Suku bunga mengambang					Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	30.651.807	30.651.807
Simpanan nasabah						
Giro	239.203.910	-	-	106.920.462	-	346.124.372
Tabungan	176.757.401	-	-	351.188.149	-	527.945.550
Deposito berjangka	116.496.420	189.209.612	177.102.416	1.450.391	-	484.258.839
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	10.430.018	1.528.301	-	-	-	11.958.319
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.365.596	12.713.862	-	-	-	19.079.458
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	925.210	925.210
Liabilitas akseptasi	7.218.350	2.999.058	-	-	-	10.217.408
Surat berharga yang Diterbitkan	-	-	-	49.637.581	-	49.637.581
Pinjaman yang diterima	59.331.954	9.712.371	29.806.488	-	-	98.850.813
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	496.683	-	496.683
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	5.839.397	8.212.676	14.052.073
	615.803.649	216.163.204	206.908.904	515.532.663	39.789.693	1.594.198.113
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(248.147.319)	(59.978.194)	112.566.882	564.639.180	(12.785.927)	356.294.622

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dan dana *tabarru'*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, per mata uang, sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2024		
	Aset	Liabilitas	PDN
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	384.318.630	377.868.508	6.450.122
Dolar Kanada	55.269	68.824	13.555
Renminbi	1.859.356	1.743.704	115.652
Yen Jepang	4.279.230	4.206.948	72.283
Dolar Singapura	4.017.163	3.885.897	131.266
Euro Eropa	3.687.845	3.694.717	6.872
Dolar Australia	493.148	481.012	12.136
Pound Sterling Inggris	1.203.394	1.205.184	1.790
Lain-lain			
			7.145.790
Modal (Catatan 48a)			231.742.640
Rasio PDN			3,08%

Mata Uang	31 Desember 2023		
	Aset	Liabilitas	PDN
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	331.100.472	331.199.191	98.719
Dolar Kanada	38.691	24.303	14.388
Renminbi	1.230.517	1.176.670	53.847
Yen Jepang	5.574.573	4.698.897	875.676
Dolar Singapura	3.769.803	3.802.661	32.858
Euro Eropa	3.700.437	3.724.175	23.738
Dolar Australia	372.328	305.103	67.225
Pound Sterling Inggris	1.085.793	968.132	117.660
Lain-lain	858.490	617.292	241.198
			1.525.309
Modal (Catatan 48a)			250.568.767
Rasio PDN			0,62%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko mencakup pilar Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan Sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksudkan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/Desktop Team), Regional Office, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, Kantor Kas, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu, SKMRO juga berperan dalam penyusunan dan implementasi tata kelola manajemen risiko operasional, penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk bank baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko. Pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional dilaksanakan dalam kegiatan Forum Manajemen Risiko (FMR) maupun *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan secara rutin bersama dengan SKMR dan Divisi/Desktop lainnya.

Audit Intern selaku *third line* dalam *3 lines of model* yang meliputi Audit Intern Kantor Pusat dan Audit Intern Regional BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (OPRA), *Integrated Risk Management System* (IRMS) maupun BRI Sistem Informasi Manajemen (BRISIM), yang mencakup modul *Risk and Control Library* (RCL), *Risk and Control Self Assessment* (RCSA/CSA), *Key Risk Indicator* (KRI), *Loss Event Database* (LED), *Risk Maturity Self Assessment* (RMSA), dan fungsi *Briefing, Verification, dan Coaching* (BVC). Kebijakan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional telah dikenakan dalam Surat Edaran No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 tanggal 22 November 2022.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya risiko. Budaya risiko merupakan nilai-nilai dan perilaku individu yang akan terefleksi dalam keputusan-keputusan yang diambil dan cara melakukan pekerjaan dengan prinsip kehati-hatian dan pertimbangan manajemen risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI, serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional, baik dalam melakukan percepatan deteksi kejadian risiko, maupun monitoring penyelesaian rencana tindak lanjut perbaikan kontrol. Budaya risiko telah diatur dalam Surat Edaran Direksi No. SE.04-DIR/CTR/01/2023 Buku 2 tentang Budaya Risiko tanggal 31 Januari 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*). RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/Desktop/Team Kantor Pusat BRI, *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, UKLN, Audit Intern Wilayah, *Regional Campus*, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data *Loss Event Database* (LED), *Key Risk Indicator* (KRI) maupun Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

2. Loss Event Database (LED)

Loss Event Database (LED) BRI merupakan proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian non finansial maupun finansial yang meliputi *actual loss* dan *potential loss* termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul LED, analisa kejadian kerugian dapat dilakukan berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasiskan pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI telah menerapkan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III Framework. Ketentuan ATMR Risiko Operasional dengan pendekatan standar diatur melalui Surat Edaran Direksi No. SE.66-DIR/MPE/12/2022 Buku 2 tentang Perhitungan ATMR Operasional.

3. Key Risk Indicator (KRI)

KRI adalah perangkat Manajemen Risiko yang berupa indikator kuantitatif yang dapat memberikan informasi secara dini terhadap peningkatan atau penurunan risiko dan atau penurunan efektivitas kontrol terhadap limit *threshold* yang telah ditentukan. KRI dapat bersifat *leading* maupun *lagging*. Pemantauan risiko melalui KRI bertujuan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait pengendalian risiko sehingga dapat mencegah atau meminimalisir dampak kerugian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

3. Key Risk Indicator (KRI) (lanjutan)

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. KRI BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko *Regional Office* yang di-monitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI. Implementasi Forum MR di level Regional dilaksanakan dalam bentuk Forum *Governance, Risk, and Compliance (GRC)*, yang dihadiri oleh anggota tetap yaitu Regional CEO, Regional Risk Management Head, dan Kepala Audit Intern Wilayah.

5. Risk Maturity Self Assessment (RMSA)

Risk Maturity Self Assessment (RMSA) merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemampuan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI, mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, dan menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana. Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran Direksi No.SE.50–DIR/MPE/12/2023 Tentang Manajemen Kelangsungan Usaha Buku 1 Business Continuity Management (BCM).

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*, serta berbagai pengujian rencana kelangsungan usaha. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan (ER Plan)* dan kebijakan *Business Continuity Plan (BC Plan)* untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba *ER Plan* dan *BC Plan* dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)

Dalam periode satu tahun ke belakang telah terjadi berbagai kejadian-kejadian bencana yang telah mengaktifkan prosedur kelangsungan usaha Unit Kerja BRI, dimana hal tersebut menjadi bukti kesiapan organisasi BRI untuk menghadapi kondisi-kondisi tersebut. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja telah dirumuskan melalui Surat Edaran No. 58-/DIR/ORD/11/2022 Buku 4 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan SOP No. SO.05-ORD/05/2023 tentang Pengelolaan Kelangsungan Usaha.

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk Bank Baru (PBB)

Dalam rangka mengefektifkan pengeloaan risiko produk bank, maka setiap rencana penerbitan produk bank baru (PBB) di BRI, dilakukan proses validasi peningkatan materialitas risiko dan proses penilaian manajemen risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PBB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko yang dimaksud.

Selanjutnya, SKMR yang dikoordinasikan oleh SKMRO melakukan penilaian kecukupan pengelolaan risiko PBB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PBB diatur dalam Surat Edaran No. SE.40-DIR/PPM/11/2023 Buku 3 tentang Pengelolaan Risiko Penyelenggaraan Produk.

8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI

Semua kegiatan usaha Bank dapat terpapar risiko operasional salah satunya *fraud*. Untuk meminimalkan dampak kerugian akibat *fraud* maka BRI menerapkan Strategi *Anti Fraud* yang merupakan wujud komitmen BRI untuk tidak memberikan toleransi (zero tolerance) atas *fraud* melalui sistem pengendalian *fraud* yang efektif dan berkesinambungan. Penerapan Strategi *Anti Fraud* di BRI didukung dengan peningkatan kapabilitas deteksi *fraud* melalui pengembangan *Fraud Detection System*, serta peningkatan kompetensi dan *awareness* dari Pekerja BRI untuk mencegah, mendeteksi dan menangani *fraud* sebagai bagian dari pencegahan dan meminimalisir kerugian bank dan/atau nasabah. Sebagai bentuk komitmen seluruh Insan BRILian dalam mencegah *fraud* maka Jajaran Direksi dan Komisaris, serta jajaran Manajemen dan seluruh Pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 Buku 5 tentang Strategi Anti Fraud.

Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini

Di tengah ketidakpastian ekonomi dan politik global yang tinggi, laju pemulihan ekonomi dunia tahun 2023 terbukti cukup resilien, walaupun melambat. Pertumbuhan ekonomi dunia tercatat 3,1% tahun 2023, melambat dari 3,5% tahun 2022. Jika kita lihat prediksi International Monetary Fund (IMF) berdasarkan laporan World Economic Outlook IMF edisi Januari 2023, pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 ternyata lebih baik dari dugaan IMF yang hanya sebesar 2,9%. Pertumbuhan ekonomi yang lebih baik tahun 2023, ditopang oleh masih solidnya pertumbuhan ekonomi negara berkembang, kinerja ekonomi Amerika Serikat (AS) yang lebih tinggi dari ekspektasi sebelumnya, dan terbatasnya gangguan disrupti rantai pasok global.

Perlambatan ekonomi dunia nampaknya akan terus berlanjut tahun 2024, namun perekonomian global akan berpotensi hanya mengalami *soft landing* dan tidak terjadi resesi ekonomi. Hal ini ditopang oleh kinerja perekonomian AS yang kemungkinan masih cukup solid tahun 2024. Begitu juga, kinerja perekonomian China yang diperkirakan akan tumbuh lebih baik dari perkiraan sebelumnya, didukung oleh *fiscal support* dari pemerintah. Kemungkinan terjadinya *soft landing* tahun 2024, juga ditunjukkan oleh tren *leading economic indicator* yang mengalami *rebound* pada berbagai negara, khususnya AS dan China. Selain itu, beberapa indikator aktivitas ekonomi global, seperti kondisi daya beli konsumen, aktivitas manufaktur dan produksi industri, serta pertumbuhan volume perdagangan global juga cenderung mengalami perbaikan pada awal tahun 2024, khususnya di negara-negara berkembang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini (lanjutan)

Dengan berbagai indikator aktivitas ekonomi yang cenderung membaik pada awal tahun 2024, laju pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih akan dinamis dan bergerak fluktuatif. Hal itu seiring dengan masih terdapatnya beberapa tantangan yang berpotensi menghambat laju pertumbuhan ekonomi global, sehingga perlu tetap waspada ke depannya.

Pertama, tren inflasi global yang secara historis masih cukup tinggi. Laju inflasi di berbagai negara saat ini memang dalam tren yang menurun, namun nilainya diperkirakan masih akan lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi normal (pre-pandemi tahun 2019). Bahkan, tingkat inflasi global dalam jangka pendek berpotensi meningkat karena peningkatan disrupsi rantai pasok global. Selain itu, tren inflasi inti juga cenderung masih akan tinggi, sejalan dengan perbaikan kondisi daya beli masyarakat pada berbagai negara.

Kedua, ketidakpastian geopolitik global yang tetap tinggi, di mana belum berakhirnya perang Rusia-Ukraina dan memanasnya konflik di Timur Tengah dapat memicu kembali disrupsi rantai pasok barang kebutuhan primer dan komoditas energi. Hal itu pada akhirnya dapat memicu kembali peningkatan inflasi global. Ketiga, meningkatnya kemungkinan skenario suku bunga acuan yang tinggi pada waktu yang relatif lebih lama dari perkiraan sebelumnya (*high for longer*), khususnya oleh bank sentral AS. Hal itu seiring dengan kemungkinan masih tingginya level inflasi di berbagai negara dan kinerja ekonomi yang relatif lebih baik dari perkiraan sebelumnya. Kombinasi dari berbagai tantangan tersebut diperkirakan dapat menghambat laju pemulihan ekonomi global tahun 2024.

Pertumbuhan ekonomi global yang melambat tahun 2023, juga dirasakan oleh perekonomian domestik. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 tercatat sebesar 5,05%, relatif lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,31%. Laju pertumbuhan ekonomi nasional yang melambat tahun 2023, sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi beberapa partner dagang utama Indonesia, seperti: India dan Uni Eropa. Lebih lanjut berdasarkan permintaan agregat, laju pertumbuhan ekonomi nasional yang melambat tahun 2023 karena melemahnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga (2023 = 4,82%; 2022 = 4,94%).

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang melemah, sejalan dengan melambatnya pendapatan masyarakat karena menurunnya ketersediaan lapangan kerja, khususnya pada masyarakat kelas menengah bawah. Selain pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang melemah, laju pertumbuhan ekspor juga melambat cukup signifikan (2023 = 1,32%; 2022 = 16,23%) akibat tren penurunan harga komoditas dan perlambatan permintaan global. Sedangkan secara sektoral, pertumbuhan pada hampir seluruh lapangan usaha mengalami deselerasi tahun 2023, kecuali sektor pertambangan, konstruksi, dan jasa keuangan & asuransi.

Pada awal tahun 2024, beberapa indikator perekonomian nasional bergerak *mixed*. Dari sisi konsumen, aktivitas konsumsi masyarakat diperkirakan masih berada dalam tren yang melemah. Hal itu tercermin dari tren persepsi pendapatan masyarakat yang masih kontraktif dan pertumbuhan tabungan riil masyarakat yang menurun, khususnya kelas menengah bawah. Namun demikian, pertumbuhan konsumsi masyarakat ke depan diperkirakan akan meningkat dalam jangka pendek. Hal itu ditopang oleh adanya momentum Ramadhan dan Idul Fitri, pembagian THR dan gaji ke-13, dan penyesuaian kenaikan gaji pada pekerja di sektor formal. Sementara itu dari sisi produsen, beberapa indikator aktivitas produksi/bisnis cenderung ekspansif dan meningkat hingga Februari 2024. Hal itu tercermin dari aktivitas manufaktur nasional yang berada pada zona ekspansif, pertumbuhan volume ekspor dan impor yang meningkat, serta aktivitas penjualan ritel domestik yang mengalami perbaikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini (lanjutan)

Dari sisi perbankan, laju pertumbuhan kredit industri pada awal tahun 2024 mengalami akselerasi, seiring dengan kinerja aktivitas produksi yang ekspansif dan meningkat. Pertumbuhan kredit pada Februari 2024 tercatat tumbuh *double digit* sebesar 11,28%*oy* dari 10,38%*oy* pada Desember 2023. Secara *year-to-date* (YTD), pertumbuhan kredit industri tumbuh sebesar 0,06% hingga Februari 2024, relatif lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu sebesar -0,75%.

Walaupun pertumbuhan kredit mengalami akselerasi, namun ke depan perlu diwaspadai penurunan kualitas kredit, terlebih program restrukturisasi kredit perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan berakhir pada 31 Maret 2024. Kewaspadaan terhadap penurunan kualitas kredit ditandai oleh tren peningkatan *loan at risk* kredit perbankan nasional. Selain itu, nilai *gross non-performing loan* (NPL) mulai tercatat meningkat pada awal tahun 2024, walaupun masih berada pada level yang *manageable*. Pada Januari 2024, *gross NPL* perbankan tercatat sebesar 2,35%, naik dari bulan sebelumnya sebesar 2,19%. Sementara itu, likuiditas industri perbankan masih cukup ketat, namun mulai mengalami perbaikan. Hal itu tercermin dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang meningkat sebesar 5,66% pada Februari 2024, naik dari 3,73%*oy* pada bulan Desember 2023. Pertumbuhan DPK ke depan diperkirakan akan meningkat secara terbatas, seiring dengan kemungkinan pelonggaran kebijakan moneter oleh Bank Indonesia.

Sementara itu dalam menghadapi peluang sekaligus tantangan di era pemulihan ekonomi, BRI terus berupaya mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Dalam jangka pendek, BRI fokus pada penguatan *retail banking capabilities* guna mendorong peningkatan penguasaan pasar di tengah masifnya persaingan industri perbankan. Beberapa fokus inisiatif strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Financial

Meningkatkan profitabilitas BRI melalui penguatan ekspansi bisnis simpanan maupun pinjaman, dan perbaikan kualitas kredit di masing-masing segmen, khususnya segmen mikro dan ritel.

2. Product and Services

Melakukan digitalisasi proses bisnis untuk menekan *overhead cost* dan sebagai upaya peningkatan layanan kepada nasabah melalui pengembangan produk yang *customer centricity*, perbaikan sistem *reliability IT*, manajemen *complaint handling*, dan menciptakan *awareness budaya* sadar risiko.

3. Culture Capabilities

Memperkuat *culture* yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan melalui peningkatan kapabilitas pekerja, penajaman budaya sadar risiko melalui integrasi BRILiaN Ways, integrasi BRI *One Culture* di BRI Group untuk mendukung organisasi yang efektif serta penguatan manajemen inovasi.

4. Network Optimization

Optimalisasi jaringan kerja BRI dan peningkatan *customer experience* melalui *business process re-engineering*, penataan jaringan kerja, peningkatan peran AgenBRILink untuk memperluas jangkauan kepada nasabah, peningkatan reliabilitas sistem operasional, *competitive merchant solution* serta optimalisasi *alternative channel* untuk mendukung transaksi *self-service*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Kas	24.924.302	24.924.302	31.603.784	31.603.784
Giro pada Bank Indonesia	85.386.671	85.386.671	101.909.121	101.909.121
Giro pada bank lain	26.758.240	26.758.240	22.321.935	22.321.935
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	42.286.509	42.286.509	65.223.400	65.223.400
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	30.613.336	30.613.336	22.393.171	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	196.424.294	196.424.294	163.339.165	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi	139.308.169	142.454.508	145.277.458	144.137.459
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	62.890.054	62.890.054	51.571.488	51.571.488
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.086	296.086	33.595.231	33.595.231
Tagihan derivatif	761.271	761.271	911.683	911.683
Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah	1.168.268.608	1.135.007.393	1.130.402.953	1.072.919.881
Piutang pembiayaan	53.306.508	52.855.659	50.524.406	49.953.587
Tagihan akseptasi	10.304.753	10.304.753	9.967.710	9.967.710
Penyertaan saham *)	1.727.395	1.727.395	1.749.102	1.749.102
Aset lain-lain **)	38.792.321	38.792.321	31.533.272	31.533.272
Total	1.882.048.517	1.851.482.792	1.862.323.879	1.803.129.989

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas				
Liabilitas segera	21.710.161	21.710.161	30.651.807	30.651.807
Simpanan nasabah				
Giro	354.385.689	354.385.689	346.124.372	346.124.372
Tabungan	518.911.988	518.911.988	527.945.550	527.945.550
Deposito berjangka	542.915.611	542.915.611	484.258.839	484.258.839
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	1.011.823	1.011.823	1.609.511	1.609.511
Tabungan	7.462	7.462	9.052	9.052
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	3.565.431	3.565.431	7.496.376	7.496.376
<i>Inter-bank call money</i>	3.064.116	3.064.116	2.843.380	2.843.380
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	29.271.196	29.271.196	19.079.458	19.079.458
Liabilitas derivatif	1.364.358	1.364.358	925.210	925.210
Liabilitas akseptasi	10.676.603	10.676.603	10.217.408	10.217.408
Surat berharga yang diterbitkan	44.363.217	42.328.555	49.637.581	49.856.444
Pinjaman yang diterima	96.585.342	96.585.342	98.850.813	98.850.813
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	491.138	502.577	496.683	505.878
Liabilitas lain-lain *	12.846.125	12.846.125	14.052.073	14.052.073
Total	1.641.170.260	1.639.147.037	1.594.198.113	1.594.426.171

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang pembiayaan, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

c) Kredit yang diberikan dan Pinjaman syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio pinjaman syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan pinjaman syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d) Piutang pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah swap suku bunga, swap mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai spot dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

31 Maret 2024				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	10.380.932	10.380.932	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	7.190.856	7.190.856	-	-
Reksadana	7.101.393	7.101.393	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.857.470	2.857.470	-	-
Tagihan derivatif	761.271	-	761.271	-
Obligasi	619.161	619.161	-	-
Lainnya	2.463.524	2.463.524	-	-
	31.374.607	30.613.336	761.271	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Maret 2024			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan (lanjutan)				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	102.860.288	102.860.288	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	60.240.197	60.240.197	-	-
Reksadana	13.274.359	13.274.359	-	-
Obligasi	14.311.235	14.311.235	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.347.734	2.347.734	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.584.678	1.584.678	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	573.150	573.150	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	216.308	216.308	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	185.874	185.874	-	-
<i>U.S. Treasury Bills</i>	790.318	790.318	-	-
Lainnya	40.153	40.153	-	-
	196.424.294	196.424.294	-	-
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	118.471.038	118.471.038	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	23.337.616	23.337.616	-	-
Obligasi	634.704	634.704	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	11.150	11.150	-	-
	142.454.508	142.454.508	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang Pembiayaan				
Kredit yang diberikan	1.135.007.393	-	1.034.102.230	100.905.163
Piutang pembiayaan	52.855.659	-	52.855.659	-
	1.187.863.052	-	1.086.957.889	100.905.163
Total aset keuangan	1.558.116.461	369.492.138	1.087.719.160	100.905.163
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	1.364.358	-	1.364.358	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	42.328.555	42.328.555	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	502.577	502.577	-	-
	42.831.132	42.831.132	-	-
Total liabilitas keuangan	44.195.490	42.831.132	1.364.358	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	9.519.463	9.519.463	-	-
Reksadana	5.964.633	5.964.633	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.083.983	2.083.983	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	1.470.125	1.470.125	-	-
Tagihan derivatif	911.683	-	911.683	-
Obligasi	699.447	699.447	-	-
Obligasi Subordinasi	15.783	15.783	-	-
Lainnya	2.639.737	2.639.737	-	-
	23.304.854	22.393.171	911.683	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	100.239.655	100.239.655	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	30.414.559	30.414.559	-	-
Reksadana	13.961.119	13.961.119	-	-
Obligasi	13.897.860	13.897.860	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.203.544	2.203.544	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.544.668	1.544.668	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	571.591	571.591	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	216.023	216.023	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	135.600	135.600	-	-
<i>U.S. Treasury Bills</i>	46.036	46.036	-	-
Lainnya	108.514	108.514	-	-
	163.339.169	163.339.169	-	-
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	122.410.214	122.410.214	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	20.891.761	20.891.761	-	-
Obligasi	824.352	824.352	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	11.132	11.132	-	-
	144.137.459	144.137.459	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang Pembiayaan				
Kredit yang diberikan	1.072.919.881	-	985.242.035	87.677.846
Piutang pembiayaan	49.953.587	-	49.953.587	-
	1.122.873.468	-	1.035.195.622	87.677.846
Total aset keuangan	1.453.654.950	329.869.799	1.036.107.305	87.677.846
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	925.210	-	925.210	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	49.856.444	49.856.444	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	505.878	505.878	-	-
	50.362.322	50.362.322	-	-
Total liabilitas keuangan	51.287.532	50.362.322	925.210	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional
BRI Global Financial Services Co. Ltd. (dahulu BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong)	Perusahaan Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Perusahaan Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi
PT Pegadaian	Perusahaan Pembiayaan
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	Perusahaan Investasi

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga, premi. dan emas - neto	15.078.776	7.870.543	1.607.474	3.662.724	8.381.223	36.600.740
Pendapatan operasional lainnya	5.026.520	4.517.675	1.215.336	895.327	880.597	12.535.455
Total pendapatan	20.105.296	12.388.218	2.822.810	4.558.051	9.261.820	49.136.194
Beban operasional lainnya	(7.131.808)	(5.176.035)	(533.956)	(516.956)	(5.030.531)	(18.389.286)
Beban CKN	(5.295.748)	(5.376.657)	(452.549)	1.627.079	(1.215.403)	(10.713.278)
Total beban	(12.427.556)	(10.552.692)	(986.505)	1.110.123	(6.245.934)	(29.102.564)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(134.035)	(85.620)	(8.393)	114.628	4.438	(108.982)
Laba sebelum beban pajak	7.543.705	1.749.906	1.827.912	5.782.802	3.020.324	19.924.648
Beban pajak	(1.433.304)	(332.482)	(383.643)	(1.180.973)	(611.659)	(3.942.061)
Laba Bersih	6.110.401	1.417.424	1.444.269	4.601.829	2.408.665	15.982.588
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	500.650.430	452.605.505	219.248.171	-	63.662.499	1.236.166.605
Total aset	473.372.275	426.138.296	277.777.981	602.385.886	194.847.570	1.974.522.008
Liabilitas segmen						
Total simpanan Nasabah	364.163.089	511.888.349	534.313.429	-	5.848.421	1.416.213.288
Total liabilitas	364.163.089	511.888.349	549.809.326	129.151.568	135.162.827	1.690.175.159

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	61.646.907	28.530.291	3.999.095	13.907.277	29.580.953	137.664.523
Pendapatan operasional lainnya	17.639.356	16.102.050	4.982.366	3.844.328	3.057.685	45.625.785
Total pendapatan	79.286.263	44.632.341	8.981.461	17.751.605	32.638.638	183.290.308
Beban operasional lainnya	(31.050.020)	(22.253.560)	(2.053.648)	(1.607.462)	(19.817.601)	(76.782.291)
Beban CKN	(20.474.879)	(13.506.061)	7.888.285	(427.517)	(3.159.108)	(29.679.280)
Total beban	(51.524.899)	(35.759.621)	5.834.637	(2.034.979)	(22.976.709)	(106.461.571)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(20.591)	(77.380)	(48.903)	(377.093)	124.942	(399.025)
Laba sebelum beban pajak	27.740.773	8.795.340	14.767.195	15.339.533	9.786.871	76.429.712
Beban pajak	(5.270.747)	(1.671.115)	(2.872.313)	(4.104.717)	(2.085.772)	(16.004.664)
Laba Bersih	22.470.026	7.124.225	11.894.882	11.234.816	7.701.099	60.425.048
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	496.554.160	442.703.668	197.696.204	-	60.798.674	1.197.752.706
Total aset	468.573.573	418.508.640	244.435.173	632.353.605	185.530.577	1.949.401.568
Liabilitas segmen						
Total simpanan Nasabah	373.473.514	488.122.102	491.087.385	-	5.645.760	1.358.328.761
Total liabilitas	373.473.514	488.122.102	507.421.680	151.222.833	128.294.759	1.648.534.888

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

c. Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

Keterangan	Total Pendapatan	
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	2024
Indonesia		48.918.783
Amerika Serikat		65.661
Singapura		78.817
Timor-Leste		46.699
Hong Kong		6.711
Taiwan		19.523
Total	49.136.194	43.243.968

Keterangan	Laba sebelum beban pajak	
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	2024
Indonesia		19.784.456
Timor-Leste		35.973
Singapura		55.400
Amerika Serikat		35.348
Hong Kong		1.789
Taiwan		11.682
Total	19.924.648	19.597.014

Keterangan	Total Aset	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Indonesia	1.907.675.487	1.885.581.840
Amerika Serikat	28.695.001	26.087.423
Singapura	30.088.705	28.980.347
Timor-Leste	6.070.756	6.114.107
Hong Kong	29.099	24.232
Taiwan	1.962.960	2.613.619
Total	1.974.522.008	1.949.401.568

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

c. Segmen Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis (lanjutan):

Keterangan	Total Liabilitas	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Indonesia	1.624.149.545	1.585.649.437
Amerika Serikat	28.838.087	26.148.777
Singapura	30.005.682	28.855.880
Timor-Leste	5.743.295	5.792.144
Hong Kong	8.195	6.467
Taiwan	1.430.355	2.082.183
Total	1.690.175.159	1.648.534.888

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja terdiri atas:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Program cuti besar	3.778.533	3.679.294
Program pemutusan hubungan kerja	3.598.769	3.527.486
Program penghargaan tanda jasa	2.557.096	2.492.175
Program pensiun imbalan pasti	1.576.192	2.367.561
Program kesehatan pasca kerja BPJS	1.065.609	1.023.643
Program masa persiapan pensiun	22.372	20.983
Program manfaat lain dan manfaat tambahan	-	-
Total (Catatan 27)	12.598.571	13.111.142

Penilaian aktuaria atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Entitas	Aktuaris Independen	Tanggal Laporan	
		31 Maret 2024	31 Desember 2023
Entitas induk	KKA Enny Diah Awal	2 April 2024	12 Januari 2024
Entitas anak			
PT Bank Raya Indonesia Tbk	KKA Enny Diah Awal	1 April 2024	2 Januari 2024
PT Asuransi BRI Life	KKA Riana & Rekan	1 April 2024	23 Januari 2024
PT BRI Multifinance Indonesia	KKA Enny Diah Awal	27 Maret 2024	27 Desember 2023
PT BRI Danareksa Sekuritas	KKA Enny Diah Awal	2 April 2024	8 Januari 2024
PT BRI Ventura Investama	KKA Enny Diah Awal	27 Maret 2024	21 Desember 2023
PT BRI Asuransi Indonesia	KKA Steven & Mourits	4 April 2024	4 Januari 2024
PT Pegadaian	KKA Agus Susanto	2 April 2024	21 Desember 2023
PT Permodalan Nasional Madani	KKA Riana & Rekan	3 April 2024	3 Januari 2024

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Maret 2023 adalah sebesar 42,86% dari penghasilan dasar pensiun.

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun Pegadaian dikelola oleh Dana Pensiun Pegadaian. Keputusan Direksi Pegadaian, Kontribusi Pekerja Pegadaian untuk iuran pensiun adalah sebesar 6,50% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun Pegadaian merupakan kontribusi Pegadaian, dimana kontribusi Pegadaian sejak tanggal 29 Desember 2020 adalah sebesar 16% dari penghasilan dasar pensiun.

Penilaian aktuaria atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,90%	6,70%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	sesuai tabel PhDP	sesuai tabel PhDP
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,7-6,9%	6,7-6,9%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00	5,00
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari tingkat kematian	0,01% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	28.417.112	26.896.251
Beban bunga	463.593	11.927.502
Biaya jasa kini	107.938	413.663
Biaya jasa lalu	1.259	211.138
Beban pesangon	-	(1.012.889)
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(361.580)	(1.490.223)
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	(488.672)	1.471.670
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	28.139.650	28.417.112

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Nilai wajar aset program awal tahun	26.049.551	24.813.852
Hasil pengembangan riil	792.337	1.939.611
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja (Catatan 44)	91.721	814.934
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) peserta program	14.055	58.691
Rugi aktuaria pada aset	(22.627)	(87.314)
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(361.580)	(1.490.223)
Total aset program	26.563.457	26.049.551

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	2.367.561	2.082.356
Beban pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	125.332	(310.689)
Pembayaran iuran tahun berjalan (Catatan 44)	(91.721)	(814.934)
Pembayaran imbalan	-	(75)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	(824.980)	1.410.903
Saldo akhir (Catatan 27)	1.576.192	2.367.561

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	3.833.640	2.422.737
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	(488.672)	1.471.670
Imbal hasil atas aset program	(336.306)	(60.767)
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	3.008.662	3.833.640

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Biaya jasa kini	107.938	123.566
Iuran peserta program	(14.055)	(14.367)
Beban bunga - neto	30.190	22.053
Biaya jasa lalu	1.259	-
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	-	-
(Pendapatan)/beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	125.332	131.252

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua

Pekerja BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaria atas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	6,80%	6,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaria masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Nilai wajar aset	6.395.581	6.150.654
Nilai kini liabilitas THT	(3.876.806)	(3.823.023)
Surplus	2.518.775	2.327.631

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	-	-
Beban THT	57.830	221.233
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(21.944)	(84.590)
Pembayaran iuran tahun berjalan (Catatan 44)	(35.886)	(136.643)
Saldo akhir liabilitas	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	(893.830)	(809.240)
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	(31.893)	42.498
Imbal hasil atas liabilitas (aset) program	(142.207)	(206.817)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	152.156	79.729
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	(915.774)	(893.830)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret

	2024	2023
Biaya jasa kini	75.613	71.793
Iuran peserta program	(17.119)	(31.748)
Beban bunga - neto	(664)	(898)
Biaya jasa lalu	-	-
Beban THT (Catatan 35)	57.830	39.147

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar di muka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Pekerja BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp130.684 dan Rp104.963 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

(ii) Bank Raya (entitas anak)

Bank Raya Indonesia menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pekerja tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi Bank Raya untuk dana pensiun adalah sebesar 84,97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing pekerja yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp273 dan Rp267 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Catatan 35).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria atas kewajiban perseroan yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon. Uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Peraturan yang berlaku untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,00%	6,90%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,70 – 7,10%	6,70 – 7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 – 8,50	7,00 – 8,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 – 10,00% dari tingkat kematian	0,01 – 10,00% dari tingkat kematian

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	3.527.486	2.841.015
Beban PHK (Catatan 35)	206.254	756.697
Pembayaran manfaat aktual	(18.049)	(123.483)
Pengukuran kembali liabilitas PHK - neto	-	58.299
Biaya terminasi	(116.864)	(4.086)
Dampak batas aset	51	(363)
Kontribusi perusahaan	(109)	(593)
Saldo akhir (Catatan 27)	3.598.769	3.527.486

Pengukuran kembali atas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	(68.479)	(126.778)
Kerugian aktuaria	(116.864)	58.299
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	(185.343)	(68.479)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Perhitungan beban program PHK untuk tahun periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		
	2024	2023
Biaya jasa kini	145.667	135.413
Beban bunga	60.590	51.664
Biaya pesangon	-	1.772
Biaya jasa lalu	7	(399)
Pembayaran biaya terminasi	-	2.888
Keuntungan/Kerugian Aktuaria	-	(27)
Beban PHK (Catatan 35)	206.254	191.311

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Perhitungan aktuaria (PT Pegadaian) atas masa persiapan pensiun (MPP) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI tingkat kematian	0,01% dari TMI tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Mutasi atas liabilitas (aset) program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	20.983	17.996
Beban MPP (Catatan 35)	708	2.629
Pembayaran imbalan	(2.343)	(18.935)
Pengukuran kembali liabilitas MPP - neto	3.024	19.293
Saldo akhir (Catatan 27)	22.372	20.983

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) (lanjutan)

Perhitungan beban program Masa Persiapan Pensiun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

**Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret**

	2024	2023
Biaya jasa kini	350	360
Beban bunga	358	320
(Keuntungan)/kerugian aktuaria yang diakui	-	6.257
Beban MPP (Catatan 35)	708	2.204

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS, dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-umsi sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,90%	6,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI	10,00% dari TMI
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,75 - 7,00%	6,75 - 7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 9,00	7,00 - 9,00
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019 dan GAM 1971	TMI IV 2019 dan GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal liabilitas	2.492.175	1.900.980
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	65.306	651.143
Pembayaran manfaat aktual	(1.507)	(75.541)
Rugi aktuaria pada kewajiban	1.122	15.593
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 27)	2.557.096	2.492.175

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Biaya jasa kini	52.669	41.718
Beban bunga	41.428	34.224
Biaya jasa lalu	7	1
Keuntungan aktuaria yang diakui	(28.798)	22.124
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	65.306	98.067

(ii) Cuti besar

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,70%	6,60%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,60 - 6,80%	6,60 - 6,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 9,00	7,00 - 9,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,10 - 10,00% dari tingkat kematian	0,10 - 10,00% dari tingkat kematian

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal liabilitas	3.679.294	3.207.290
Beban cuti besar (Catatan 35)	199.387	731.080
Pembayaran manfaat aktual	(100.148)	(259.076)
Liabilitas cuti besar (Catatan 27)	3.778.533	3.679.294

Beban cuti besar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Biaya jasa kini	105.609	104.019
Beban bunga	59.344	56.998
Kerugian/(keuntungan) aktuaria yang diakui	34.304	51.964
Biaya jasa lalu	103	79
Beban cuti besar (Catatan 35)	199.387	213.060

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Perhitungan aktuaria atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi (entitas induk) sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan iuran BPJS Kesehatan	4,88	4,88
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	2.577.410	2.526.313
Nilai wajar aset	(1.511.801)	(1.502.670)
Defisit (Surplus)	1.065.609	1.023.643

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal liabilitas	1.023.643	646.240
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	47.474	171.575
Pengukuran kembali aset program kesehatan pasca kerja BPJS	(5.508)	205.828
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 27)	1.065.609	1.023.643

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	194.901	(10.926)
Keuntungan aktuaria	(10.728)	172.708
Imbal hasil atas aset program	5.220	33.119
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto	189.393	194.901

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja BPJS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

		Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2024	2023
Biaya jasa kini		30.653	22.683
Beban bunga - neto		16.821	11.955
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)		47.474	34.638

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

Penilaian aktuaria atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	6,90%	6,70%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.863.733	2.165.701
Biaya bunga	30.771	155.339
Biaya jasa kini	3.855	15.282
Biaya jasa lalu	-	(416.041)
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(114.405)	(133.039)
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	78.294	76.491
Nilai kini liabilitas akhir tahun	1.862.248	1.863.733

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Nilai wajar aset program awal tahun	1.983.967	1.963.186
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(114.405)	(133.039)
Hasil pengembangan riil	31.556	153.820
Total aset program	1.901.118	1.983.967

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	-	202.515
Beban program		
manfaat lain dana manfaat		
tambahan - neto (Catatan 35)	4.366	(385.773)
Pengukuran kembali liabilitas - neto	(4.366)	183.258
Saldo akhir (Catatan 27)	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	272.252	88.994
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	78.294	76.492
Imbal hasil atas aset program	717	(13.467)
Perubahan atas dampak aset diluar		
bunga neto liabilitas (aset)	(83.377)	120.233
Jumlah pengukuran kembali		
atas (aset) liabilitas		
imbalan pasti - neto	267.886	272.252

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		
	2024	2023
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya jasa kini	3.855	4.638
Bunga - neto	511	1.933
Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)	4.366	6.571

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuaris dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja):

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK)

31 Maret 2024		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(298.744)
Penurunan	-1,00	354.621
31 Desember 2023		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(287.595)
Penurunan	-1,00	341.387

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	46.411	44.679
1 - < 2 tahun	44.371	42.715
2 - < 3 tahun	44.412	42.755
3 - < 4 tahun	41.466	39.919
4 - < 5 tahun	43.850	42.214
> 5 tahun	2.083.741	2.005.978

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuaria dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

- (ii) Program pensiun imbalan pasti

31 Maret 2024		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(2.878.770)
Penurunan	-1,00	3.535.688

31 Desember 2023		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(2.899.376)
Penurunan	-1,00	3.559.760

Juran Jatuh Tempo

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	171.952	272.064
1 - < 2 tahun	240.698	240.698
2 - < 3 tahun	229.567	229.567
3 - < 4 tahun	219.183	219.183
4 - < 5 tahun	209.947	209.947
> 5 tahun	610.435	610.435

- (iii) Program tunjangan hari tua

31 Maret 2024		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(343.398)
Penurunan	-1,00	396.392

31 Desember 2023		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(338.634)
Penurunan	-1,00	390.893

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuaria dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

- (iii) Program tunjangan hari tua (lanjutan)

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

<u>Jatuh Tempo</u>	31 Maret 2024	31 Desember 2023
< 1 tahun	144.768	142.759
1 - < 2 tahun	141.752	139.786
2 - < 3 tahun	132.516	130.677
3 - < 4 tahun	125.552	123.810
4 - < 5 tahun	110.948	109.409
> 5 tahun	3.221.270	3.176.581

- (iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

31 Maret 2024		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(421.499)
Penurunan	-1,00	558.243

31 Desember 2023		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(413.143)
Penurunan	-1,00	547.176

Iuran Jatuh Tempo

<u>Jatuh Tempo</u>	31 Maret 2024	31 Desember 2023
< 1 tahun	111.912	123.753
1 - < 2 tahun	127.334	127.334
2 - < 3 tahun	131.662	131.662
3 - < 4 tahun	136.652	136.652
4 - < 5 tahun	142.168	142.168
> 5 tahun	3.332.579	3.332.579

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuaria dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):
(v) Cadangan penghargaan tanda jasa

31 Maret 2024		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(226.055)
Penurunan	-1,00	261.889

31 Desember 2023		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(222.666)
Penurunan	-1,00	257.962

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

31 Maret 2024		
	Asumsi tingkat diskonto	31 Desember 2023
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	168.827	73.040
1 - < 2 tahun	90.762	103.118
2 - < 3 tahun	87.720	107.707
3 - < 4 tahun	120.870	119.264
4 - < 5 tahun	122.255	87.647
> 5 tahun	1.751.396	1.793.147

- (vi) Cuti besar

31 Maret 2024		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(222.275)
Penurunan	-1,00	250.762

31 Desember 2023		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(219.152)
Penurunan	-1,00	247.239

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

31 Maret 2024		
	Asumsi tingkat diskonto	31 Desember 2023
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	319.725	269.305
1 - < 2 tahun	316.966	312.512
2 - < 3 tahun	315.897	311.458
3 - < 4 tahun	312.428	308.038
4 - < 5 tahun	197.372	194.598
> 5 tahun	1.917.073	1.890.135

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Komitmen		
Tagihan komitmen		
Pembelian spot dan berjangka mata uang asing	34.603.233	24.948.222
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 26d)	134.262.069	128.590.416
Penjualan spot dan berjangka mata uang asing	93.039.278	63.924.016
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26d)	10.605.422	11.447.230
	237.906.769	203.961.662
Komitmen - neto	(203.303.536)	(179.013.440)
Kontinjensi		
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26d) dalam bentuk:		
Garansi bank	51.845.130	56.219.970
Stand by L/C	10.643.476	9.672.955
	62.488.606	65.892.925
Kontinjensi - neto	(62.488.606)	(65.892.925)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Manajemen Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Program imbalan kerja
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek
Perusahaan Umum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Kredit yang diberikan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Mandiri Taspen	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain
PT PNM Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT INKA Multi Solusi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Industri Kereta Api (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi,
PT Wijaya Karya Realty	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Aset lain-lain
PT Telekomunikasi Selular	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Jasa Marga Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Taspen (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Bukit Asam Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain, Simpanan nasabah
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Garansi yang diterbitkan
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Bahana TCW Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Simpanan dari bank lain, Pinjaman yang diterima
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya, Garansi yang diterbitkan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Simpanan nasabah Kredit yang diberikan
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi,
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor,
PT Pertamina EP Cepu	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Pusat Investasi Pemerintah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman yang diterima
PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT PP Presisi Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Fintek Karya Nusantara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Petrokimia Kayaku	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Kilang Pertamina Internasional	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Pinjaman yang diterima
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program THT

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Dana Pensiun BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun imbalan kerja
Dana Pensiun Pegadaian	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun imbalan kerja
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun iuran pasti
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun iuran pasti
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Pinjaman yang diterima
PT Bhirawa Steel	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya,
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Garuda Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Garansi yang diterbitkan
PT Pupuk Kujang Cikampek	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Prima Armada Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
PT Danareksa Finance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman yang diterima
PT Adhi Persada Beton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Indopelita Aircraft Service	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Kilang Pertamina Balikpapan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	303.042	113.847
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	218.865	154.693
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.689	122.101
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	56.973	57.615
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	2	3
	696.571	448.259
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.506.225	1.700.170
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.062.810	612.208
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	206.081	508.013
PT Bank Mandiri Taspen	-	100.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7.050
Lainnya	6.234	-
	2.781.350	2.927.441
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	232.429.767	233.011.046
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	4.337.331	4.872.220
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.224.447	2.515.732
PT PNM Investment Management	1.861.492	1.907.182
PT Bahana TCW Investment Management	2.623.533	1.758.031
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.401.288	1.746.614
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.727.304	1.605.173
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.338.513	1.325.311
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.262.772	1.048.442
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	824.930	-
Lainnya	5.589.017	6.750.530
	255.620.934	256.540.281
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)		
PT Pertamina Patra Niaga	4.835.497	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	888.574	434.070
PT Bhirawa Steel	732.154	515.002
PT PP Presisi Tbk	324.515	159.644
PT Petrokimia Gresik	253.538	-
PT Pupuk Kujang Cikampek	175.829	143.762
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	159.272	60.028
PT Adhi Persada Beton	85.159	183.076
PT Dirgantara Indonesia	41.146	58.418
PT Indopelita Aircraft Service	37.052	-
Lainnya	75.321	3.485.044
	7.608.055	5.039.044

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Aset (lanjutan)		
Kredit yang diberikan (Catatan 11)		
Perusahaan Umum BULOG	8.409.764	8.050.411
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.625.975	7.223.106
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.493.949	4.493.912
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.852.497	3.176.593
PT Pertamina (Persero)	3.417.656	1.021.977
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	2.240.930	2.270.033
PT Pertamina EP Cepu	2.194.085	2.263.613
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.120.911	2.033.162
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2.068.329	2.025.180
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.819.500	1.773.059
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.328.653	1.719.923
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.045.688	1.008.656
Manajemen Kunci	178.245	204.348
Lain-lain	27.327.684	24.016.497
Total	67.123.866	61.280.470
Piutang Pembiayaan (Catatan 13)		
PT Prima Armada Raya	34.276	30.351
	34.276	30.351
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	890.153	837.353
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	197.851	52.350
PT INKA Multi Solusi	154.034	50.260
PT PP Presisi Tbk	111.908	156.230
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	68.148	100.038
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	57.209	-
PT KSO HK GSB	9.326	-
PT Petrokimia Kayaku	6.064	554
PT Wijaya Karya Industri Energi	4.534	14.687
PT Industri Kereta Api (Persero)	1.973	1.973
Lainnya	-	117
	1.501.202	1.213.562
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.656.209	5.479.625
PT Fintek Karya Nusantara	753.258	753.258
PT Bahana Artha Ventura	79.695	79.440
	6.489.162	6.312.323
Aset lain-lain (Catatan 17)		
PT Wijaya Karya Realty	707.466	707.466
	707.466	707.466
Total aset dari pihak-pihak berelasi	342.562.342	334.499.197
Total aset konsolidasian	1.989.074.479	1.965.007.030
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	17,22%	17,02%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Liabilitas		
Giro (Catatan 19)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	169.859.412	174.787.869
Manajemen Kunci	10.504	3.672
Lain-lain	105.001	103.303
	169.974.917	174.894.844
Tabungan (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	316.552	259.230
Manajemen Kunci	327.974	166.445
Lain-lain	13.798	20.752
	658.324	446.427
Deposito Berjangka (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	172.379.379	156.006.956
Manajemen Kunci	96.261	60.153
Lain-lain	104.189	231.150
	172.579.829	156.298.259
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	321.877	462.943
Surat Berharga yang Diterbitkan (Catatan 24)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	5.345.867	6.657.214
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	27.023.312	26.102.658
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi (Catatan 29)		
	228.905	231.563
Kompensasi kepada manajemen manajemen kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	796.122	801.974
Nilai kini kewajiban PHK	294.527	352.673
Nilai kini kewajiban THT	172.258	170.036
Nilai kini kewajiban cuti besar	121.218	145.896
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	120.071	115.505
Nilai kini kewajiban program manfaat lain pembayaran manfaat pasti	10.435	9.158
Nilai kini kewajiban BPJS	22.040	21.495
	1.536.671	1.616.737
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	377.669.702	366.710.645
Total liabilitas konsolidasian	1.690.175.158	1.648.534.888
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	22,35%	22,24%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b)		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.557.332	3.518.752
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.151.499	3.562.647
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.447.505	2.261.204
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.186.574	-
PT Pertamina (Persero)	2.125.354	1.308.967
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.311.643	2.912.039
PT Telekomunikasi Selular	1.236.388	620.889
PT Dirgantara Indonesia	814.745	439.699
PT Pertamina Hulu Rokan	792.750	769.850
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	758.010	978.687
Lain-lain	3.871.760	6.794.094
	22.253.560	23.166.828
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)		
PT Kilang Pertamina Balikpapan	1.547.658	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	908.005	580.158
PT Kilang Pertamina International	865.160	1.694.273
PT Kereta Commuter Indonesia	785.782	6.264
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	478.598	375.744
PT Pupuk Kalimantan Timur	412.188	191.032
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	306.639	384.473
Pertamina Patra Niaga	233.479	775
Perum BULOG	221.992	3.827.742
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	174.595	255.051
Lain-lain	571.465	903.817
	6.505.561	8.219.329
Total	258.564	1.420.274
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		
	2024	2023
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Direksi	60.785	51.977
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	26.609	19.887
Total	87.394	71.864

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Tantiem, bonus dan insentif		
Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen kunci (Catatan 35)	1.990	4.407
Tantiem Direksi	1.153	1.518
Tantiem Dewan Komisaris	234.199	244.336
Bonus dan insentif Manajemen Kunci		
Total	237.342	250.261

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Aset		
Giro pada Bank lain	0,035%	0,023%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,140	0,149
Efek-efek	12,850	13,055
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,382	0,256
Kredit yang diberikan	3,375	3,119
Piutang pembiayaan	0,002	0,002
Tagihan akseptasi	0,075	0,062
Penyertaan saham	0,326	0,321
Aset lain-lain	0,036	0,036
Total	17,222%	17,023%
Liabilitas		
Giro	10,057%	10,609%
Tabungan	0,039	0,027
Deposito berjangka	10,211	9,481
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,019	0,028
Surat berharga yang diterbitkan	0,316	0,404
Pinjaman yang diterima	1,599	1,583
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	0,014	0,014
Kompensasi kepada manajemen Manajemen Kunci	0,091	0,098
Total	22,346%	22,244%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

- 1) Pada tanggal 27 Februari 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan CRM Tahun 2024 untuk Zona 1, Zona 2 dan Zona 3 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp988.198.
- 2) Pada tanggal 06 Februari 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Karya Sejahtera sehubungan dengan Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana (Design & Build) Pembangunan Kawasan IT Facility BRI Tabanan (Tahap 1) untuk jangka waktu 450 (empat ratus lima puluh) hari dengan nilai kontrak senilai Rp215.000.
- 3) Pada tanggal 11 Januari 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan 55.000 unit EDC Tahun 2023 Tahap II untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari dengan nilai kontrak senilai Rp146.025.
- 4) Pada tanggal 11 Januari 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan 50.000 unit EDC Tahun 2023 Tahap II untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari dengan nilai kontrak senilai Rp132.750.
- 5) Pada tanggal 31 Januari 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Metrodata Electronics Tbk sehubungan dengan Pengadaan implementasi Solusi Customer Handling Management (CHM) – CRM Modul Service untuk jangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp130.480.
- 6) Pada tanggal 5 Juni 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan CRM Tahun 2023 untuk Zona 1, Zona 2 dan Zona 3 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp999.926.
- 7) Pada tanggal 26 Mei 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan Pengadaan 32.214 Unit HP Brispot Kaunit dan Mantri untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp409.762.
- 8) Pada tanggal 22 Agustus 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Pacificagung Trijaya sehubungan dengan Pengadaan Pengadaan Mesin Self Service Banking Terminal (SSBT) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp177.286.
- 9) Pada tanggal 13 April 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Info Solusindo Data Utama sehubungan dengan Pengadaan Penambahan Kapasitas *Backup Solution Workload 2022 - 2023* DC Ragunan dan DC Tabanan untuk jangka waktu 22 (dua puluh dua) minggu dengan nilai kontrak senilai Rp146.398.
- 10) Pada tanggal 13 Juli 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Mesin IBM AS/400 Power10 E1080 DC Tabanan untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp125.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Liabilitas Kontinjenji

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp712.501 dan Rp1.361.894 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum di Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Selanjutnya, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", Program Penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005 untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005.

Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan" yang terakhir kali diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU P2SK"), LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui PLPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 2,25% dan 2,25%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS No. 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 109 dan PSAK No. 115.
- b. Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini BRI dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan POJK No. 27/POJK.03.2022 tentang Perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pembentukan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing 2,5%, 0% dan 2,5%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada semester II tahun 2022 dan semester I tahun 2022, yaitu *low to moderate*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	219.770.577	238.956.599
Modal Pelengkap (Tier 2)	11.972.063	11.612.168
Total Modal	231.742.640	250.568.767
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit ^{*)}	921.189.402	890.512.335
ATMR untuk Risiko Pasar ^{**)}	37.596.014	3.617.404
ATMR untuk Risiko Operasional ^{***)}	100.903.263	99.021.545
Total ATMR	1.059.688.679	993.151.284
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rasio CAR		
Rasio CET 1	20,74%	24,06%
Rasio Tier 1	20,74	24,06
Rasio Tier 2	1,13	1,17
Rasio Total	21,87	25,23
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00

^{*)} Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

^{**)} Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

^{***)} Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

b. Rasio Kredit Non-Performing (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio NPL BRI konsolidasian (kredit yang diberikan, pinjaman syariah dan piutang pembiayaan) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rasio NPL - bruto	3,11%	2,95%
Rasio NPL - neto	0,96	0,72

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan, piutang pembiayaan dan pinjaman syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI adalah sebesar Rp1.350.820.951 dan Rp1.288.847.232 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa Wali Amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai Wali Amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa Wali Amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali Amanat;
- Agen jaminan; dan
- Agen pemantau.

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar;
- Layanan Jasa Agen Peminjaman;
- Layanan Jasa Agen Investasi; dan
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. Jasa *Trust* (lanjutan)

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa *Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) di bawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa *Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non-*Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, Jasa *Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

f. Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) didirikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 26 Maret 2004 berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 140-DIR/KUI/TRY/03/2004 tanggal 26 Maret 2004 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-97/KM.6/2004 tanggal 24 Mei 2004.

DPLK BRI menyelenggarakan Program antara lain:

- *Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP);*
- *Program Pengelolaan Dana Kom pensasi Pasca Kerja (PPDKP); dan*
- *Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan (PPDSK).*

g. Bisnis Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Kredit Sindikasi untuk beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur, energi, pertambangan, minyak & gas, properti, manufaktur dan sektor keuangan yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Bisnis sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan sindikasi yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger;*
- *Agen Fasilitas;*
- *Agen Jaminan; dan*
- *Agen Penampungan.*

Bisnis Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek adalah sebesar Rp696.761.670 dan Rp661.755.070, masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

h. Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNBP

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kontribusi BRI atas Pendapatan Pajak dan PNBP negara (cash basis) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
PPH*	5.222.940	4.842.571
PPN & PPNB	78.683	44.271
Pajak Daerah	16.870	17.636
Total	5.318.493	4.904.478

*) PPh badan sebesar Rp2.087.799 dan Rp2.546.660 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 yang dihitung secara *accrual basis*

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	15.885.516	150.790.856.704	105
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	64.815.709	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	15.885.516	150.855.672.413	105
<hr/>			
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
	15.501.857	150.918.679.804	103
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	23.715.003	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	15.501.857	150.942.394.807	103

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Tahun

yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember 2023	Arus Kas			31 Maret 2024
		Penerimaan	Pembayaran	Perubahan Non Kas	
Pinjaman yang diterima	98.850.813	2.950.073	(5.182.531)	(33.013)	96.585.342
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	496.683	-	-	(5.545)	491.138
Surat berharga yang diterbitkan	49.637.581	5.034.005	(9.886.500)	(356.630)	44.428.456
Total	148.985.077	7.984.078	(15.069.031)	(395.188)	141.504.936

	31 Desember 2022	Arus Kas			31 Maret 2023
		Penerimaan	Pembayaran	Perubahan Non Kas	
Pinjaman yang diterima	79.371.200	13.672.906	(13.992.979)	31.437	79.082.564
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.988	-	-	(28)	501.960
Surat berharga yang diterbitkan	63.611.761	-	(4.487.000)	(330.797)	58.793.964
Total	143.484.949	13.672.906	(18.479.979)	(299.388)	138.378.488

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BRI pada tanggal 25 April 2024.

52. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 358 - 366.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
ASET		
Kas	24.810.210	31.515.572
Giro pada Bank Indonesia	84.820.989	101.388.737
Giro pada Bank Lain	25.546.811	21.669.212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.076)	(9.815)
	25.473.735	21.659.397
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	40.412.308	63.886.042
Cadangan kerugian penurunan nilai	(853)	(1.077)
	40.411.455	63.884.965
Efek-efek	345.134.327	305.475.916
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.856)	(65.374)
	345.074.471	305.410.542
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	64.701.464	53.895.404
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.811.410)	(2.323.916)
	62.890.054	51.571.488
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	145.622	33.350.175
Tagihan Derivatif	746.741	905.573
Kredit yang Diberikan	1.181.606.235	1.146.082.506
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78.259.231)	(77.009.890)
	1.103.347.004	1.069.072.616
Tagihan Akseptasi	10.676.603	10.217.408
Cadangan kerugian penurunan nilai	(371.850)	(249.698)
	10.304.753	9.967.710
Penyertaan Saham	49.431.595	49.254.757
Aset Tetap		
Biaya perolehan	60.236.099	59.583.105
Akumulasi penyusutan	(17.321.427)	(16.550.584)
Nilai buku – neto	42.914.672	43.032.521
Aset Pajak Tangguhan – neto	10.706.973	12.139.962
Aset Lain-lain – neto	49.398.864	42.094.716
TOTAL ASET	1.850.477.138	1.835.248.731

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	17.359.970	26.106.970
Simpanan Nasabah		
Giro	354.897.518	346.654.593
Tabungan	517.500.093	526.514.556
Deposito Berjangka	537.967.256	479.513.851
Total Simpanan Nasabah	1.410.364.867	1.352.683.000
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	7.477.147	12.066.959
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	29.204.297	19.079.458
Liabilitas Derivatif	1.364.358	918.194
Liabilitas Akseptasi	10.676.603	10.217.408
Utang Pajak	645.373	1.481.949
Surat Berharga yang Diterbitkan	25.103.800	30.239.610
Pinjaman yang Diterima	34.093.217	41.650.054
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	4.819.294	6.116.888
Liabilitas Imbalan Kerja	11.994.984	18.880.915
Liabilitas Lain-lain	18.482.372	16.573.484
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	491.138	496.683
TOTAL LIABILITAS	1.572.077.420	1.536.511.572

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM- ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham		
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	76.245.954	76.245.954
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	19.846.113	19.848.571
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	171.418	(253.585)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(2.514.008)	(2.460.750)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	121.127	120.722
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(1.086.712)	(1.951.615)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(3.614.321)	(3.614.321)
Opsi Saham	119.428	54.769
Cadangan kompensasi atas saham bonus	287.482	287.482
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	178.222.602	199.859.297
Total Saldo Laba	181.245.287	202.881.982
TOTAL EKUITAS	278.399.718	298.737.159
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.850.477.138	1.835.248.731

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM -
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret**

	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	41.183.734	34.703.462
Beban Bunga	(12.772.955)	(8.437.956)
Pendapatan Bunga - neto	<u>28.410.779</u>	<u>26.265.506</u>
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	5.306.071	4.927.179
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4.159.479	2.915.143
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	219.664	230.707
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	369.920	338.762
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	133.760	120.983
Lain-lain	1.505.861	635.529
Total Pendapatan Operasional lainnya	<u>11.694.755</u>	<u>9.168.303</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(10.793.205)	(6.468.930)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	1.295.331	1.493.593
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	-	(177)
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan	(6.836.346)	(7.613.815)
Umum dan administrasi	(5.085.936)	(4.941.069)
Lain-lain	(1.442.398)	(620.345)
Total Beban Operasional lainnya	<u>(13.364.680)</u>	<u>(13.175.229)</u>
LABA OPERASIONAL	17.242.980	17.283.066
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	(113.422)	41.844
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	17.129.558	17.324.910
BEBAN PAJAK	(3.330.402)	(3.529.069)
LABA TAHUN BERJALAN	13.799.156	13.795.841

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret**

	2024	2023
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.067.781	(464.866)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(202.878)	88.325
Surplus atas revaluasi aset tetap	(2.458)	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	425.003	(27.760)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(65.751)	1.523.763
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	405	1.299
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	12.493	(289.515)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak	1.234.595	831.246
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.033.751	14.627.087

LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM

Dasar (dalam Rupiah penuh)	92	91
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	91	91

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(Kerugian) Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham kepada pekerja	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	7.577.950	76.029.910	137.288	(128.611)	(4.463.331)	(691.307)	(2.202.178)	226.563	19.848.571	3.022.685	194.264.414	293.621.954
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.795.841	13.795.841
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	1.299	(27.760)	1.234.248	(376.541)	-	-	-	-	-	831.246
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	1.299	(27.760)	1.234.248	(376.541)	-	-	-	-	13.795.841	14.627.087
Pembagian laba dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)	(34.891.943)
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	(816.955)	-	-	-	-	(816.955)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	7.577.950	76.029.910	138.587	(156.371)	(3.229.083)	(1.067.848)	(3.019.133)	226.563	19.848.571	3.022.685	173.168.312	272.540.143

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham dan opsi saham kepada pekerja	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	7.577.950	76.245.954	120.722	(253.585)	(2.460.750)	(1.951.615)	(3.614.321)	342.251	19.848.571	3.022.685	199.859.297	298.737.159
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.799.156	13.799.156
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	405	425.003	(53.258)	864.903	-	-	(2.458)	-	-	1.234.595
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	405	425.003	(53.258)	864.903	-	-	(2.458)	-	13.799.156	15.033.751
Pembagian laba - dividen atas laba tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(35.435.851)	(35.435.851)
Saham bonus	-	-	-	-	-	-	-	54.490	-	-	-	54.490
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	10.169	-	-	-	10.169
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	7.577.950	76.245.954	121.127	171.418	(2.514.008)	(1.086.712)	(3.614.321)	406.910	19.846.113	3.022.685	178.222.602	278.399.718

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		
	2024	2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga	35.949.680	37.314.249
Pembayaran bunga	(12.674.919)	(8.314.629)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4.159.479	2.915.143
Pendapatan operasional lainnya	7.421.171	6.195.939
Beban operasional lainnya	(19.829.876)	(15.705.619)
Beban non-operasional - neto	(118.869)	29.958
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(3.411.916)	(1.986.316)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	11.494.750	20.448.725
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	2.582.069	(1.884.080)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(8.105.745)	(1.931.071)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(10.806.060)	(1.334.294)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.204.553	12.572.617
Kredit yang diberikan	(45.122.771)	(39.926.850)
Aset lain-lain	5.987.825	3.973.255
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(9.491.098)	27.528.478
Simpanan:		
Giro	8.242.925	(39.620.903)
Tabungan	(9.014.463)	(21.405.017)
Deposito berjangka	58.453.405	9.752.993
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(4.589.812)	1.720.643
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.124.839	2.708.458
Liabilitas lain-lain	10.213.562	3.262.163
Kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi	53.173.979	(24.134.883)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret**

	2024	2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(877.309)	(840.875)
Hasil penjualan aset tetap	5.447	11.886
Penambahan penyertaan saham	-	(500.000)
Kenaikan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(23.044.757)	5.695.482
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan investasi	(23.916.619)	4.366.493
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
(Pembayaran) Penerimaan pinjaman yang diterima	(7.523.824)	(9.215.425)
Saham yang dibeli kembali	-	(816.955)
Pembagian laba untuk dividen	(48.102.283)	(43.494.766)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	2.555.920	-
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(7.927.500)	(1.837.000)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(60.997.687)	(55.364.146)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(31.740.327)	75.132.536
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	19.655	(57.221)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	215.700.014	263.964.137
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	183.979.342	188.774.380
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:		
Kas	24.810.210	24.290.509
Giro pada Bank Indonesia	84.820.989	90.776.619
Giro pada bank lain	25.546.811	13.745.057
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	40.081.082	59.962.195
Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8.720.250	-
Total Kas dan Setara Kas	183.979.342	188.774.380

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK - ENTITAS INDUK

CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak yang disajikan dengan metode biaya sebagai berikut:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank Raya Indonesia Tbk	5.448.979	86,85%	5.448.979	86,85%
BRI Global Financial Services Co. Ltd. (dahulu BRI Remittance Co. Limited)	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	51,00	1.626.643	54,77
PT BRI Multifinance Indonesia	1.055.003	99,88	1.055.003	99,88
PT BRI Danareksa Sekuritas	513.888	67,00	513.888	67,00
PT BRI Ventura Investama	2.148.090	99,97	2.148.090	99,97
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00
PT Pegadaian	25.326.438	99,99	25.326.438	99,99
PT Permodalan Nasional Madani	6.073.819	99,99	6.073.819	99,99
PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM))	458.433	65,00	458.433	65,00